

**SISTEM SELEKSI PENERIMAAN BLT-DANA DESA
DI DESA LEMAHDUWUR DENGAN METODE
*ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Program Strata 1 (S.1)
dalam Ilmu Teknologi Informasi



Oleh:

ANNISA GITA RAHAYU

NIM : 1808096028

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Annisa Gita Rahayu
NIM : 1808096028
Jurusan : Teknologi Informasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

SISTEM SELEKSI PENERIMAAN BLT-DANA DESA DI DESA LEMAHDUWUR DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Oktober 2022
Pembuat Pernyataan,



Annisa Gita Rahayu
NIM : 1808096028

Digitized by eGangotri.com

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Telp. (024) 76433366, Semarang 50185,
website: www.fst.walisongo.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Sistem Seleksi Penerimaan BLT-Dana Desa
di Desa Lemahduwur dengan Metode
Analytical Hierarchy Process (AHP)

Nama : Annisa Gita Rahayu

NIM : 1808096028

Jurusan : Teknologi Informasi

Telah diujikan dalam sidang tugas akhir oleh Dewan Penguji
Jurusan Teknologi Informasi dan dapat diterima sebagai salah
satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Teknologi
Informasi.

Semarang, 14 October 2022

DEWAN PENGUJI

Penguji I,

Masy Ari Ulinuha, M.T

NIP. 198108122 01101 1 000

Penguji III,

Nur Cahyo H. W., S.T., M.Kom

NIP. 19731222 200604 1 000

Pembimbing I,

Wenty Dwi Yuniarti, S.Pd., M.Kom

NIP. 19770622 200604 2 005

Penguji II,

Wenty Dwi Yuniarti, S.Pd., M.Kom

NIP. 19770622 200604 2 005

Penguji IV,

Siti Nur'aini, M.Kom

NIP. 19840131 201801 2 001

Pembimbing II,

Hery Mustofa, M.Kom.

NIP. 19870317 201903 1 007

NOTA PEMBIMBING

Yth. Ketua Program Studi Teknologi Informasi
Fakultas Sains Dan Teknologi
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

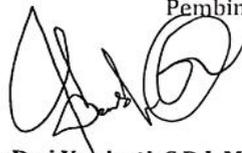
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Sistem Seleksi Penerimaan BLT-Dana Desa
di Desa Lemahduwur dengan Metode
Analytical Hierarchy Process (AHP)
Nama : Annisa Gita Rahayu
NIM : 1808096028
Jurusan : Teknologi Informasi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Semarang, 10 Oktober 2022
Pembimbing I,



Wenty Dwi Yuniarti, S.Pd.,M.Kom
NIP.197706222006042005

Dipinda dengan CamScanner

NOTA PEMBIMBING

Yth. Ketua Program Studi Teknologi Informasi
Fakultas Sains Dan Teknologi
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

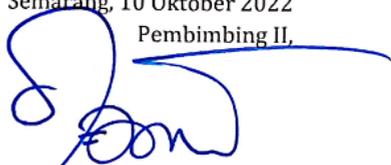
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Sistem Seleksi Penerimaan BLT-Dana Desa
di Desa Lemahduwur dengan Metode
Analytical Hierarchy Process (AHP)
Nama : Annisa Gita Rahayu
NIM : 1808096028
Jurusan : Teknologi Informasi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Semarang, 10 Oktober 2022
Pembimbing II,



Hery Mustofa, M.Kom
NIP. 198703172019031007

Dipinda dengan CamScanner

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil 'Alamin...

Rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Terkhusus Ibu Nur Latifah dan Akhmad Firmansyah Putra selaku Ibu dan Adik penulis, serta keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, pengertian, perhatian dan doa setiap saat. Serta dukungan baik moril maupun materil yang tidak terbalaskan.
2. Orang-orang terdekat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih selalu memberikan semangat, masukan, serta arahan dan do'a.
3. Teman-teman mahasiswa Teknologi Informasi angkatan 2018.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

MOTTO

“Manusia adalah makhluk yang merdeka untuk dapat memilih apapun pilihannya, tetapi tidak merdeka untuk dapat menentukan konsekuensi atas pilihannya.”

- Khairun Rizki

**SISTEM SELEKSI PENERIMAAN BLT-DANA DESA
DI DESA LEMAHDUWUR DENGAN METODE
*ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)***

Oleh:

Annisa Gita Rahayu

NIM. 1808096028

ABSTRAK

Beragam kebijakan digiatkan pemerintah dalam menangani masalah kemiskinan di negeri ini yang mana salah satunya adalah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa). Di desa Lemahduwur, mekanisme penyaluran BLT-Dana Desa masih manual sehingga kurangnya kredibilitas data memungkinkan adanya penerimaan bantuan yang tidak tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan membangun sistem seleksi BLT-Dana Desa yang dapat membantu proses seleksi secara terkomputerisasi dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* yang dapat membantu melakukan prediksi dalam mengambil keputusan (Lemantara dkk., 2013). Sistem seleksi tersebut berhasil dibangun menggunakan metode *Software Development Life Cycle (SDLC) Waterfall* dengan 5 tahapan yaitu *requirement, design, implementation, verification, dan maintenance*. Hasil dari proses perhitungan berupa alternatif yang layak maupun tidak layak sebagai penerima bantuan. Pengujian sistem dilakukan menggunakan *black box testing* dengan hasil sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya dan *User Acceptance Test (UAT)* dengan hasil total persentase sebesar 86% yang apabila diidentifikasi berdasarkan tabel kriteria penilaian UAT pada penelitian oleh (A. F. O. Pasaribu dkk., 2019) termasuk dalam kategori sangat baik.

Kata Kunci : *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, Sistem Seleksi, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir berupa Skripsi dengan judul “Sistem Seleksi Penerimaan BLT-Dana Desa di Desa Lemahduwur Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)” dengan baik.

Penyusunan laporan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. H. Ismail, M. Ag.
2. Ketua Jurusan Prodi Teknologi Informasi UIN Walisongo Semarang, Bapak Nur Cahyo Hendro Wibowo, S.T., M.Kom.
3. Sekretaris Jurusan Prodi Teknologi Informasi UIN Walisongo Semarang, Bapak Masy Ari Ulinuha, M.T.
5. Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Wali, Ibu Wenty Dwi Yuniarti, S.Pd.,M.Kom. Terimakasih atas kesabarannya telah membimbing saya, menasehati dan selalu memberikan semangat. Semoga Ibu selalu sehat dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

6. Dosen Pembimbing II, Bapak Hery Mustofa, M.Kom
Terimakasih telah membagikan ilmunya, membimbing,
dan memberikan arahan.
4. Kepala Desa Lemahduwur, Bapak Ali Setia Aji, S.IP.
beserta jajarannya.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta teman-teman mahasiswa
Teknologi Informasi angkatan 2018.
6. Orang-orang terdekat penulis yang tidak bisa disebutkan
satu persatu. Terimakasih selalu memberikan semangat,
masukan, serta arahan hingga akhirnya dapat
terselesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bisa menjadi bahan rujukan dan
bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Semarang, 10 Oktober 2022

Annisa Gita Rahayu

NIM: 1808096028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN PUSTAKA	7
A. BLT-Dana Desa	7
B. Sistem Pendukung Keputusan.....	9
C. Analytical Hierarchy Process (AHP)	12
D. <i>System Development Life Cycle (SDLC) Waterfall</i>	18
E. Penelitian Terdahulu.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Setting Penelitian.....	23
1. Lokasi Penelitian	23
2. Waktu Penelitian	23

B. Sumber Data	23
1. Data Primer	24
2. Data Sekunder	25
C. Metode Penelitian.....	25
1. Metode pengumpulan data.....	25
2. Metode Perancangan Sistem.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	82
A. Implementasi Sistem.....	82
1. Lingkungan implementasi	82
2. Tampilan sistem.....	83
B. Hasil Pengujian Sistem	94
1. Hasil Pengujian <i>Black Box</i>	94
2. Hasil Pengujian <i>User Acceptance Test (UAT)</i>	106
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	127
A. Simpulan.....	127
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN.....	135
RIWAYAT HIDUP	166

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Skala Kepentingan Menurut Saaty	15
Tabel 2. 2	Daftar Random Indeks (RI)	17
Tabel 2. 3	Perbandingan Kajian Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1	Data Alternatif	33
Tabel 3. 2	Analisa Kriteria dan Subkriteria	33
Tabel 3. 3	Matriks Perbandingan Kriteria	35
Tabel 3. 4	Matriks Tahap Normalisasi	36
Tabel 3. 5	Perhitungan Rasio Konsistensi	37
Tabel 3. 6	Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Keikutsertaan Program.....	38
Tabel 3. 7	Matriks Normalisasi Subkriteria Keikutsertaan Program	38
Tabel 3. 8	Rasio Konsistensi Subkriteria Keikutsertaan Program	39
Tabel 3. 9	Matriks Perbandingan Berpasangan Kondisi Ekonomi	41
Tabel 3. 10	Matriks Normalisasi Kondisi Ekonomi.....	41
Tabel 3. 11	Rasio Konsistensi Subkriteria Kondisi Ekonomi	42
Tabel 3. 12	Matriks Perbandingan Berpasangan Kondisi Rumah	43
Tabel 3. 13	Matriks Normalisasi Kondisi Rumah	44
Tabel 3. 14	Rasio Konsistensi Subkriteria Kondisi Rumah ...	44
Tabel 3. 15	Matriks Perbandingan Berpasangan Status Kepemilikan Rumah.....	45
Tabel 3. 16	Matriks Normalisasi Status Kepemilikan Rumah	45

Tabel 3. 17 Rasio Konsistensi Subkriteria Status Kepemilikan Rumah	46
Tabel 3. 18 Matriks Perbandingan Berpasangan Jumlah Tanggungan	46
Tabel 3. 19 Matriks Normalisasi Jumlah Tanggungan	47
Tabel 3. 20 Rasio Konsistensi Subkriteria Jumlah Tanggungan	47
Tabel 3. 21 Matriks Perbandingan Berpasangan Penghasilan.....	48
Tabel 3. 22 Matriks Normalisasi Penghasilan	48
Tabel 3. 23 Rasio Konsistensi Subkriteria Penghasilan.....	49
Tabel 3. 24 Matriks Perbandingan Berpasangan Pekerjaan	50
Tabel 3. 25 Matriks Normalisasi Pekerjaan	51
Tabel 3. 26 Rasio Konsistensi Subkriteria Pekerjaan	52
Tabel 3. 27 Matriks Perbandingan Berpasangan Status Kesehatan Anggota Keluarga	52
Tabel 3. 28 Matriks Normalisasi Status Kesehatan Anggota Keluarga	53
Tabel 3. 29 Rasio Konsistensi Status Kesehatan Anggota Keluarga	53
Tabel 3. 30 Nilai Alternatif di setiap Kriteria.....	54
Tabel 3. 31 Alternatif Terpilih	56
Tabel 3. 32 Rancangan Database Kriteria.....	62
Tabel 3. 33 Rancangan Database Nilai Kriteria	63
Tabel 3. 34 Rancangan Database Kriteria Hasil	63
Tabel 3. 35 Rancangan Database Subkriteria	64
Tabel 3. 36 Rancangan Database Nilai Subkriteria	65
Tabel 3. 37 Rancangan Database Nilai Kategori.....	65
Tabel 3. 38 Rancangan Database Penerima.....	66

Tabel 3. 39	Rancangan Database Alternatif.....	66
Tabel 3. 40	Rancangan Database Nilai Alternatif.....	67
Tabel 3. 41	Rancangan Database Users.....	68
Tabel 3. 42	<i>Mean Opinion Score</i> (MOS) pada Pengujian UAT	79
Tabel 3. 43	Kriteria Penilaian UAT.....	80
Tabel 4. 1	Skenario Pengujian <i>Black Box</i>	94
Tabel 4. 2	Hasil Pengujian <i>Black Box Login</i> Sistem	96
Tabel 4. 3	Hasil Pengujian <i>Black Box</i> Kriteria.....	97
Tabel 4. 4	Hasil Pengujian <i>Black Box</i> Penerima	99
Tabel 4. 5	Hasil Pengujian <i>Black Box</i> Alternatif	100
Tabel 4. 6	Hasil Pengujian <i>Black Box</i> Perbandingan	102
Tabel 4. 7	Hasil Pengujian <i>Black Box</i> Perhitungan.....	102
Tabel 4. 8	Hasil Pengujian <i>Black Box</i> Pengaturan Users....	103
Tabel 4. 9	Daftar Pertanyaan Pengujian UAT	107
Tabel 4. 10	Hasil Penjumlahan Kuesioner	108
Tabel 4. 11	Analisis UAT P1	110
Tabel 4. 12	Analisis UAT P2	111
Tabel 4. 13	Analisis UAT P3	112
Tabel 4. 14	Analisis UAT P4	112
Tabel 4. 15	Analisis UAT P5	113
Tabel 4. 16	Analisis UAT P6	113
Tabel 4. 17	Analisis UAT P7	114
Tabel 4. 18	Analisis UAT P8	114
Tabel 4. 19	Analisis UAT P9	115
Tabel 4. 20	Analisis UAT P10	116
Tabel 4. 21	Analisis UAT P11	116
Tabel 4. 22	Analisis UAT P12	117
Tabel 4. 23	Analisis UAT P13	117

Tabel 4. 24 Analisis UAT P14	118
Tabel 4. 25 Analisis UAT P15	118
Tabel 4. 26 Analisis UAT P16	119
Tabel 4. 27 Analisis UAT P17	119
Tabel 4. 28 Analisis UAT P18	120
Tabel 4. 29 Analisis UAT P19	121
Tabel 4. 30 Analisis UAT P20	121
Tabel 4. 31 Garis Besar Perhitungan UAT	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Subsistem Aplikasi SPK.....	10
Gambar 2. 2	Struktur Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	14
Gambar 3. 2	Alur Penelitian Model Waterfall	27
Gambar 3. 3	Analisis Struktur Hierarki Penerimaan BLT- Dana Desa Desa Lemahduwur	32
Gambar 3. 4	Diagram Konteks	57
Gambar 3. 5	DFD Level 0	59
Gambar 3. 6	DFD Level 1 proses 4 perhitungan AHP.....	60
Gambar 3. 7	ERD Sistem Seleksi Penerimaan BLT-Dana Desa.....	61
Gambar 3. 8	Flowchart Sistem Seleksi BLT dengan metode AHP	69
Gambar 3. 9	Desain Form Login User	70
Gambar 3. 10	Desain Halaman Dashboard	71
Gambar 3. 11	Desain Halaman Kriteria.....	72
Gambar 3. 12	Desain Halaman Subkriteria.....	72
Gambar 3. 13	Desain Halaman Penerima	73
Gambar 3. 14	Desain Halaman Perbandingan	74
Gambar 3. 15	Desain Halaman Alternatif	75
Gambar 3. 16	Desain Halaman Hasil Perhitungan	75
Gambar 3. 17	Desain Halaman Pengaturan Users.....	76
Gambar 3. 18	Desain Halaman Tentang Aplikasi	77
Gambar 4. 1	Tampilan Halaman <i>Login</i>	84
Gambar 4. 2	Tampilan Halaman <i>Dashboard</i>	84
Gambar 4. 3	Tampilan Halaman Kriteria	85
Gambar 4. 4	Tampilan Halaman Subkriteria	86

Gambar 4. 5	Tampilan Halaman Periode Bantuan	86
Gambar 4. 6	Tampilan Halaman Penerima	87
Gambar 4. 7	Tampilan Halaman Alternatif	88
Gambar 4. 8	Tampilan Halaman Perbandingan Utama.....	89
Gambar 4. 9	Tampilan Halaman Perbandingan Kriteria.....	90
Gambar 4. 10	Tampilan Halaman Hasil Perhitungan.....	91
Gambar 4. 11	Cetak Hasil	92
Gambar 4. 12	Tampilan Halaman Pengaturan Users	93
Gambar 4. 13	Tampilan Halaman Tentang Aplikasi	93
Gambar 4. 14	Grafik Persentase Aspek Pengujian UAT	125

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengesahan Proposal	136
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	137
Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian	138
Lampiran 4. Lembar Bimbingan Tugas Akhir.....	139
Lampiran 5. Pedoman Wawancara.....	141
Lampiran 6. Transkrip Wawancara.....	142
Lampiran 7. Validasi Nilai Subkriteria dan Nilai Perbandingan.....	147
Lampiran 8. Perhitungan Alternatif AHP dengan Ms. Excel	151
Lampiran 9. Angket Pengujian Black Box	154
Lampiran 10. Angket Pengujian UAT	161
Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian	163
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingginya angka kemiskinan di Indonesia khususnya wilayah Jawa Tengah yang mencapai 419 064,00 rupiah per kapita per bulan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) per september 2021 (*Badan Pusat Statistik, 2021*) membuat pemerintah menggiatkan program kesejahteraan bagi masyarakat, salah satunya adalah program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. BLT-Dana Desa merupakan bantuan yang dananya bersumber dari Dana Desa. BLT-Dana Desa adalah opsi terakhir bagi keluarga kurang mampu yang belum mendapatkan bantuan berupa PKH, BPNT, dan BST (*Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020, 2020*).

Desa Lemahduwur merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal Jawa Tengah. Mekanisme seleksi dalam penerimaan BLT-Dana Desa di Desa ini masih dilakukan secara konvensional dan belum terkomputerisasi dimana pendataan awal dilakukan oleh RT, kemudian data diserahkan ke Desa untuk proses verifikasi, validasi dan tabulasi oleh petugas Desa yang berwenang melalui musyawarah desa. Adanya mekanisme

penyaluran BLT-Dana Desa yang masih manual ini mengakibatkan kurangnya kredibilitas data sehingga memungkinkan adanya penerimaan bantuan yang tidak tepat sasaran.

Al-Qur'an menyebutkan bahwasanya orang-orang yang berilmu dan tegak dengan kejujuran merupakan orang-orang yang dapat bersaksi (menyadari) tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa, bersama para malaikat dan Tuhan sendiri. Untuk dapat beriman dan mencapai kebenaran yang lebih tinggi, seorang ilmuwan harus berdiri tegak di atas kejujuran seperti yang disebutkan dalam Surah Ali-Imran/3:18 :

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ ۗ لَا
إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝

Artinya : “Allah bersaksi tiada Tuhan selain Dia; para malaikat dan mereka yang sarat dengan sains berdiri teguh demi keadilan; tiada Tuhan selain Dia, Maha Perkasa, Maha Bijaksana”(QS. Ali-Imran/3:18) (Taufik dkk., 2016).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka pada kasus ini dapat diselesaikan dengan metode AHP yang menggunakan data numerik sebagai substitusi persepsi manusia dalam menentukan perbandingan secara relatif dengan prioritas tertinggi hingga prioritas terendah

melalui perhitungan matriks sehingga dapat digunakan dalam pemilahan variable hingga mencapai keputusan terbaik. Metode AHP menganalisis pengambilan keputusan dengan pendekatan sistem, dimana pengambil keputusan berusaha memahami suatu kondisi sistem dan membantu melakukan prediksi dalam mengambil keputusan (Lemantara dkk., 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novita Andriyani dan Aliy Hafiz (2018) tentang Perbandingan Metode AHP dan Topsis dalam Penentuan Siswa Berprestasi dihasilkan AHP mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah yang multi obyektif dan multi kriteria berdasarkan perbandingan preferensi dari setiap elemen dalam hirarki. Sehingga dapat dikatakan bahwa AHP merupakan suatu metode pengambilan keputusan yang komprehensif dibandingkan dengan metode TOPSIS (Andriyani & Hafiz, 2018). Hal ini menunjukkan metode TOPSIS kurang baik jika digunakan dalam mendapatkan bobot yang memperhitungkan hubungan antara kriteria. Penelitian terkait AHP juga dilakukan oleh Anita Sindar dan Jamal Purba (2019) yakni dengan meneliti Penentuan Karyawan Lembur dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan hasil yang menyatakan bahwa Metode AHP dapat memecahkan permasalahan yang

kompleks melalui pendekatan sistem dan pengintegrasian secara deduktif sehingga menentukan karyawan lembur dapat terlaksana dengan objektif (Sindar & Purba, 2019). Dan baru baru ini penelitian yang dilakukan oleh Valentino Andressi dan Gusrianty (2021) terkait Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Dalam Penentuan Penerima Bantuan Langsung Tunai COVID-19 menyebutkan metode AHP dapat bekerja secara efisien dalam membantu menentukan Penerima BLT yang tepat dengan sistematis. Sehingga penyaluran dana BLT dapat di salurkan dengan tepat kepada orang yang membutuhkan (Andressi & Gusrianty, 2021).

Penelitian yang dirancang penulis yakni berupa sistem seleksi penerimaan BLT-Dana Desa menggunakan dukungan keputusan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan kriteria berdasarkan keputusan pemerintah Desa yang diterapkan pada sistem seleksi ini, diantaranya keikutsertaan program; kondisi ekonomi yang meliputi: kondisi rumah, status kepemilikan rumah, jumlah tanggungan, penghasilan dan pekerjaan; status kesehatan anggota keluarga. Sehingga mekanisme penerimaan BLT-Dana Desa di Desa Lemahduwur dapat tertata dan tepat sasaran dengan sistem yang terkomputerisasi. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan permasalahan tersebut maka

dibangun sistem seleksi penerimaan BLT-Dana Desa Lemahduwur Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dengan dukungan keputusan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan bagaimana membangun sistem seleksi penerimaan BLT-Dana Desa Lemahduwur Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dengan dukungan keputusan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)?

C. Batasan Masalah

Agar penyusunan skripsi ini tidak keluar dari pokok pembahasan yang telah ditentukan, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi pada :

1. Sistem dibuat menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan kriteria keikutsertaan program; kondisi ekonomi yang meliputi: kondisi rumah, status kepemilikan rumah, jumlah tanggungan, penghasilan dan pekerjaan; serta status kesehatan anggota keluarga.
2. Studi kasus dilakukan di Desa Lemahduwur Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

D. Tujuan Penelitian

Membangun sistem seleksi penerimaan BLT-Dana Desa Lemahduwur Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dengan dukungan keputusan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, baik manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang sistem seleksi dengan dukungan keputusan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengabdian kepada masyarakat.
- b. Adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah Desa Lemahduwur dalam proses seleksi penerimaan BLT-Dana Desa agar lebih tepat sasaran.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. BLT-Dana Desa

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) adalah bantuan yang diperuntukkan bagi warga kurang mampu yang dananya bersumber dari Dana Desa. Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk digunakan oleh Desa melalui APBN kabupaten/kota untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat (Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020, 2020). BLT-Dana Desa adalah opsi terakhir bagi keluarga kurang mampu yang belum mendapatkan bantuan berupa PKH, BPNT, dan BST.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa setempat, kriteria untuk mendapatkan BLT-Dana Desa yaitu :

1. Keikutsertaan program, dengan subkriteria: Program Keluarga Harapan (PKH) / Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) / Bantuan Sosial Tunai (BST), Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) / Kartu Perlindungan Sosial (KPS),

Kartu Indonesia Sehat (KIS) / BPJS Kesehatan / Jamkesmas, Kartu Indonesia Pintar (KIP) / Bantuan Siswa Miskin (BSM), dan nihil.

2. Kondisi ekonomi yang mencakup:
 - a. Kondisi rumah, dengan subkriteria : layak, cukup layak, kurang layak, dan tidak layak.
 - b. Status kepemilikan rumah, dengan subkriteria: milik sendiri, kontrak, dan menumpang.
 - c. Jumlah tanggungan, dengan subkriteria: 1, 2, 3, dan >3.
 - d. Pekerjaan, dengan subkriteria: karyawan swasta / guru, pedagang / wiraswasta, buruh / sopir / tukang jahit, dan tidak bekerja / IRT.
 - e. Penghasilan, dengan subkriteria: > 2.000.000, 1.500.001 – 2.000.000, 1.000.001 – 1.500.000, 500.001 – 1.000.000, dan 0 – 500.000.
3. Status kesehatan anggota keluarga, dengan subkriteria: sehat, penyakit kronis, dan disabilitas.

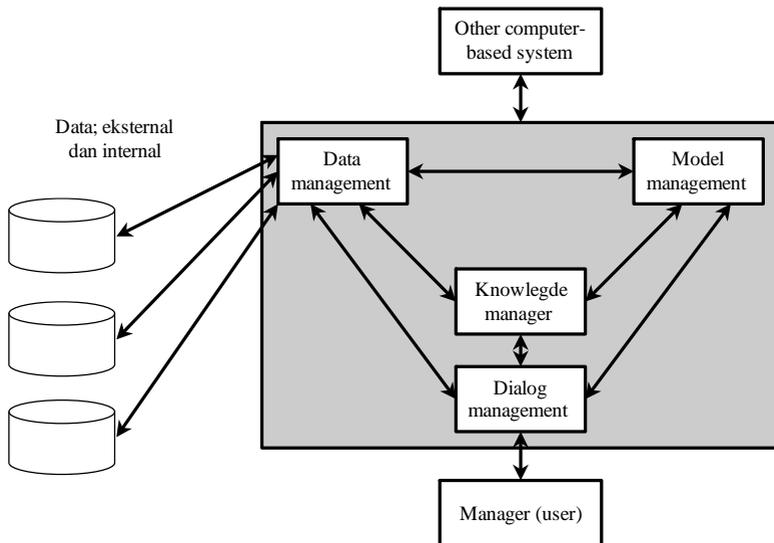
Pemberian BLT-Dana Desa ditujukan untuk keluarga miskin dan rentan yang memenuhi kriteria serta belum menerima PKH, BPNT, dan Kartu Prakerja. Penetapan data keluarga miskin baru di desa diputuskan bersama dalam musyawarah Desa. Calon penerima BLT-Dana Desa adalah keluarga

miskin baik yang terdata dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) maupun yang tidak terdata (*exclusion error*) yang memenuhi kriteria keluarga yang kehilangan mata pencaharian atau pekerjaan, belum terdata menerima Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Bantuan Sosial Tunai (BST) dan kartu pra kerja, serta yang mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis maupun disabilitas (*Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) Juni 2020, 2020*)

B. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem merupakan sesuatu yang dihubungkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Mustofa dkk., 2021). Sedangkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) didefinisikan sebagai sistem yang dimaksudkan untuk mendukung pengambil keputusan manajerial dalam situasi keputusan semi terstruktur. SPK dimaksudkan guna menjadi tambahan bagi pembuat keputusan untuk memperluas kompetensi para pembuat keputusan tetapi tidak untuk menggantikan penilaian mereka. SPK ditujukan pada keputusan yang memerlukan penilaian atau pada keputusan yang tidak dapat didukung sepenuhnya oleh algoritma (Turban dkk., 2007).

Sebuah aplikasi pendukung keputusan dapat terdiri dari subsistem yang ditunjukkan pada gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Subsistem Aplikasi SPK

Sumber (Turban dkk., 2007)

Pernyataan mengenai subsistem SPK sendiri dijelaskan oleh (Turban dkk., 2007) dimana terdapat empat sub sistem dalam SPK diantaranya :

- 1) Manajemen Data, meliputi basis data berisikan data-data yang relevan dengan keadaan dan dikelola oleh perangkat lunak yang disebut dengan *Database Management System (DBMS)*. Subsistem manajemen data bisa diinterkoneksi dengan *data warehouse*

perusahaan, suatu repositori untuk data perusahaan yang relevan dengan pengambilan keputusan.

- 2) Manajemen Model, sebuah paket perangkat lunak yang berisi model-model *finansial, statistik, management, science*, atau model *kuantitatif* yang menyediakan kemampuan analisa dan perangkat lunak manajemen yang sering disebut Sistem Manajemen Basis Model (MBMS).
- 3) Subsistem Antarmuka Pengguna, merupakan subsistem yang dipakai oleh user untuk berkomunikasi dan memberi perintah (menyediakan *user interface*).
- 4) Manajemen *Knowledge*, mendukung semua subsistem lain atau bertindak langsung sebagai suatu komponen independen dan bersifat *opsional*. Komponen tersebut membangun suatu sistem aplikasi sistem pendukung keputusan yang dapat terkoneksi dengan ekstranet, intranet, maupun internet sebuah perusahaan.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) mempunyai makna sebagai sistem yang mampu memberikan solusi untuk pemecahan masalah dan mempunyai kemampuan mengomunikasikan terhadap masalah masalah semi-terstruktur. Dengan kata lain secara khusus, SPK dideskripsikan atau dijelaskan sebagai sebuah sistem yang

dapat mensupport kerja seorang pengambil keputusan dalam memecahkan/memberikan solusi terhadap masalah yang bersifat semi terstruktur melalui metode dalam pemberian informasi atau rekomendasi saran terhadap sebuah keputusan tertentu. Sedangkan yang dimaksud dengan pengambilan keputusan sendiri adalah sebuah langkah pemilihan rekomendasi yang paling dari beberapa banyak rekomendasi yang bersifat sistematis dengan tujuan menjadi sebuah langkah ataupun menjadi metode dalam memecahkan suatu permasalahan (Prehanto, 2020).

C. Analytical Hierarchy Process (AHP)

Analytical Hierarchy Process (AHP) adalah salah satu model pendukung keputusan yang akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hierarki, hierarki didefinisikan sebagai suatu struktur multi level dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya hingga ke level alternatif paling bawah (Prehanto, 2020).

Analytical Hierarchy Process (AHP) merupakan suatu metode pengambilan keputusan yang digunakan untuk memecahkan permasalahan secara terstruktur dalam sebuah hierarki. Metode ini dikembangkan oleh Thomas L. Saaty (Saaty, 2003).

Metode AHP menggunakan data numerik sebagai substitusi persepsi manusia dalam menentukan perbandingan secara relatif dengan prioritas tertinggi hingga prioritas terendah melalui perhitungan matriks sehingga dapat digunakan dalam pemilahan variable hingga mencapai keputusan terbaik. AHP merupakan salah satu metode dalam sistem pendukung keputusan yang mempunyai keunikan dalam hal pembobotan kriteria dimana bobot dari setiap kriteria bukan ditentukan di awal melainkan dengan menggunakan rumus dari metode ini yang didasarkan pada skala prioritas yang bersumber dari tabel Saaty (Latif dkk., 2018).

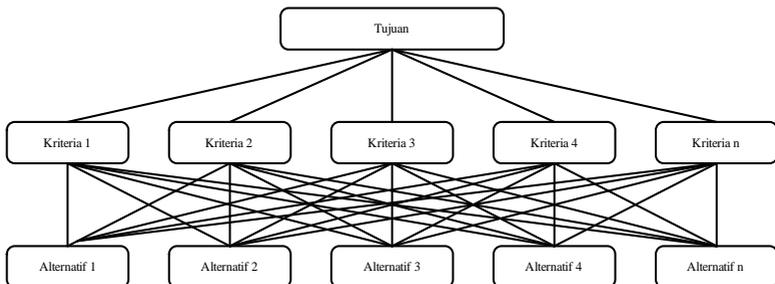
Metode AHP sendiri memiliki konsep melakukan perubahan terhadap value yang bersifat kualitatif menjadi kuantitatif sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih objektif (Paramita dkk., 2017). Masing-masing kriteria penilaian dan alternatif dibandingkan antara yang satu dengan yang lainnya sehingga memberikan hasil nilai intensitas prioritas yang menghasilkan suatu sistem yang memberikan penilaian terhadap objek penilaian (Yanti dkk., 2020).

Penyelesaian masalah dengan AHP pada dasarnya mengandung prinsip yang harus dipahami, diantaranya (Angga dkk., 2010) :

- 1) Membuat hierarki Sistem yang kompleks dengan memecahnya menjadi elemen-elemen pendukung, menyusun elemen secara hierarki, dan menggabungkannya agar lebih mudah dipahami.
- 2) Penilaian kriteria dan subkriteria dilakukan dengan perbandingan berpasangan.
- 3) *Synthesis of priority* (menentukan prioritas).
- 4) *Logical Consistency* (konsistensi logis).

Adapun tahapan penyelesaian metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yaitu sebagai berikut :

1. Mendefinisikan terlebih dahulu struktur hierarki permasalahan dari metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) seperti pada gambar 2.2 berikut:



Gambar 2. 2 Struktur Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

2. Menghitung nilai kriteria dan alternatif dengan perbandingan berpasangan berdasarkan tabel 2.1 nilai kepentingan menurut Saaty.

Tabel 2. 1 Skala Kepentingan Menurut Saaty

Skala Kepentingan	Deskripsi
1	Sama-sama penting
3	Sedikit lebih penting
5	Lebih penting
7	Sangat lebih penting
9	Mutlak lebih penting
2,4,6,8	Nilai tengah diantara dua nilai berdekatan
Nilai kebalikan	Inversi dari nilai di atas

Sumber : (Saaty, 2003)

3. Melakukan tahap normalisasi dengan membuat matriks berpasangan untuk mendapatkan bobot relative atas tiap-tiap kriteria. Normalisasi dilakukan dalam 2 tahap, yaitu dengan melakukan penjumlahan terhadap kolom matriks lalu melakukan pembagian masing-masing nilai elemen kolom dengan jumlah matriks kolom menggunakan persamaan (1) berikut :

$$a'_{ij} = \frac{a_{ij}}{\sum_{i=1}^n a_{ij}} \quad (1)$$

Di mana:

a'_{ij} : Nilai elemen kolom matriks ternormalisasi

a_{ij} : Nilai elemen kolom matriks perbandingan berpasangan

$\sum_{i=1}^n a_{ij}$: Jumlah matriks kolom

4. Melakukan perhitungan bobot relatif/prioritas dengan mencari rata-rata setiap baris pada matriks ternormalisasi menggunakan persamaan (2) dengan k merupakan banyaknya kolom pada matriks.

$$w = \frac{\sum_{i=1}^n a_{ij}}{k} \quad (2)$$

Di mana :

w : Bobot relatif / Prioritas

$\sum_{i=1}^n a_{ij}$: Jumlah matriks kolom

k : Banyaknya kolom pada matriks

5. Melakukan perhitungan *Eigen* setiap kriteria dengan mengalikan bobot relatif/prioritas kriteria tersebut dengan hasil penjumlahan kolom pada persamaan pertama.
6. Pengujian dan evaluasi dengan menghitung nilai konsistensi dari hierarki.
7. Agar dapat diterima nilai konsistensi harus ≤ 0.10 . Tetapi apabila $CR \geq 0.10$ maka data dikatakan tidak konsisten dan perlu dilakukan revisi/perhitungan ulang. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan nilai yang ada di matriks perbandingan berpasangan didapat bukan hasil random. Nilai maksimum *Eigen* didapat dengan menjumlahkan semua *Eigen* yang didapatkan pada tahapan sebelumnya. Nilai RI

mengacu pada Tabel 2.2, dimana n merupakan banyaknya kriteria yang terlibat. Uji konsistensi dilakukan menggunakan rumus (3) dan (4) berikut :

$$CI = \frac{\lambda - n}{n-1} \quad (3)$$

$$CR = \frac{CI}{RI} \quad (4)$$

Di mana:

Lamda (λ) : Nilai maksimum *Eigen*

CI : *Consistency Indeks*

CR : *Consistency Ratio*

RI : *Random Indeks*, nilai rata-rata CI berdasarkan pada skala Saaty

N : Jumlah kriteria di dalam matriks perbandingan berpasangan

Tabel 2. 2 Daftar Random Indeks (RI)

Ukuran Matriks	Nilai RI
1,2	0,00
3	0,58
4	0,90
5	1,12
6	1,24
7	1,32
8	1,41
9	1,45
10	1,49
11	1,51
12	1,54
13	1.56

14	1.57
15	1.59

D. *System Development Life Cycle (SDLC) Waterfall*

System Development Life Cycle (SDLC) merupakan siklus pengembangan sistem teknik (*engineering system development*) dimana perangkat lunak dapat dikembangkan secara sistematis, meningkatkan kemungkinan penyelesaian proyek software dalam batas waktu waktu, dan menjaga kualitas produk software sesuai standar (Andry, 2017).

Ada beberapa jenis *System Development Life Cycle (SDLC)*, yaitu: Tradisional SDLC, *Agile SDLC*, *Waterfall SDLC*, *Scrum SDLC*, *Iterative SDLC*, *Spiral SDLC*, *V SDLC*, *Big Bang SDLC*, *Rational Unified Process (RUP) SDLC*, *Prototype SDLC*, *Rapid Application Development (RAD) SDLC*, dan *Unified Process SDLC*. Metode *SDLC Waterfall* adalah salah satu metode yang mempunyai karakteristik bahwa setiap fase harus dikerjakan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke fase berikutnya sehingga pengerjaannya lebih maksimal karena tidak ada proses pengerjaan secara paralel (Widharma, 2017).

Adapun kelebihan menggunakan metode *Waterfall* diantaranya :

1. Urutan proses pengerjaan dengan menggunakan metode ini lebih teratur dari satu tahap ke tahap selanjutnya.
2. Menguntungkan dari sisi user karena dapat merencanakan dan menyiapkan seluruh kebutuhan data dan proses yang akan diperlukan
3. Jadwal menjadi lebih menentu karena jadwal setiap proses dapat ditentukan secara pasti. Sehingga dapat dilihat jelas target penyelesaian pengembangan program. Dengan adanya urutan yang pasti, dapat dilihat pula *progress* untuk setiap tahap secara pasti (Nugraha dkk., 2018).

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan dalam menyusun sebuah rancangan baru. Selain itu, perbandingan penelitian terdahulu dapat menghindari anggapan adanya kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Adapun tabel perbandingan penelitian sebelumnya ditunjukkan dalam tabel 2.3 sebagai berikut :

Tabel 2. 3 Perbandingan Kajian Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Metode	Kesimpulan dan Batasan
1	Penentuan	Anita	AHP	Penelitian yang

	Karyawan Lembur Dengan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	Sindar RMS, Jamal Purba (2019)		digagas oleh Anita Sindar dan Jamal Purba ini terbatas pada 3 kriteria dalam penentuan karyawan lembur yakni kemampuan, sikap dan kontribusi. Hasil rancangan sistem berupa tampilan beberapa <i>form</i> .
2	Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerimaan Beasiswa Berbasis Web SMA Islam Darul Huda Menggunakan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	Nur Afni, Yuda Irawan, Uci Rahmalisa (2018)	AHP	Penelitian tersebut menerapkan metode pengembangan sitem berupa metode <i>waterfall</i> . Kriteria beserta alternatif dari perhitungan AHP pada penelitian ini tidak dipaparkan.
3	Sistem Penentuan Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dengan Menggunakan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i>	Nur Rochmah Dyah P.A., Edy Nugroho, Eko Ariwibowo (2008)	AHP	Kriteria dan alternatif pada kasus tersebut tidak dipaparkan secara jelas. Perangkat lunak yang digunakan dalam pembangunan sistem adalah Microsift Access XP untuk <i>database</i> dan Microsoft Visual

				Basic untuk <i>interface</i> .
4	Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Dalam Penentuan Penerima Bantuan Langsung Tunai COVID-19	Valentino Andressi, Gusrianty (2021)	AHP	Kriteria dalam penelitian yang digagas oleh Valentino Andressi dan Gusrianty ini terbatas pada 5 kriteria berupa kondisi kesehatan keluarga, penghasilan, pekerjaan, jumlah tanggungan dan luas bangunan. Adapun Tahapan pada penelitian ini yaitu menentukan masalah, pemilihan kriteria, komputasi AHP, dan perancangan tampilan aplikasi.

Berdasarkan kajian terkait kesimpulan dan batasan pada penelitian terdahulu, maka pada penelitian ini penulis merancang sebuah penelitian yakni berupa sistem seleksi penerimaan BLT-Dana Desa menggunakan dukungan keputusan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan menerapkan metode pengembangan sistem berupa metode *SDLC waterfall*. *Software* yang digunakan dalam *Visual Studio Code* dan bahasa pemrograman PHP. Kriteria yang diterapkan pada sistem seleksi ini

diantaranya keikutsertaan program; kondisi ekonomi yang meliputi: kondisi rumah, status kepemilikan rumah, jumlah tanggungan, penghasilan dan pekerjaan; serta status kesehatan anggota keluarga.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian mempunyai peran penting dalam penelitian tugas akhir, karena pada metodologi penelitian ini menggambarkan langkah-langkah secara sistematis yang dilakukan dalam memecahkan permasalahan yang diangkat.

A. Setting Penelitian

Setting penelitian yang digagas oleh penulis beracuan pada:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian terkait sistem seleksi bagi penentuan calon penerima BLT-Dana Desa ini dilaksanakan di Desa Lemahduwur Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2021 sampai dengan Oktober 2022 dari tahap prasurvei hingga dilaksanakan tindakan. Namun waktu penelitian ini dapat berubah menyesuaikan dengan kondisi yang ada.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data dalam suatu penelitian merupakan salah satu

faktor yang sangat penting karena dari sumber data tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas hasil penelitian sehingga data harus diperoleh dari sumber yang tepat dan terpercaya. Sumber data yang tidak tepat nantinya dapat mengakibatkan data yang diperoleh tidak relevan dengan permasalahan yang diangkat. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yakni sumber data orang dan benda. Orang sebagai informan atau subjek yang mengemukakan data-data yang dibutuhkan peneliti, sedangkan benda merupakan sumber data berupa dokumen baik artikel maupun jurnal yang menunjang tercapainya tujuan penelitian.

Data adalah fakta atau apa pun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Data dapat berupa bahan yang digunakan untuk diskusi, pengambilan keputusan, perhitungan atau pun pengukuran (Darmawan & Fauzi, 2013). Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa data merupakan informasi yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian. Data yang digunakan peneliti dalam pada penelitian ini bersumber pada data primer dan data sekunder yang berupa :

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang digunakan dalam suatu penelitian. Data primer dipilih

berdasarkan pada kapasitas subjek penelitian yang dinilai dapat memberikan informasi kepada peneliti secara menyeluruh. Pada penelitian ini data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan perangkat desa yang bertugas dalam pendataan BLT-Dana Desa serta data warga calon penerima BLT-Dana Desa dari kantor kelurahan yang berupa nama, NIK, dan alamat lengkap warga calon penerima BLT-Dana Desa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan dalam suatu penelitian untuk memperkuat analisis data. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu peraturan-peraturan yang mengatur tentang BLT-Dana Desa yang didapatkan secara *online*.

C. Metode Penelitian

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang esensial dalam sebuah penelitian, karena pada dasarnya tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data untuk kemudian mengolahnya menjadi sebuah informasi yang akurat.

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

a. Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Pada penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode *interview* mendalam. *Interview* mendalam dimaksudkan untuk menggali informasi secara mendalam terkait suatu hal untuk memperoleh informasi yang luas, terperinci dan valid. Wawancara ini ditujukan kepada beberapa pihak untuk mencari data seputar BLT-Dana Desa, kriteria BLT-Dana Desa, sistem alur bantuan serta data masyarakat penerima bantuan tersebut yang mana dalam hal ini yang menjadi subjek adalah perangkat desa yang bertanggung jawab terkait penyaluran BLT-Dana Desa.

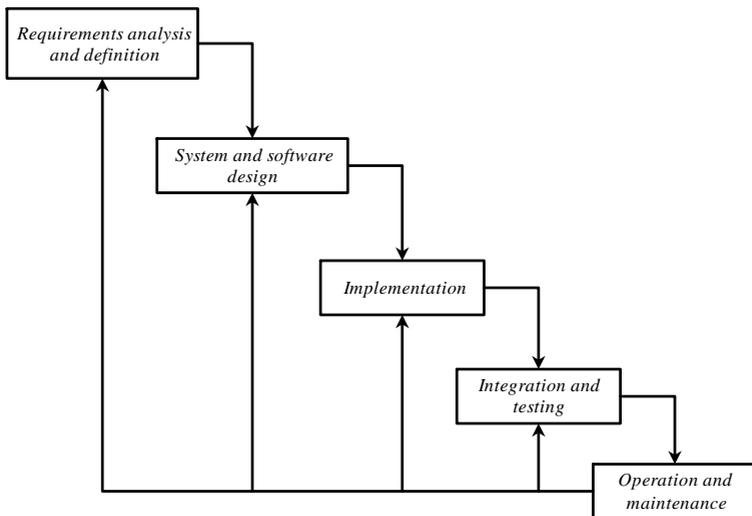
b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini yakni berupa dokumen-dokumen dari pemerintahan desa yang dibutuhkan untuk menunjang data penelitian. Penelitian ini menggunakan dokumen penunjang berupa data calon

penerima manfaat BLT-Dana Desa yang didapatkan dari kelurahan Desa Lemahduwur.

2. Metode Perancangan Sistem

Sistem seleksi bagi penentuan calon penerima BLT-Dana Desa di Desa Lemahduwur Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dilakukan dengan mengimplementasikan 5 tahap yang saling terkait dan mempengaruhi pada metode *waterfall* seperti yang terlihat pada gambar 3.2 berikut.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian Model Waterfall

Gambar di atas adalah tahapan metode *waterfall* yang merupakan metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian sistem seleksi calon penerima Bantuan

Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Desa Lemahduwur Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal ini.

Model *waterfall* merupakan model yang paling banyak digunakan dalam tahap pengembangan sistem. Model *waterfall* juga kerap dikenal sebagai model tradisional atau model klasik. Model ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial dan sistematis (Prayitno & Safitri, 2015).

Metode *waterfall* sesuai dengan gambar di atas memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut (Sasmito, 2017):

1. *Requirements analysis and definition*

Layanan sistem, kendala, dan tujuan ditetapkan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem. Tahap ini dilakukan penulis dengan wawancara terhadap kepala desa Lemahduwur beserta petugas kelurahan yang berkaitan mengenai mekanisme penerimaan BLT-Dana Desa yang berjalan.

- a. Sistem Seleksi yang Berjalan

Saat ini sistem seleksi yang berjalan dimulai melalui ketua RT yang akan mendata warga dengan kriteria yang telah ditentukan oleh pemerintah

desa. Setelah itu, pemerintah desa akan melakukan validasi kemudian proses penentuan calon penerima BLT-Dana Desa dilakukan melalui musyawarah dalam rapat alokasi Dana Desa. Dari rapat tersebut nantinya akan diperoleh nama-nama penerima BLT-Dana Desa.

b. Sistem Baru yang Diusulkan

Melihat sistem seleksi yang telah berjalan, proses seleksi masih dikatakan kurang efisien karena dilakukan melalui musyawarah Desa. Adapun Sistem baru yang diusulkan yaitu:

- 1) Kriteria berupa keikutsertaan program; kondisi ekonomi yang meliputi: kondisi rumah, status kepemilikan rumah, jumlah tanggungan, penghasilan dan pekerjaan; status kesehatan anggota keluarga, serta subkriteria dengan skala nilai yang sudah ditentukan diinputkan ke dalam sistem.
- 2) Pemerintah desa yang berwenang selaku admin akan menginputkan data calon penerima ke dalam sistem.
- 3) Admin memberikan nilai pada matriks perbandingan berpasangan dengan skala 1-9 yang mengacu pada skala kepentingan (Saaty,

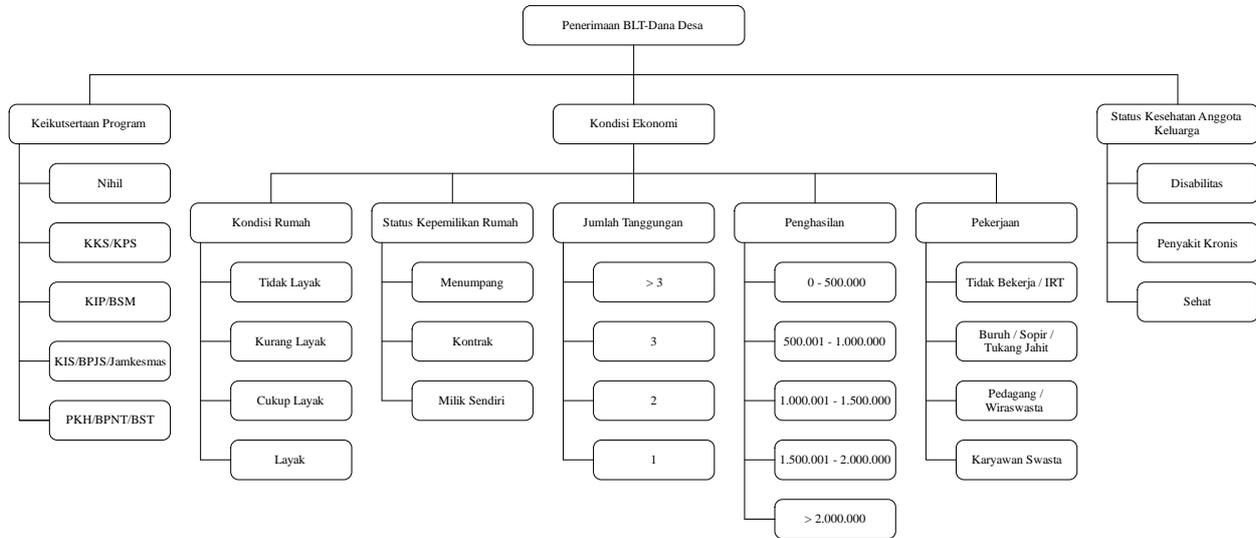
2003) yang mana nilai tersebut telah divalidasi dari pihak pemerintah desa yang berwenang.

- 4) Menginputkan kriteria dan subkriteria yang sesuai pada data alternatif berupa data warga calon penerima BLT-Dana Desa.
 - 5) Sistem akan melakukan proses perhitungan dengan metode AHP dan menampilkan tabel perhitungan.
 - 6) Sistem akan menampilkan hasil dengan peringkat nilai tertinggi hingga terendah sehingga dapat terlihat data warga yang direkomendasikan untuk mendapatkan bantuan BLT-Dana Desa di Desa Lemahduwur.
- c. Analisis Perhitungan Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Perhitungan AHP dilakukan untuk menentukan rekomendasi penerima BLT-Dana Desa.

- 1) Tahapan pertama dalam metode AHP adalah penyusunan hierarki. Penyusunan hierarki dimaksudkan untuk memecah masalah menjadi bagian-bagian kecil. Dalam sistem ini, ada tiga kriteria yang menjadi dasar dalam Seleksi Penerimaan BLT-Dana Desa Desa Lemahduwur.

Dimana pada kriteria Kondisi Ekonomi terdapat hierarki kriteria dibawahnya. Hierarki kriteria penerimaan BLT-Dana Desa dengan metode AHP dapat dilihat pada gambar 3.3.



Gambar 3. 2 Analisis Struktur Hierarki Penerimaan BLT-Dana Desa Desa Lemahduwur

- 2) Menentukan data alternatif atau data warga sebagai calon penerima BLT-Dana Desa yang menjadi alternatif dalam perhitungan dengan metode AHP. Misalnya berikut ini contoh 5 data alternatif yang akan diproses melalui perhitungan dengan metode AHP.

Tabel 3. 1 Data Alternatif

No	Nama
1	Tarno
2	Kristanto
3	Nurtopik
4	Waridin
5	Nurwati

Sumber: (data primer, 2022)

- 3) Menentukan nilai dari masing-masing subkriteria.

Tabel 3. 2 Analisa Kriteria dan Subkriteria

No	Kriteria	Subkriteria	Nilai	Keterangan
1	Keikutsertaan Program	Nihil	1	Sangat Baik
		KIP / BSM	2	Baik
		KIS / BPJS / Jamkesmas	3	Cukup

		KKS / KPS	4	Kurang
		PKH / BPNT / BST	5	Sangat Kurang
2	Kondisi Ekonomi			
2.1	Kondisi Rumah	Tidak Layak	1	Sangat Baik
		Kurang Layak	2	Baik
		Cukup Layak	3	Cukup
		Layak	4	Kurang
2.2	Status Kepemilikan Rumah	Menumpang	1	Sangat Baik
		Kontrak	2	Baik
		Milik Sendiri	3	Cukup
2.3	Jumlah Tanggungan	> 3	1	Sangat Baik
		3	2	Baik
		2	3	Cukup
		1	4	Kurang
2.4	Penghasilan	0 - 500.000	1	Sangat Baik
		500.001 - 1.000.000	2	Baik
		1.000.001 - 1.500.000	3	Cukup
		1.500.001 - 2.000.000	4	Kurang
		> 2.000.000	5	Sangat Kurang
2.5	Pekerjaan	Tidak Bekerja / IRT	1	Sangat Baik
		Buruh / Sopir / Tukang Jahit	2	Baik
		Pedagang /	3	Cukup

		Wiraswasta		
		Karyawan Swasta	4	Kurang
3	Status Kesehatan Anggota Keluarga	Disabilitas	1	Sangat Baik
		Penyakit Kronis	2	Baik
		Sehat	3	Cukup

Sumber : (Data primer, 2022)

- 4) Menghitung matriks perbandingan berpasangan kriteria dengan kriteria lainnya dengan mengutamakan kriteria yang lebih penting. Perbandingan terhadap dirinya sendiri, akan menghasilkan nilai 1. Sehingga nilai satu akan tampil secara diagonal. Hasil perhitungan matriks perbandingan berpasangan kriteria dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Matriks Perbandingan Kriteria

	Keikutsertaan Program	Kondisi Ekonomi	Status Kesehatan Anggota keluarga
Keikutsertaan Program	1	5	5
Kondisi Ekonomi	0,2	1	2
Status Kesehatan Anggota keluarga	0,2	0,5	1

Jumlah	1,4	6,5	8
--------	-----	-----	---

5) Melakukan tahap normalisasi dengan melakukan pembagian setiap elemen matriks dengan total kolom, menghitung prioritas dan *eigen value*. Hasil tahap ini dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Matriks Tahap Normalisasi

	Keikutsertaan Program	Kondisi Ekonomi	Status Kesehatan Anggota keluarga	Jumlah	Prioritas	Eigen Value
Keikutsertaan Program	0,714	0,769	0,625	2,109	0,703	0,984
Kondisi Ekonomi	0,143	0,154	0,250	0,547	0,182	1,185
Status Kesehatan Anggota keluarga	0,143	0,077	0,125	0,345	0,115	0,919
Total	1,000	1,000	1,000	3,000	1,000	3,088

6) Menghitung rasio konsistensi untuk mengetahui apakah perhitungan yang dilakukan sudah konsisten atau belum. Perhitungan rasio konsistensi dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Perhitungan Rasio Konsistensi

CI	0,044	
RI	0,580	
CR	0,076	KONSISTEN

Di mana :

CI : *Consistency Indeks*

RI : *Random Indeks*

CR : *Consistency Ratio*

7) Langkah selanjutnya yaitu menghitung matiks perbandingan berpasangan, melakukan tahap normalisasi, menentukan prioritas atau pembobotan, dan menentukan rasio konsistensi terhadap subkriteria lainnya dengan cara yang sama seperti pada proses sebelumnya.

Tabel 3. 6 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Keikutsertaan Program

	Nihil	KKS / KPS	KIP / BSM	KIS / BPJS / Jamkesmas	PKH / BPNT / BST
Nihil	1	5	5	5	5
KKS / KPS	0,2	1	2	2	2
KIP / BSM	0,2	0,5	1	2	2
KIS / BPJS / Jamkesmas	0,2	0,5	0,5	1	2
PKH / BPNT / BST	0,2	0,5	0,5	0,5	1
Jumlah	1,8	7,5	9	10,5	12

Tabel 3. 7 Matriks Normalisasi Subkriteria Keikutsertaan Program

	Nihil	KKS / KPS	KIP / BSM	KIS / BPJS / Jamkesmas	PKH / BPNT / BST	Jumlah	Prioritas	Eigen Value
Nihil	0,556	0,667	0,556	0,476	0,417	2,671	0,534	0,961
KKS / KPS	0,111	0,133	0,222	0,190	0,167	0,824	0,165	1,236
KIP / BSM	0,111	0,067	0,111	0,190	0,167	0,646	0,129	1,163
KIS / BPJS / Jamkesmas	0,111	0,067	0,056	0,095	0,167	0,495	0,099	1,040
PKH / BPNT	0,111	0,067	0,056	0,048	0,083	0,364	0,073	0,874

/ BST								
Total	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000	1,000	5,274

Tabel 3. 8 Rasio Konsistensi Subkriteria Keikutsertaan Program

CI	0,069	KONSISTEN
RI	1,120	
CR	0,061	

Di mana :

CI : *Consistency Indeks*

RI : *Random Indeks*

CR : *Consistency Ratio*

8) Tahap selanjutnya melakukan perhitungan terhadap hierarki kedua yakni pada kondisi ekonomi dimana terdapat kriteria kondisi rumah, status kepemilikan rumah, jumlah tanggungan, penghasilan dan pekerjaan. Langkah perhitungan sama dengan langkah-langkah sebelumnya.

Tabel 3. 9 Matriks Perbandingan Berpasangan Kondisi Ekonomi

	Kondisi Rumah	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah Tanggungan	Penghasilan	Pekerjaan
Kondisi Rumah	1	3	3	3	3
Status Kepemilikan Rumah	0,333333333	1	2	2	2
Jumlah Tanggungan	0,333333333	0,5	1	2	2
Penghasilan	0,333333333	0,5	0,5	1	2
Pekerjaan	0,333333333	0,5	0,5	0,5	1
Jumlah	2,333333333	5,5	7	8,5	10

Tabel 3. 10 Matriks Normalisasi Kondisi Ekonomi

	Kondisi Rumah	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah Tanggungan	Penghasilan	Pekerjaan	Jumlah	Prioritas	Eigen Value
Kondisi Rumah	0,429	0,545	0,429	0,353	0,300	2,056	0,411	0,959

Status Kepemilikan Rumah	0,143	0,182	0,286	0,235	0,200	1,046	0,209	1,150
Jumlah Tanggungan	0,143	0,091	0,143	0,235	0,200	0,812	0,162	1,137
Penghasilan	0,143	0,091	0,071	0,118	0,200	0,623	0,125	1,059
Pekerjaan	0,143	0,091	0,071	0,059	0,100	0,464	0,093	0,928
Total	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000	1,000	5,233

Tabel 3. 11 Rasio Konsistensi Subkriteria Kondisi Ekonomi

CI	0,058
RI	1,120
CR	0,052

KONSISTEN

Di mana :

CI : *Consistency Indeks*

RI : *Random Indeks*

CR : *Consistency Ratio*

- 9) Setelah melakukan perhitungan terhadap hierarki kedua yakni pada kondisi ekonomi maka selanjutnya menghitung matriks perbandingan berpasangan, membuat matriks normalisasi, matriks penjumlahan setiap baris, dan menghitung rasio konsistensi pada tiap-tiap kriteria yang terdapat pada hierarki kedua kondisi ekonomi mulai dari kondisi rumah, status kepemilikan rumah, jumlah tanggungan, penghasilan hingga pekerjaan.

Tabel 3. 12 Matriks Perbandingan Berpasangan Kondisi Rumah

	Tidak Layak	Cukup Layak	Kurang Layak	Layak
Tidak Layak	1	3	5	7
Kurang Layak	0,333333333	1	3	5
Cukup Layak	0,2	0,333333333	1	3
Layak	0,142857143	0,2	0,333333333	1
Jumlah	1,676190476	4,533333333	9,333333333	16

Tabel 3. 13 Matriks Normalisasi Kondisi Rumah

	Tidak Layak	Cukup Layak	Kurang Layak	Layak	Jumlah	Prioritas	Eigen Value
Tidak Layak	0,597	0,662	0,536	0,438	2,232	0,558	0,935
Kurang Layak	0,199	0,221	0,321	0,313	1,053	0,263	1,194
Cukup Layak	0,119	0,074	0,107	0,188	0,487	0,122	1,137
Layak	0,085	0,044	0,036	0,063	0,228	0,057	0,910
Total	1,000	1,000	1,000	1,000	4,000	1,000	4,177

Tabel 3. 14 Rasio Konsistensi Subkriteria Kondisi Rumah

CI	0,059	KONSISTEN
RI	0,900	
CR	0,065	

Di mana :

CI : *Consistency Indeks*

RI : *Random Indeks*

CR : *Consistency Ratio*

Tabel 3. 15 Matriks Perbandingan Berpasangan Status Kepemilikan Rumah

	Menumpang	Kontrak	Milik Sendiri
Menumpang	1	3	5
Kontrak	0,333333333	1	3
Milik sendiri	0,2	0,333333333	1
Jumlah	1,533333333	4,333333333	9

Tabel 3. 16 Matriks Normalisasi Status Kepemilikan Rumah

	Menumpang	Kontrak	Milik Sendiri	Jumlah	Prioritas	Eigen Value
Menumpang	0,652	0,692	0,556	1,900	0,633	0,971
Kontrak	0,217	0,231	0,333	0,781	0,260	1,129
Milik sendiri	0,130	0,077	0,111	0,318	0,106	0,955
Total	1,000	1,000	1,000	3,000	1,000	3,055

Tabel 3. 17 Rasio Konsistensi Subkriteria Status Kepemilikan Rumah

CI	0,028
RI	0,580
CR	0,048

KONSISTEN

Di mana :

CI : *Consistency Indeks*

RI : *Random Indeks*

CR : *Consistency Ratio*

Tabel 3. 18 Matriks Perbandingan Berpasangan Jumlah Tanggungan

	> 3	3	2	1
> 3	1	3	5	7
3	0,333333333	1	3	5
2	0,2	0,333333333	1	3
1	0,142857143	0,2	0,333333333	1
Jumlah	1,676190476	4,533333333	9,333333333	16

Tabel 3. 19 Matriks Normalisasi Jumlah Tanggungan

	> 3	3	2	1	Jumlah	Prioritas	Eigen Value
> 3	0,597	0,662	0,536	0,438	2,232	0,558	0,935
3	0,199	0,221	0,321	0,313	1,053	0,263	1,194
2	0,119	0,074	0,107	0,188	0,487	0,122	1,137
1	0,085	0,044	0,036	0,063	0,228	0,057	0,910
Total	1,000	1,000	1,000	1,000	4,000	1,000	4,177

Tabel 3. 20 Rasio Konsistensi Subkriteria Jumlah Tanggungan

CI	0,059	KONSISTEN
RI	0,900	
CR	0,065	

Di mana :

CI : *Consistency Indeks*

RI : *Random Indeks*

CR : *Consistency Ratio*

Tabel 3. 21 Matriks Perbandingan Berpasangan Penghasilan

	0 - 500.000	500.001 - 1.000.000	1.000.001 - 1.500.000	1.500.001 - 2.000.000	> 2.000.000
0 - 500.000	1	2	3	5	7
500.001 - 1.000.000	0,5	1	2	3	5
1.000.001 - 1.500.000	0,333333333	0,5	1	2	3
1.500.001 - 2.000.000	0,2	0,333333333	0,5	1	2
> 2.000.000	0,142857143	0,2	0,333333333	0,5	1
Jumlah	2,176190476	4,033333333	6,833333333	11,5	18

Tabel 3. 22 Matriks Normalisasi Penghasilan

	0 - 500.000	500.001 - 1.000.000	1.000.001 - 1.500.000	1.500.001 - 2.000.000	> 2.000.000	Jumlah	Prioritas	Eigen Value
0 - 500.000	0,460	0,496	0,439	0,435	0,389	2,218	0,444	0,965
500.001 -	0,230	0,248	0,293	0,261	0,278	1,309	0,262	1,056

1.000.000								
1.000.001 - 1.500.000	0,153	0,124	0,146	0,174	0,167	0,764	0,153	1,044
1.500.001 - 2.000.000	0,092	0,083	0,073	0,087	0,111	0,446	0,089	1,025
> 2.000.000	0,066	0,050	0,049	0,043	0,056	0,263	0,053	0,947
Total	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000	1,000	5,038

Tabel 3. 23 Rasio Konsistensi Subkriteria Penghasilan

CI	0,009	KONSISTEN
RI	1,120	
CR	0,008	

Di mana :

CI : *Consistency Indeks*

RI : *Random Indeks*

CR : *Consistency Ratio*

Tabel 3. 24 Matriks Perbandingan Berpasangan Pekerjaan

	Tidak Bekerja / IRT	Buruh / Sopir / Tukang Jahit	Pedagang / Wiraswasta	Karyawan Swasta
Tidak Bekerja / IRT	1	3	5	7
Buruh / Sopir / Tukang Jahit	0,333333333	1	3	5
Pedagang / Wiraswasta	0,2	0,333333333	1	3
Karyawan Swasta	0,142857143	0,2	0,333333333	1
Jumlah	1,676190476	4,533333333	9,333333333	16

Tabel 3. 25 Matriks Normalisasi Pekerjaan

	Tidak Bekerja / IRT	Buruh / Sopir / Tukang Jahit	Pedagang / Wiraswasta	Karyawan Swasta	Jumlah	Prioritas	Eigen Value
Tidak Bekerja / IRT	0,597	0,662	0,536	0,438	2,232	0,558	0,935
Buruh / Sopir / Tukang Jahit	0,199	0,221	0,321	0,313	1,053	0,263	1,194
Pedagang / Wiraswasta	0,119	0,074	0,107	0,188	0,487	0,122	1,137
Karyawan Swasta	0,085	0,044	0,036	0,063	0,228	0,057	0,910
Total	1,000	1,000	1,000	1,000	4,000	1,000	4,177

Tabel 3. 26 Rasio Konsistensi Subkriteria Pekerjaan

CI	0,059	KONSISTEN
RI	0,900	
CR	0,065	

Di mana :

CI : *Consistency Indeks*

RI : *Random Indeks*

CR : *Consistency Ratio*

10) Langkah terakhir dalam perhitungan kriteria dan subkriteria yaitu dengan menghitung matriks perbandingan berpasangan, membuat matriks normalisasi, matriks penjumlahan setiap baris, dan menghitung rasio konsistensi terhadap subkriteria status kesehatan anggota keluarga.

Tabel 3. 27 Matriks Perbandingan Berpasangan Status Kesehatan Anggota Keluarga

	Disabilitas	Penyakit Kronis	Sehat
Disabilitas	1	3	7
Penyakit Kronis	0,333333333	1	5
Sehat	0,142857143	0,2	1
Jumlah	1,476190476	4,2	13

Tabel 3. 28 Matriks Normalisasi Status Kesehatan Anggota Keluarga

	Disabilitas	Penyakit Kronis	Sehat	Jumlah	Prioritas	Eigen Value
Disabilitas	0,677	0,714	0,538	1,930	0,643	0,950
Penyakit Kronis	0,226	0,238	0,385	0,849	0,283	1,188
Sehat	0,097	0,048	0,077	0,221	0,074	0,959
Total	1,000	1,000	1,000	3,000	1,000	3,097

Tabel 3. 29 Rasio Konsistensi Status Kesehatan Anggota Keluarga

CI	0,048	KONSISTEN
RI	0,580	
CR	0,083	

Di mana :

CI : *Consistency Indeks*

RI : *Random Indeks*

CR : *Consistency Ratio*

11) Menentukan nilai masing-masing alternatif di setiap kriteria.

Tabel 3. 30 Nilai Alternatif di setiap Kriteria

Nama	Keikutsertaan Program	Kondisi Ekonomi					Status Kesehatan Anggota Keluarga
		0,182					
		Kondisi Rumah	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah Tanggungan	Penghasilan	Pekerjaan	
	0,703	0,411	0,209	0,162	0,125	0,093	0,115
Tarno	0,534	0,122	0,260	0,122	0,262	0,122	0,074
Kristanto	0,534	0,122	0,106	0,122	0,153	0,057	0,074
Nurtopik	0,534	0,122	0,106	0,263	0,262	0,263	0,074
Waridin	0,534	0,122	0,106	0,122	0,262	0,263	0,074
Nurwati	0,534	0,122	0,106	0,122	0,444	0,558	0,074

12) Menghitung nilai pada tiap-tiap alternatif berdasarkan prioritasnya.

$$\begin{aligned} \text{Tarno} = & (0,703)(0,534) + (0,182)(0,411)(0,122) + \\ & (0,182)(0,209)(0,260) + (0,182)(0,162)(0,122) + \\ & (0,182)(0,125)(0,262) + (0,182)(0,093)(0,122) + \\ & (0,115)(0,074) = 0,415 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kristanto} = & (0,703)(0,534) + (0,182)(0,411)(0,122) + \\ & (0,182)(0,209)(0,106) + (0,182)(0,162)(0,122) + \\ & (0,182)(0,125)(0,153) + (0,182)(0,093)(0,057) + \\ & (0,115)(0,074) = 0,405 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nurtopik} = & (0,703)(0,534) + (0,182)(0,411)(0,122) + \\ & (0,182)(0,209)(0,106) + (0,182)(0,162)(0,263) + \\ & (0,182)(0,125)(0,262) + (0,182)(0,093)(0,263) + \\ & (0,115)(0,074) = 0,415 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Waridin} = & (0,703)(0,534) + (0,182)(0,411)(0,122) + \\ & (0,182)(0,209)(0,106) + (0,182)(0,162)(0,122) + \\ & (0,182)(0,125)(0,262) + (0,182)(0,093)(0,263) + \\ & (0,115)(0,074) = 0,411 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nurwati} = & (0,703)(0,534) + (0,182)(0,411)(0,122) + \\ & (0,182)(0,209)(0,106) + (0,182)(0,162)(0,122) + \\ & (0,182)(0,125)(0,444) + (0,182)(0,093)(0,558) + \\ & (0,115)(0,074) = 0,420 \end{aligned}$$

- 13) Hasil berupa alternatif terpilih berdasarkan proses perhitungan dengan nilai tertinggi hingga terendah ditunjukkan pada tabel 3.31.

Tabel 3. 31 Alternatif Terpilih

No	Nama	TOTAL
1	Nurwati	0,420
2	Tarno	0,415
3	Nurtopik	0,415
4	Waridin	0,411
5	Kristanto	0,405

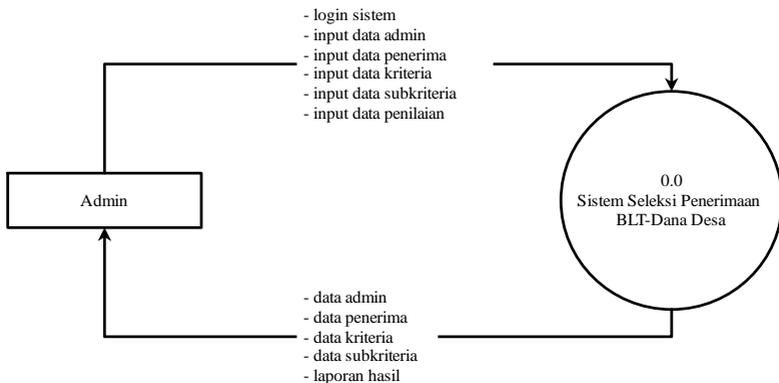
2. *System and software design*

Fase desain sistem mengalokasikan persyaratan sistem ke perangkat keras dan perangkat lunak dengan membentuk arsitektur seluruh sistem. Desain perangkat lunak berkaitan dengan mendefinisikan dan membuat sketsa abstraksi dari yang mendasari sistem perangkat lunak dan hubungannya. Tahap ini nantinya akan dilakukan perancangan terkait sistem yang akan berjalan. Hasil perancangan berupa Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* (DFD) untuk menggambarkan aliran data

dari suatu proses atau sistem dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) sebagai diagram untuk perancangan *database*.

a. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan berfungsi untuk menggambarkan input ke sistem atau output dari sistem secara keseluruhan (Santoso & Nurmalina, 2017). Diagram konteks yang menggambarkan seluruh proses Sistem Seleksi Penerimaan BLT-Dana Desa desa Lemahduwur dengan metode AHP ditunjukkan oleh gambar 3.4 di bawah ini.

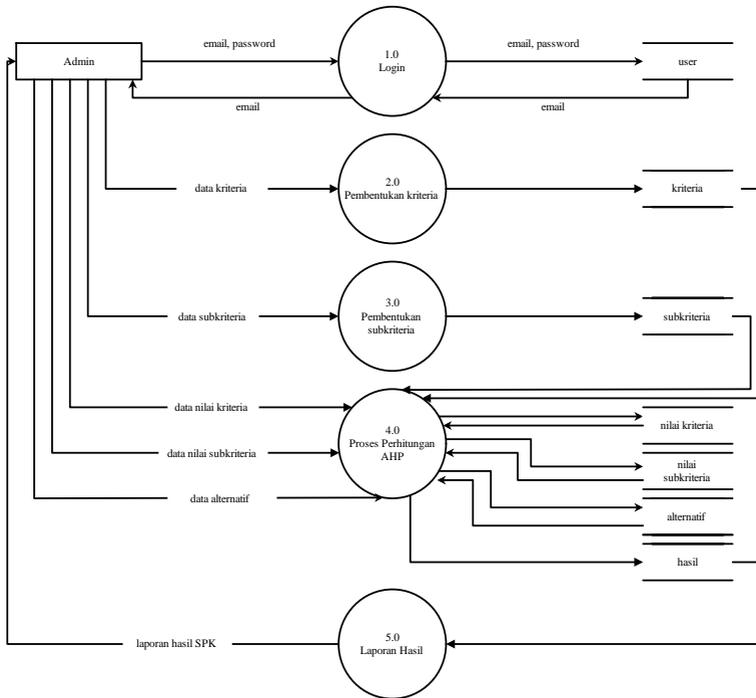


Gambar 3. 3 Diagram Konteks

b. *Data Flow Diagram (DFD)*

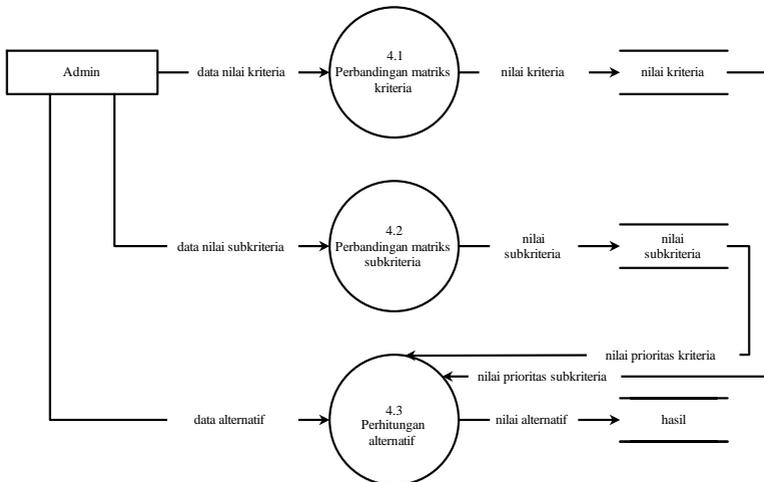
Data Flow Diagram (DFD) merupakan model yang dibentuk untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data (Santoso & Nurmalina, 2017).

DFD memberikan gambaran yang lebih detail dari diagram konteks sehingga proses pada sistem dapat terlihat jelas. DFD yang menggambarkan seluruh proses Sistem Seleksi Penerimaan BLT-Dana Desa desa Lemahduwur dengan metode AHP ditunjukkan oleh gambar 3.5 Gambar di bawah ini.



Gambar 3. 4 DFD Level 0

DFD Level 0 tersebut menggambarkan detail pada Sistem Seleksi Penerimaan BLT-Dana Desa Desa Lemahduwur yang sebelumnya di gambarkan secara general dengan diagram konteks. Terdapat entitas admin yang dapat mengakses beberapa proses di dalam sistem diantaranya pembentukan kriteria, pembentukan subkriteria, proses perhitungan AHP dan laporan hasil.



Gambar 3. 5 DFD Level 1 proses 4 perhitungan AHP

Proses perhitungan AHP pada DFD level 0 dijelaskan lebih detail dengan DFD Level 1 dimana pada proses tersebut terdapat proese perbandingan matriks kriteria, perbandingan matriks subkriteria dan perhitungan alternatif.

c. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah cara untuk mendeskripsikan data-data atau objek-objek yang disebut entitas (*entity*) serta hubungan (*relationship*) antar entitas-entitas tersebut dengan menggunakan beberapa notasi (Edi & Betshani, 2017).

d. Perancangan *Database*

Perancangan *database* dibuat dalam bentuk tabel sebagai acuan pengolahan data. Adapun perancangan *database* pada kasus ini adalah sebagai berikut.

1) *Database* kriteria

Tabel kriteria memuat berbagai data yang berkaitan dengan data kriteria pada aplikasi penerimaan BLT. Data kriteria tersebut antara lain *id_kriteria*, *nama_kriteria* dan *kriteria_id*.

Tabel 3. 32 Rancangan Database Kriteria

Tabel kriteria			
Nama Atribut	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
<i>id_kriteria</i>	Int	11	Primary Key
<i>nama_kriteria</i>	Text	-	-
<i>kriteria_id</i>	Int	11	-

2) *Database* kriteria_nilai

Tabel *kriteria_nilai* memuat berbagai data yang berkaitan dengan data nilai kriteria penerima BLT. Data nilai kriteria tersebut antara lain *id_kriteria_nilai*, *kriteria_id_dari*, *kriteria_id_tujuan* dan nilai.

Tabel 3. 33 Rancangan Database Nilai Kriteria

Tabel kriteria_nilai			
Nama Atribut	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_kriteria_nilai	Int	11	Primary Key
kriteria_id_dari	Int	11	-
kriteria_id_tujuan	Int	11	-
nilai	Int	1	-

3) Database kriteria_hasil

Tabel kriteria memuat data yang berkaitan dengan data hasil kriteria pada aplikasi penerimaan BLT. Data hasil kriteria tersebut antara lain id, id_kriteria, dan prioritas.

Tabel 3. 34 Rancangan Database Kriteria Hasil

Tabel kriteria_hasil			
Nama Atribut	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id	Int	11	Primary Key
id_kriteria	Int	11	-
prioritas	Float	-	-

4) Database subkriteria

Tabel subkriteria memuat berbagai data yang berkaitan dengan data subkriteria penerima BLT. Data subkriteria tersebut antara lain

id_subkriteria, nama_subkriteria, id_kriteria, tipe, nilai_minimum, nilai_maksimum, op_min, op_max dan id_nilai.

Tabel 3. 35 Rancangan Database Subkriteria

Tabel subkriteria			
Nama Atribut	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_subkriteria	Int	11	Primary Key
nama_subkriteria	Varchar	80	-
id_kriteria	Int	11	-
tipe	Enum	'teks', 'nilai'	-
nilai_minimum	Double	-	-
nilai_maksimum	Double	-	-
op_min	Varchar	4	-
op_max	Varchar	4	-
id_nilai	Int	11	-

5) Database subkriteria_nilai

Tabel subkriteria_nilai memuat berbagai data yang berkaitan dengan data nilai subkriteria penerima BLT. Data nilai subkriteria tersebut antara lain id_subkriteria_hasil, id_subkriteria, dan prioritas.

Tabel 3. 36 Rancangan Database Nilai Subkriteria

Tabel subkriteria_nilai			
Nama Atribut	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_subkriteria_hasil	Int	11	Primary Key
id_subkriteria	Int	11	-
prioritas	Double	-	-

6) Database nilai_kategori

Tabel nilai_kategori memuat berbagai data yang berkaitan dengan data nilai kategori penerima BLT. Data nilai kategori tersebut antara lain id_nilai dan nama_nilai.

Tabel 3. 37 Rancangan Database Nilai Kategori

Tabel nilai_kategori			
Nama Atribut	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_nilai	Int	11	Primary Key
nama_nilai	Varchar	30	-

7) Database penerima

Tabel penerima memuat berbagai data yang berkaitan dengan data penerima BLT. Data penerima tersebut antara lain id_subkriteria_hasil, id_subkriteria, dan prioritas.

Tabel 3. 38 Rancangan Database Penerima

Tabel penerima			
Nama Atribut	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_penerima	Int	11	Primary Key
nama_penerima	Varchar	40	-
nik	Varchar	30	-
alamat	Text	-	-
no_telpon	Varchar	20	-

8) Database alternatif

Tabel alternatif memuat berbagai data yang berkaitan dengan data alternatif penerima BLT. Data alternatif tersebut antara lain id_alternatif, id_penerima, status, dan total.

Tabel 3. 39 Rancangan Database Alternatif

Tabel alternatif			
Nama Atribut	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_alternatif	Int	11	Primary Key
id_penerima	Int	11	-
status	Enum	'daftar', 'layak', 'tidak layak'	-
total	Double	-	-

9) Database alternatif_nilai

Tabel alternatif_nilai memuat berbagai data yang berkaitan dengan data nilai alternatif penerima BLT. Data tersebut antara lain id_alternatif_nilai, id_alternatif, id_kriteria, id_subkriteria dan id_nilai.

Tabel 3. 40 Rancangan Database Nilai Alternatif

Tabel alternatif_nilai			
Nama Atribut	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_alternatif_nilai	Int	11	Primary Key
id_alternatif	Int	11	-
id_kriteria	Int	11	-
id_subkriteria	Int	11	-
id_nilai	Int	11	-

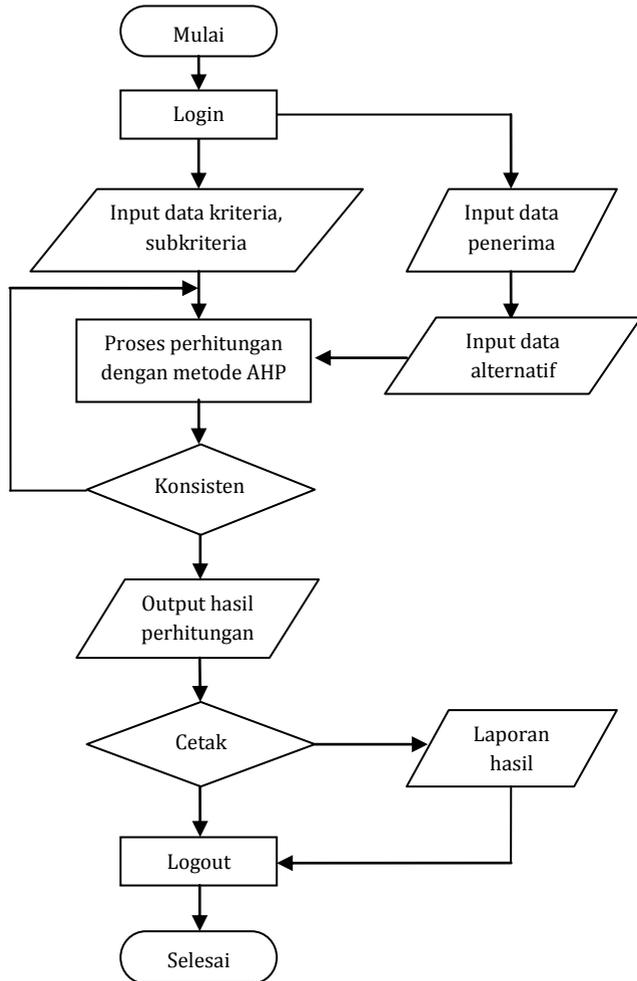
10) Database users

Tabel users memuat berbagai data yang berkaitan dengan data pengguna pada aplikasi penerimaan BLT. Data tersebut antara lain id, email, username dan password.

Tabel 3. 41 Rancangan Database Users

Tabel users			
Nama Atribut	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id	Int	11	Primary Key
email	Varchar	100	-
username	varchar	100	-
password	Varchar	100	-

- e. *Flowchart* Sistem Penerimaan BLT-Dana Desa desa Lemahduwur dengan metode AHP.



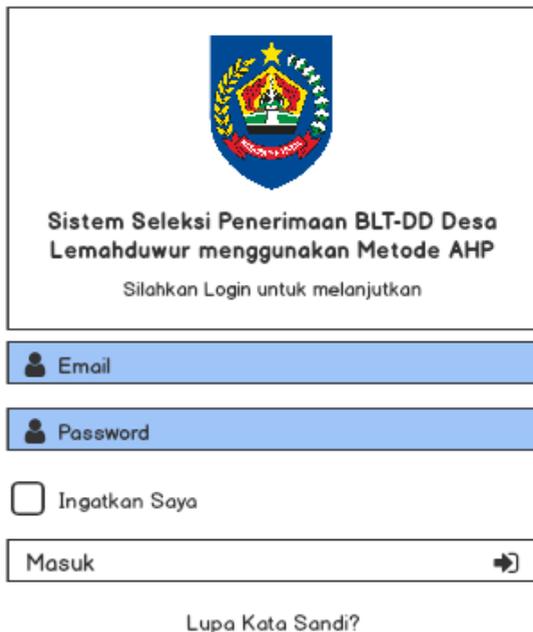
Gambar 3. 7 Flowchart Sistem Seleksi BLT dengan metode AHP

f. Desain Antarmuka Aplikasi

Perancangan desain antarmuka pada sistem seleksi penerimaan BLT-Dsana Desa ini nantinya akan di terapkan pada website. berikut rancangan desain antarmuka yang akan digunakan.

1) Desain Form Login User

Form login user digunakan untuk user admin untuk masuk ke dalam sistem. Form ini berisikan email dan password yang harus diisi untuk bisa masuk ke dalam sistem.

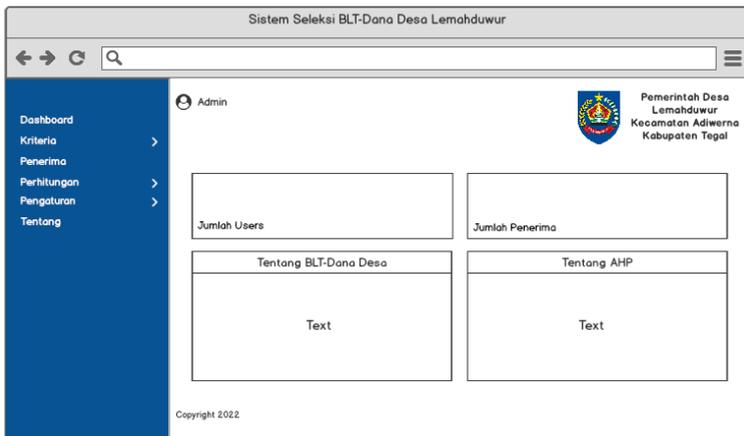


The image shows a login form for the 'Sistem Seleksi Penerimaan BLT-DD Desa Lemahduwur menggunakan Metode AHP'. At the top, there is a blue shield-shaped logo with a yellow star and a green base. Below the logo, the text reads 'Sistem Seleksi Penerimaan BLT-DD Desa Lemahduwur menggunakan Metode AHP' and 'Silahkan Login untuk melanjutkan'. The form consists of several input fields: a blue 'Email' field with a person icon, a blue 'Password' field with a person icon, a checkbox labeled 'Ingatkan Saya', and a 'Masuk' button with a right-pointing arrow. Below the 'Masuk' button is a link that says 'Lupa Kata Sandi?'.

Gambar 3. 8 Desain Form Login User

2) Desain Halaman Dashboard

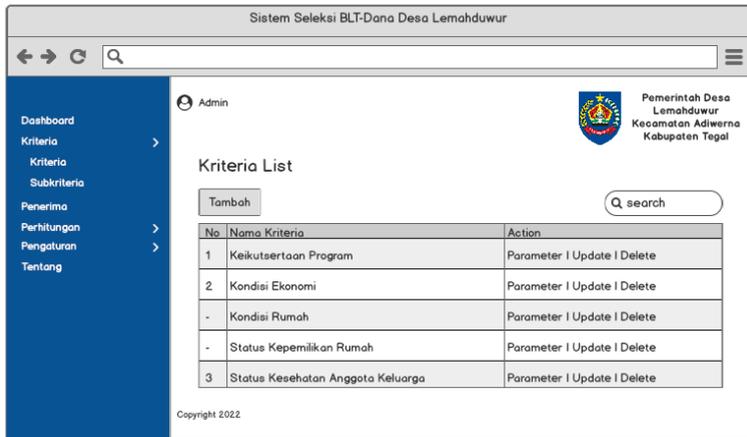
Halaman dashboard merupakan halaman awal yang akan tampil ketika user admin masuk ke dalam sistem. Pada halaman ini berisikan informasi sistem, BLT-Dana Desa dan juga AHP.



Gambar 3. 9 Desain Halaman Dashboard

3) Desain Halaman Kriteria

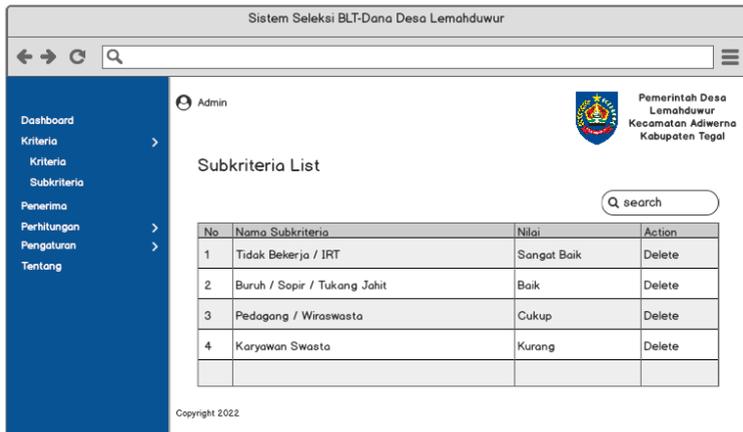
Halaman kriteria merupakan halaman yang digunakan untuk mengelola kriteria yang ada pada seleksi penerimaan BLT-Dana Desa. Tersedia menu tambah untuk menambahkan kriteria baru, menu parameter untuk melihat parameter dari kriteria yang terdaftar, menu update dan delete.



Gambar 3. 10 Desain Halaman Kriteria

4) Desain Halaman Subkriteria

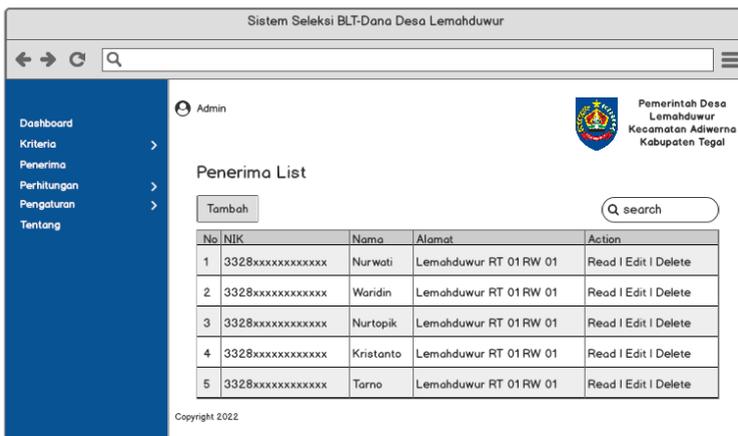
Halaman subkriteria adalah halaman yang digunakan untuk mengelola data subkriteria.



Gambar 3. 11 Desain Halaman Subkriteria

5) Desain Halaman Penerima

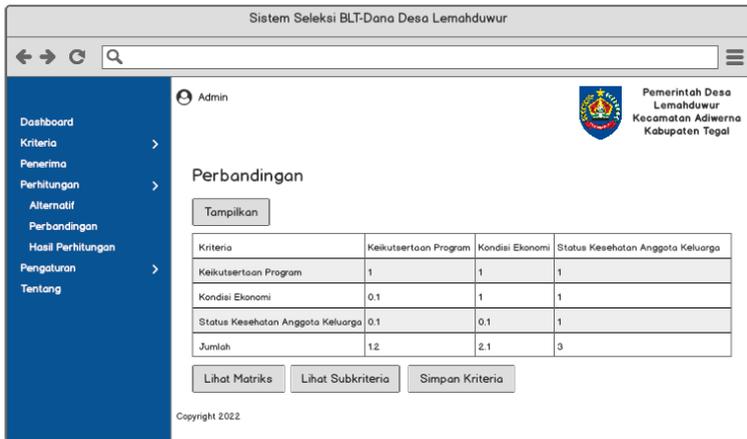
Halaman penerima merupakan halaman yang digunakan oleh user admin untuk mengelola data penduduk penerima BLT-Dana Desa. Pada halaman ini nantinya tersedia menu tambah untuk menambahkan kriteria baru, menu parameter untuk melihat parameter dari kriteria yang terdaftar, menu update dan delete.



Gambar 3. 12 Desain Halaman Penerima

6) Desain Halaman Perbandingan

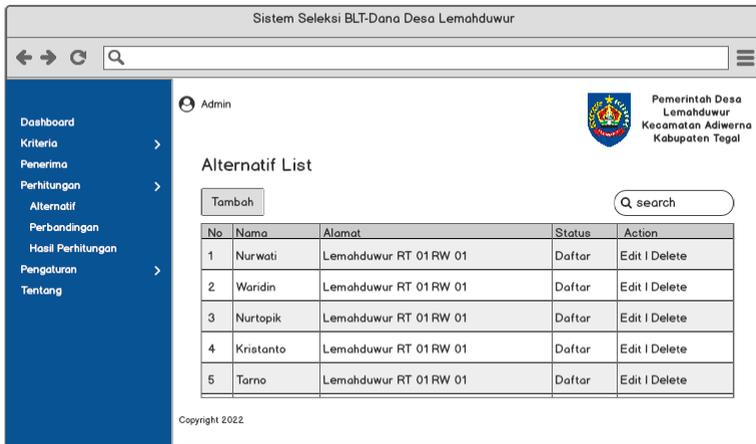
Halaman perbandingan merupakan halaman yang digunakan untuk menganalisis perbandingan kriteria dan subkriteria pada sistem seleksi penerimaan BLT-Dana Desa yang menerapkan metode AHP.



Gambar 3. 13 Desain Halaman Perbandingan

7) Desain Halaman Alternatif

Halaman alternatif merupakan halaman yang berisi data penduduk sebagai penerima BLT-Dana Desa yang akan di analisis sehingga dinyatakan layak untuk mendapatkan bantuan dengan metode AHP. Halaman ini dikelola admin sehingga admin dapat menambah, mengedit ataupun menghapus data alternatif.



Gambar 3. 14 Desain Halaman Alternatif

8) Desain Halaman Hasil Perhitungan

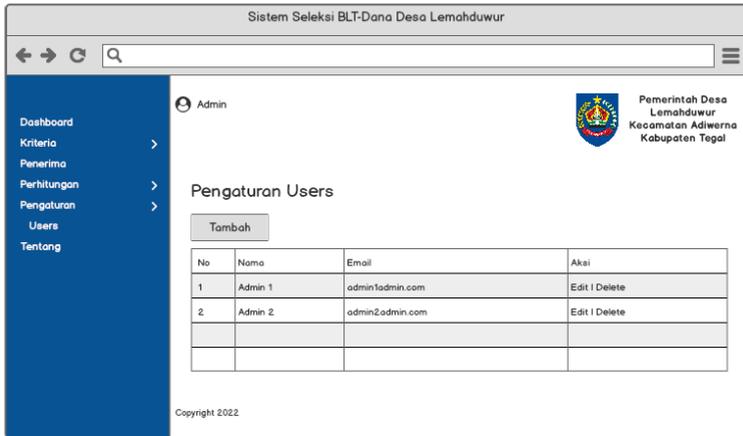
Halaman hasil perhitungan adalah halaman yang berisi hasil perhitungan metode AHP.



Gambar 3. 15 Desain Halaman Hasil Perhitungan

9) Desain Halaman Pengaturan Users

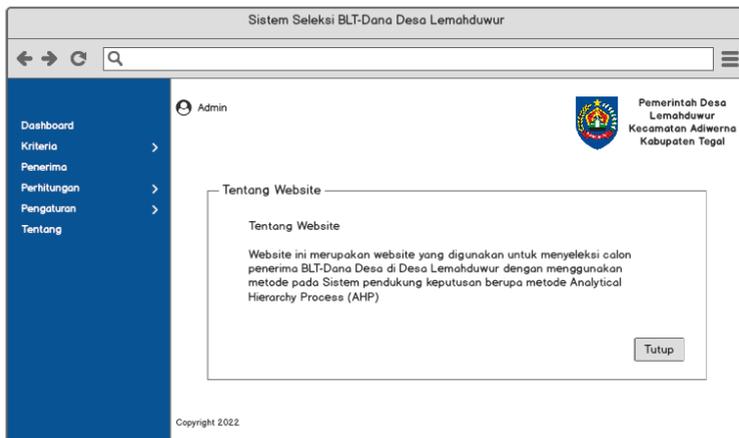
Halaman pengaturan users merupakan halaman yang digunakan oleh user admin mengelola data users yang terdaftar.



Gambar 3. 16 Desain Halaman Pengaturan Users

10) Desain Halaman Tentang Aplikasi

Halaman tentang merupakan halaman yang memuat informasi mengenai website sistem seleksi penerimaan BLT-Dana Desa.



Gambar 3. 17 Desain Halaman Tentang Aplikasi

3. *Implementation*

Perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya. Tahap ini nantinya dilakukan pemrograman terkait sistem seleksi dengan metode AHP menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan bantuan teks editor *Visual Studio Code* sesuai perancangan pada proses sebelumnya.

4. *Integration and testing*

Pengintegrasian sistem secara keseluruhan diterapkan dalam tahap ini untuk dilakukan pemeriksaan dan pengujian sistem guna memastikan

sistem telah berjalan secara optimal. Prosedur pengujian yang dilaksanakan pada tahap ini dengan *Alpha Testing* dan *Beta Testing*. *Alpha Testing* yaitu uji validasi pada suatu sistem yang dilakukan oleh user dalam lingkungan pengembangan. Sedangkan *Beta Testing* merupakan uji pemakaian produk yang dilakukan oleh *end user* yang berpotensi akan menggunakan sistem (Ernawati & Sukardiyono, 2017).. Pengujian sistem dilakukan dengan *Alpha Testing* berupa *black box testing* serta *Beta Testing* menggunakan *User Acceptance Test* (UAT) dengan memberikan kuesioner terkait opini pengguna mengenai sistem yang telah dibangun.

Pengujian *black box* pada umumnya digunakan untuk menguji pekerjaan internal aplikasi dengan tanpa mengikutsertakan pengetahuan dalam pemrograman. Pengujian *black box* digunakan untuk menguji fungsional maupun input output pada aplikasi. Fokus utama dalam pengujian *black box* adalah mengetahui input dalam sistem, luaran yang diharapkan dan hasil nyata berdasarkan input dari program (Utomo dkk., 2018).

User Acceptance Test (UAT) adalah pengujian yang melibatkan *end user* dengan tujuan

memverifikasi kebutuhan penggunaan sistem sesuai sudut pandang *end user* sebagai pengguna. Sistem tersebut dapat dikatakan sudah bagus ketika pengguna puas dan dapat menjalankan sistem (Priyanti & Awaludin, 2016).

Pengujian dengan UAT ini sendiri dilakukan melalui kuesioner yang akan dibagikan kepada responden. Kuesioner tersebut menggunakan bobot nilai yang mengacu pada penilaian *Mean Opinion Score* (MOS) dengan spesifikasi (A. Pasaribu & Solichin, 2017):

Tabel 3. 42 *Mean Opinion Score* (MOS) pada Pengujian UAT

MOS	Keterangan	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
TT	Tidak Tahu	1

Sumber: (A. Pasaribu & Solichin, 2017)

Tujuan pengujian UAT sendiri yaitu untuk menilai sistem yang dilihat dari 4 aspek sesuai dengan standar ISO 9126 4 aspek tersebut yaitu: aspek *Functionality* (Fungsionalitas), *Reliability* (Kehandalan), *Usability* (Kebergunaan) dan *Efficiency* (Efisiensi). Pada hasil pengujian nantinya digunakan skala pengukuran yang dihitung dengan skor aktual

dan skor ideal. Skor aktual merupakan hasil yang didapat dari perhitungan masing-masing aspek uji, sedangkan skor ideal merupakan skor maksimum masing-masing aspek. Persentase skor aktual didapatkan dengan menggunakan persamaan (5) (A. F. O. Pasaribu dkk., 2019):

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\% \quad (5)$$

Dari hasil persentase skor aktual tersebut nantinya akan digunakan untuk menilai kriteria berdasarkan tabel 3.43 berikut:

Tabel 3. 43 Kriteria Penilaian UAT

% Jumlah Skor	Kriteria
20,00%-36,00%	Tidak Baik
36,01%-52,00%	Kurang Baik
52,01%-68,00%	Cukup
68,01%-84,00%	Baik
84,01%-100%	Sangat Baik

Sumber: (A. F. O. Pasaribu dkk., 2019)

5. *Operation and maintenance*

Tahapan ini seringkali menjadi tahapan yang paling panjang karena pada tahap ini sistem dipasang dan digunakan secara nyata. Proses *maintenance* sendiri melibatkan pembenahan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan

baru. Tahap ini nantinya dilakukan pemeliharaan secara berkala guna memperbaiki kesalahan kesalahan yang kemungkinan terjadi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan terkait hasil dan pembahasan dari sistem yang telah dibangun serta penjelasan mengenai implementasi dari pembangunan Sistem Seleksi BLT-Dana Desa di Desa Lemahduwur dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

A. Implementasi Sistem

Penelitian ini diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, PHPMyadmin sebagai database dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai metode yang digunakan untuk menghitung rekomendasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

1. Lingkungan implementasi

Sistem Seleksi Penerimaan BLT-Dana Desa yang telah dirancang tentunya membutuhkan sarana pendukung berupa peralatan-peralatan yang berperan untuk menunjang penerapan sistem yang didesain terhadap pengolahan data. Komponen-komponen yang dibutuhkan antara lain kebutuhan perangkat keras komputer dalam pengolahan data (*hardware*) dan juga perangkat lunak

berupa sistem untuk mengoperasikan sistem yang telah didesain (*software*).

- a. Perangkat keras komputer dengan spesifikasi:
Processor : Intel(R) Core(TM) i3-2330M CPU 2.20GHz;
Memory : 2 GB;
- b. Perangkat Lunak dengan spesifikasi: Sistem Operasi :
Windows 7 Ultimate; Bahasa Pemrograman : PHP;
Framework: Codeigniter; *Tools : Visual Studio Code* ;
Database: My SQL

2. Tampilan sistem

Tampilan sistem berikut merupakan hasil dari implementasi desain antarmuka yang sebelumnya telah dibuat.

a. Tampilan *Login*

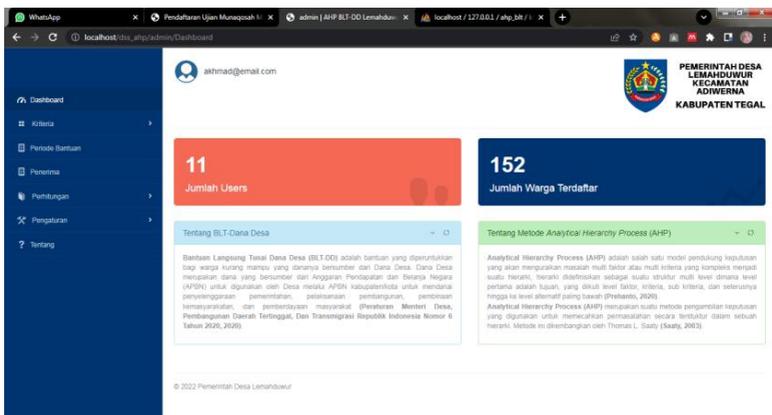
Halaman *login* merupakan halaman yang digunakan admin untuk masuk ke dalam sistem dengan menggunakan *email* dan *password*. Tampilan halaman *login* dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4. 1 Tampilan Halaman *Login*

b. Tampilan *Dashboard*

Halaman *dashboard* merupakan halaman utama yang akan tampil ketika admin berhasil masuk ke dalam sistem. Halaman *dashboard* menyajikan menu dan juga informasi terkait sistem. Tampilan halaman *dashboard* dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4. 2 Tampilan Halaman *Dashboard*

c. Menu Kriteria

Menu kriteria merupakan menu yang dapat digunakan oleh admin untuk mengelola data kriteria dan subkriteria. Dalam menu ini terdapat dua halaman yaitu halaman kriteria dan halaman subkriteria.

1) Halaman Kriteria

Halaman kriteria merupakan halaman yang menampilkan data kriteria. Pada halaman ini admin dapat mengelola data kriteria. Tampilan halaman kriteria dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut:

No	Nama Kriteria	Action
1	Kelengkapan Program	Parameter Update Delete
2	Kondisi Ekonomi	Parameter Update Delete
2.1	Kondisi Rumah	Parameter Update Delete
2.2	Status Kepemilikan Rumah	Parameter Update Delete
2.3	Jumlah Tanggungan	Parameter Update Delete
2.4	Penghasilan	Parameter Update Delete
2.5	Pekerjaan	Parameter Update Delete

Gambar 4. 3 Tampilan Halaman Kriteria

2) Halaman Subkriteria

Halaman subkriteria merupakan halaman yang menampilkan data subkriteria. Pada halaman ini admin dapat mengelola data subkriteria. Tampilan halaman subkriteria dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut:

admin@admin.com

PEMERINTAH DESA
LEMAHDAUNUR
KECAMATAN
ADWIWIRNA
KABUPATEN TEGAL

Subkriteria List

Create

Show 10 entries

No	Nama Subkriteria	Nilai	Action
1	Kondisi Rumah Cukup Layak	(3) Cukup	Edit Delete
2	Kondisi Rumah Kurang Layak	(2) Baik	Edit Delete
3	Kondisi Rumah Layak	(4) Kurang	Edit Delete
4	Kondisi Rumah Tidak Layak	(1) Sangat Baik	Edit Delete

Showing 1 to 4 of 4 entries

Previous 1 Next

Gambar 4. 4 Tampilan Halaman Subkriteria

d. Halaman Periode Bantuan

Halaman periode bantuan merupakan halaman yang dapat digunakan oleh admin untuk mengelola jenis tahapan bantuan. Tampilan halaman periode bantuan dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut:

admin@admin.com

PEMERINTAH DESA
LEMAHDAUNUR
KECAMATAN
ADWIWIRNA
KABUPATEN TEGAL

Periode Bantuan List

Create

Show 10 entries

No	Periode	Action
1	Perencanaan Bantuan Tahap 1	Edit Delete
2	Perencanaan Bantuan Tahap 2	Edit Delete

Showing 1 to 2 of 2 entries

Previous 1 Next

© 2022 Pemerintah Desa Lemahdaunur

Gambar 4. 5 Tampilan Halaman Periode Bantuan

e. Halaman Penerima

Halaman penerima merupakan halaman yang dapat digunakan oleh admin untuk mengelola data calon penerima BLT-Dana Desa. Admin dapat menginputkan data calon penerima berupa informasi terkait NIK, Nama dan alamat calon penerima. Tampilan halaman penerima dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut:

The screenshot displays the 'Penerima List' page. On the left is a dark blue sidebar with navigation items: Dashboard, Kelira, Perolehan Bantuan, Penerima, Perhitungan, Pengaturan, and Logout. The main content area shows the user 'admin@admin.com' and the organization logo 'PEMERINTAH DESA LEMAHDUKUR KECAMATAN ADIWIJERA KABUPATEN TEGAL'. Below this is the 'Penerima List' section with a 'Create' button and a search bar. A table lists 7 recipients with the following data:

No	NIK	Nama	Alamat	Action
1	331019010100004	Sunarto	Lemahdukur RT 01 RW 01	Tambah Edit Delete
2	331019009090003	Sunarno Tri Winarno	Lemahdukur RT 01 RW 01	Tambah Edit Delete
3	331019020750001	Sunardi	Lemahdukur RT 01 RW 01	Tambah Edit Delete
4	3310190707570005	Salani	Lemahdukur RT 01 RW 01	Tambah Edit Delete
5	331019481250001	Sri Mujiarti	Lemahdukur RT 01 RW 01	Tambah Edit Delete
6	332811120284002	Moh. Muftoni	Lemahdukur RT 02 RW 01	Tambah Edit Delete
7	332810911000007	Kuslomo	Lemahdukur RT 02 RW 01	Tambah Edit Delete

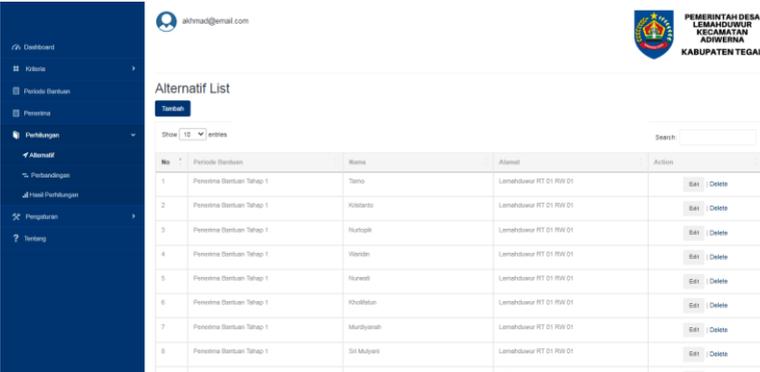
Gambar 4. 6 Tampilan Halaman Penerima

f. Menu Perhitungan

Menu perhitungan merupakan menu inti pada *website* ini, dimana dalam menu perhitungan ini menampilkan proses perhitungan dengan metode AHP. Pada menu ini terdapat tiga halaman berupa halaman alternatif, halaman perhitungan dan halaman hasil perhitungan.

1) Halaman Alternatif

Halaman alternatif merupakan halaman yang menampilkan data alternatif. Data alternatif tersebut diperoleh dari data calon penerima yang sebelumnya diinputkan oleh admin. Admin dapat mengelola data penerima sebagai alternatif pada halaman ini. Tampilan halaman alternatif dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut:



The screenshot shows a web application interface for managing alternatives. The page title is 'Alternatif List'. There is a search bar and a 'Tambah' button at the top. The table below contains the following data:

No	Periode Berjalan	Nama	Alternatif	Action
1	Periode Berjalan Tahap 1	Tamo	Lambahauar RT 01 RW 01	Edit Delete
2	Periode Berjalan Tahap 1	Kidarto	Lambahauar RT 01 RW 01	Edit Delete
3	Periode Berjalan Tahap 1	Nurbak	Lambahauar RT 01 RW 01	Edit Delete
4	Periode Berjalan Tahap 1	Alwadi	Lambahauar RT 01 RW 01	Edit Delete
5	Periode Berjalan Tahap 1	Nunadi	Lambahauar RT 01 RW 01	Edit Delete
6	Periode Berjalan Tahap 1	Khalidun	Lambahauar RT 01 RW 01	Edit Delete
7	Periode Berjalan Tahap 1	Mardiyah	Lambahauar RT 01 RW 01	Edit Delete
8	Periode Berjalan Tahap 1	Siti Mulyani	Lambahauar RT 01 RW 01	Edit Delete
9	Periode Berjalan Tahap 1	Iskandar	Lambahauar RT 01 RW 01	Edit Delete

Gambar 4. 7 Tampilan Halaman Alternatif

2) Halaman Perbandingan

Halaman perbandingan merupakan halaman yang menampilkan matriks perbandingan metode AHP. Admin dapat menginputkan nilai perbandingan kriteria dan subkriteria pada halaman ini, kemudian sistem otomatis akan merekap hasil perhitungan. Halaman perbandingan terbagi menjadi dua yakni halaman perbandingan utama dan halaman perbandingan kriteria. Tampilan halaman

perbandingan utama dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut:

The screenshot shows a web application interface for a village government. The main content area is titled 'Perbandingan' (Comparison). It features two data tables:

Matrik Perbandingan Rerapangan

Kriteria	Keikutsertaan Program	Kondisi Ekonomi	Status Kesehatan Anggota Keluarga
Keikutsertaan Program	1	5	5
Kondisi Ekonomi	0,2	1	2
Status Kesehatan Anggota Keluarga	0,2	0,5	1
Jumlah	1,4	6,5	8

Matrik Nilai Kriteria (Normatisasi)

Kriteria	Keikutsertaan Program	Kondisi Ekonomi	Status Kesehatan Anggota Keluarga	Jumlah	Prioritas	Eigen Value
Keikutsertaan Program	0,714285714285714	0,7692307692307	0,625	2,1085164835166	0,7028388278388	0,963974388974
Kondisi Ekonomi	0,14285714285714	0,1538461538461	0,25	0,5467032967033	0,1822344322344	1,184526809523
Status Kesehatan Anggota Keluarga	0,14285714285714	0,0769230769230	0,125	0,3447802197802	0,1149267399267	0,919413919413
CI	0,043955043955044					
RI	0,88					
CR	0,075786203682635 (KONSISTEN)					

© 2022 Pemerintah Desa Lemahduwur

Gambar 4. 8 Tampilan Halaman Perbandingan Utama

Halaman perbandingan utama menampilkan matriks utama dengan elemen keikutsertaan program, kondisi ekonomi dan status kesehatan anggota keluarga. Sedangkan halaman perbandingan kriteria menyajikan matrik perbandingan dari hierarki dibawahnya. Tampilan halaman perbandingan kriteria dapat dilihat pada gambar 4.9 berikut:

The screenshot shows a web application interface for criteria comparison. The interface includes a sidebar menu on the left with options like Dashboard, Kriteria, Perbandingan, and Hasil Perhitungan. The main content area is titled "Perbandingan" and displays a comparison matrix for five criteria: NRI, KP/BSM, KSBP/JSJameasmas, KKS/KPS, and PKH/BNP/BSST. Below the matrix is a "Matrik Nilai Kriteria (Normalisasi)" table and a summary table with CI, RI, and CR values.

Perbandingan

Siapkan Matrik untuk Memulai [Tampilkan](#)

Kelompokan Program

- Kondisi Ekonomi
 - Kondisi Rumah
 - Status Kepemilikan Rumah
 - Jumlah Tanggungan
 - Penghasilan
 - Pekerjaan
- Status Kesehatan Anggota Keluarga

Matrik Perbandingan Berpasangan

Kriteria	NRI	KP/BSM	KSBP/JSJameasmas	KKS/KPS	PKH/BNP/BSST
NRI	1	5	5	5	5
KP/BSM	0,2	1	2	2	2
KSBP/JSJameasmas	0,2	0,5	1	2	2
KKS/KPS	0,2	0,5	0,5	1	2
PKH/BNP/BSST	0,2	0,5	0,5	0,5	1
Jumlah	1,8	7,5	9	10,5	12

[Lihat Matrik](#) [Simpan Kriteria](#)

Matrik Nilai Kriteria (Normalisasi)

Kriteria	NRI	KP/BSM	KSBP/JSJameasmas	KKS/KPS	PKH/BNP/BSST	Jumlah	Prioritas	Eigen Value
NRI	1	0,66	0,5555555555555555	0,47	0,41666666	2,1	0,3	0
KP/BSM	1	0,12	0,2222222222222222	0,19	0,16666666	0,8	0,16	1
KSBP/JSJameasmas	1	0,09	0,1111111111111111	0,19	0,16666666	0,8	0,16	1
KKS/KPS	1	0,09	0,0555555555555555	0,09	0,16666666	0,4	0,09	1
PKH/BNP/BSST	1	0,06	0,0555555555555555	0,04	0,08333332	0,1	0,05	0

CI: 0,098571428571429
RI: 1,12
CR: 0,06122488795918 (KONSISTEN)

© 2022 Pemerintah Desa Lemahduwur

Gambar 4. 9 Tampilan Halaman Perbandingan Kriteria

3) Halaman Hasil Perhitungan

Halaman hasil perhitungan merupakan halaman yang menampilkan rekapan hasil dari perhitungan atau hasil akhir dari perhitungan. Admin dapat mencetak seluruh data maupun data penerima saja sesuai dengan periode bantuan. Tampilan halaman hasil perhitungan dapat dilihat pada gambar 4.10 berikut:

The screenshot displays a web application interface for a village government. The header shows the user 'admin@admin.com' and the logo of 'PEMERINTAH DESA LEMAHDUKUR KECAMATAN KADWIJAYA KABUPATEN TEGAL'. The main content area is titled 'Hasil Perhitungan' and features a table with 12 columns: No, RUK, Nama Pemertua, Alamat, Kolaborasi Program, and a group of columns for 'Kondisi Ekonomi' (Kondisi Rumah, Status Kepemilikan Rumah, Jumlah Tanggungan, Penghasilan, Pekerjaan) and 'Status Kesehatan Anggota Keluarga' (Total). The table lists 10 entries with numerical values. Below the table, there are pagination controls showing 'Showing 1 to 10 of 162 entries' and a 'Print' button. The footer indicates '© 2022 Pemerintah Desa Lemahdukur'.

No	RUK	Nama Pemertua	Alamat	Kolaborasi Program	Kondisi Ekonomi					Status Kesehatan Anggota Keluarga	Total
					Kondisi Rumah	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah Tanggungan	Penghasilan	Pekerjaan		
87	Mandjariyah	332811421250002	Lemahdukur RT 01 RUK 01	0.375	0.004	0.004	0.006	0.010	0.009	0.006	0.060
100	Ribolitun	332811422030003	Lemahdukur RT 03 RUK 01	0.375	0.020	0.004	0.006	0.010	0.009	0.006	0.050
5	Nisa Azyah	332811641170001	Lemahdukur RT 06 RUK 02	0.375	0.020	0.010	0.017	0.010	0.009	0.000	0.400
68	Nani Fita	332811441103007	Lemahdukur RT 03 RUK 01	0.375	0.020	0.004	0.017	0.010	0.009	0.006	0.444
91	Masripin	332811808003004	Lemahdukur RT 06 RUK 01	0.375	0.020	0.004	0.017	0.010	0.009	0.000	0.444
131	Milisa Sulistyah	332811650403005	Lemahdukur RT 04 RUK 01	0.375	0.020	0.004	0.009	0.010	0.009	0.000	0.444
47	Lilika Faria	332811671180010	Lemahdukur RT 11 RUK 02	0.375	0.006	0.010	0.017	0.010	0.009	0.000	0.438
95	Tuti Indriyani	332811400600005	Lemahdukur RT 02 RUK 01	0.375	0.006	0.010	0.017	0.010	0.009	0.000	0.438
96	Rahayu	3328116470010009	Lemahdukur RT 02 RUK 01	0.375	0.006	0.010	0.017	0.010	0.009	0.000	0.438
3	Husliha	332811500700003	Lemahdukur RT 06 RUK 02	0.375	0.006	0.004	0.017	0.010	0.009	0.000	0.433

Gambar 4. 10 Tampilan Halaman Hasil Perhitungan

Admin dapat melakukan cetak data, berikut ini hasil cetak perhitungan yang dilakukan oleh sistem:

00/10/2020 09:40 Cetak Data Penerima

SISTEM SELEKSI PENERIMAAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA DI DESA LEMAHDEWIIR DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS Lembahdewa, Adirema , Kab. Tegal			
LETA KOTA PENGEMAN PROGRAM KEMUDA PEMBERIAN BANTUAN			
No.	Nik	Nama Penerima	Sklar Total Nilai Peringkat
1	12010101100001	Danu	0,43
2	12010101100002	Kusuma	0,43
3	12010101100003	Supriadi	0,43
4	12010101100004	Supriadi	0,43
5	12010101100005	Supriadi	0,43
6	12010101100006	Supriadi	0,43
7	12010101100007	Supriadi	0,43
8	12010101100008	Supriadi	0,43
9	12010101100009	Supriadi	0,43
10	12010101100010	Supriadi	0,43
11	12010101100011	Supriadi	0,43
12	12010101100012	Supriadi	0,43
13	12010101100013	Supriadi	0,43
14	12010101100014	Supriadi	0,43
15	12010101100015	Supriadi	0,43
16	12010101100016	Supriadi	0,43
17	12010101100017	Supriadi	0,43
18	12010101100018	Supriadi	0,43
19	12010101100019	Supriadi	0,43
20	12010101100020	Supriadi	0,43
21	12010101100021	Supriadi	0,43
22	12010101100022	Supriadi	0,43
23	12010101100023	Supriadi	0,43
24	12010101100024	Supriadi	0,43
25	12010101100025	Supriadi	0,43
26	12010101100026	Supriadi	0,43
27	12010101100027	Supriadi	0,43
28	12010101100028	Supriadi	0,43
29	12010101100029	Supriadi	0,43
30	12010101100030	Supriadi	0,43
31	12010101100031	Supriadi	0,43
32	12010101100032	Supriadi	0,43
33	12010101100033	Supriadi	0,43
34	12010101100034	Supriadi	0,43
35	12010101100035	Supriadi	0,43
36	12010101100036	Supriadi	0,43
37	12010101100037	Supriadi	0,43
38	12010101100038	Supriadi	0,43
39	12010101100039	Supriadi	0,43
40	12010101100040	Supriadi	0,43
41	12010101100041	Supriadi	0,43
42	12010101100042	Supriadi	0,43
43	12010101100043	Supriadi	0,43
44	12010101100044	Supriadi	0,43
45	12010101100045	Supriadi	0,43
46	12010101100046	Supriadi	0,43
47	12010101100047	Supriadi	0,43
48	12010101100048	Supriadi	0,43
49	12010101100049	Supriadi	0,43
50	12010101100050	Supriadi	0,43
51	12010101100051	Supriadi	0,43
52	12010101100052	Supriadi	0,43
53	12010101100053	Supriadi	0,43
54	12010101100054	Supriadi	0,43
55	12010101100055	Supriadi	0,43
56	12010101100056	Supriadi	0,43
57	12010101100057	Supriadi	0,43
58	12010101100058	Supriadi	0,43
59	12010101100059	Supriadi	0,43
60	12010101100060	Supriadi	0,43
61	12010101100061	Supriadi	0,43
62	12010101100062	Supriadi	0,43
63	12010101100063	Supriadi	0,43
64	12010101100064	Supriadi	0,43
65	12010101100065	Supriadi	0,43
66	12010101100066	Supriadi	0,43
67	12010101100067	Supriadi	0,43
68	12010101100068	Supriadi	0,43
69	12010101100069	Supriadi	0,43
70	12010101100070	Supriadi	0,43
71	12010101100071	Supriadi	0,43
72	12010101100072	Supriadi	0,43
73	12010101100073	Supriadi	0,43
74	12010101100074	Supriadi	0,43
75	12010101100075	Supriadi	0,43
76	12010101100076	Supriadi	0,43
77	12010101100077	Supriadi	0,43
78	12010101100078	Supriadi	0,43
79	12010101100079	Supriadi	0,43
80	12010101100080	Supriadi	0,43
81	12010101100081	Supriadi	0,43
82	12010101100082	Supriadi	0,43
83	12010101100083	Supriadi	0,43
84	12010101100084	Supriadi	0,43
85	12010101100085	Supriadi	0,43
86	12010101100086	Supriadi	0,43
87	12010101100087	Supriadi	0,43
88	12010101100088	Supriadi	0,43
89	12010101100089	Supriadi	0,43
90	12010101100090	Supriadi	0,43
91	12010101100091	Supriadi	0,43
92	12010101100092	Supriadi	0,43
93	12010101100093	Supriadi	0,43
94	12010101100094	Supriadi	0,43
95	12010101100095	Supriadi	0,43
96	12010101100096	Supriadi	0,43
97	12010101100097	Supriadi	0,43
98	12010101100098	Supriadi	0,43
99	12010101100099	Supriadi	0,43
100	12010101100100	Supriadi	0,43

00/10/2020 09:40 Cetak Data Penerima

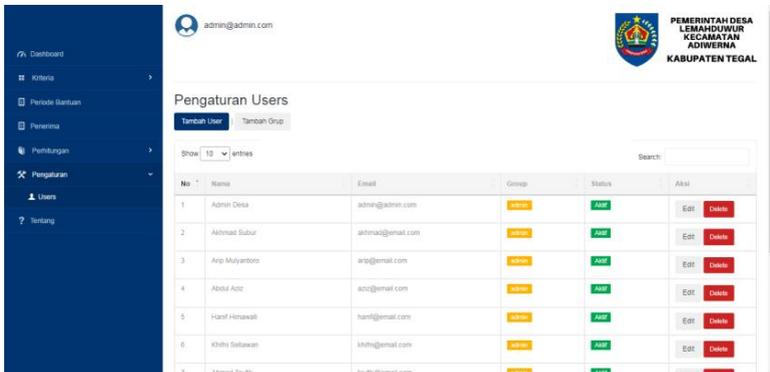
No.	Nik	Nama Penerima	Sklar Total Nilai Peringkat
101	12010101100101	Supriadi	0,43
102	12010101100102	Supriadi	0,43
103	12010101100103	Supriadi	0,43
104	12010101100104	Supriadi	0,43
105	12010101100105	Supriadi	0,43
106	12010101100106	Supriadi	0,43
107	12010101100107	Supriadi	0,43
108	12010101100108	Supriadi	0,43
109	12010101100109	Supriadi	0,43
110	12010101100110	Supriadi	0,43
111	12010101100111	Supriadi	0,43
112	12010101100112	Supriadi	0,43

Tegal, 10/10/2020
Ak Sula, Aq, S.P

Gambar 4. 11 Cetak Hasil

g. Halaman Pengaturan Users

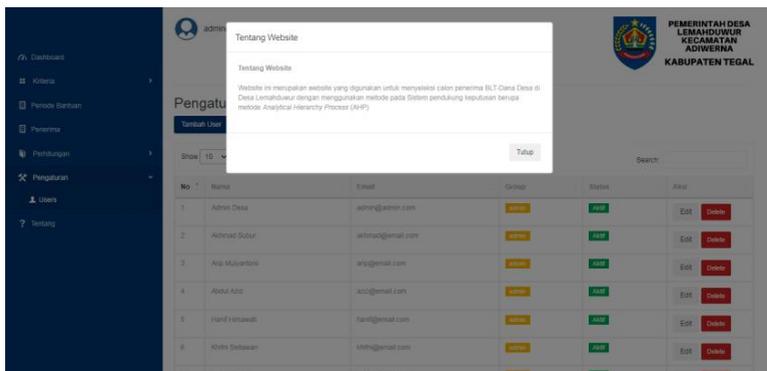
Halaman pengaturan users merupakan halaman yang dapat admin gunakan untuk mengelola akun users dengan menambahkan users baru ataupun mengubah informasi akun serta hapus akun. Tampilan halaman pengaturan users dapat dilihat pada gambar 4.12 berikut:



Gambar 4. 12 Tampilan Halaman Pengaturan Users

h. Halaman Tentang Aplikasi

Halaman tentang aplikasi menyajikan informasi seputar aplikasi dengan gaya *pop-up*. Tampilan halaman tentang aplikasi dapat dilihat pada gambar 4.13 berikut:



Gambar 4. 13 Tampilan Halaman Tentang Aplikasi

B. Hasil Pengujian Sistem

Pengujian yang telah dilakukan baik itu *Alpha Testing* dengan metode *black box* dan juga *Beta Testing* dengan *User Acceptance Test* (UAT) disampaikan pada poin berikut.

1. Hasil Pengujian *Black Box*

Teknik pengujian dengan menggunakan *black box* sebagai *Alpha Testing* yang diaplikasikan pada sistem seleksi penerimaan BLT-Dana Desa difokuskan pada masukan dan keluaran yang dibuat untuk menguji masukan dan keluaran tersebut sudah berjalan sesuai dengan fungsinya atau belum. Pengujian dimulai pada menu *login*, kriteria, subkriteria, data calon penerima, alternatif, perbandingan dan hasil cetak dokumen dengan skenario pengujian seperti pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 1 Skenario Pengujian *Black Box*

Kelas Uji	Butir Uji	Skenario Pengujian
Login Sistem	Field email dan password	Semua data kosong
		Salah satu data kosong
		Semua data salah
		Semua data lengkap dan benar
	Lupa password	Email konfirmasi kosong

		Email konfirmasi salah
		Email konfirmasi benar
Kriteria	Tambah kriteria	Nama kriteria kosong
		Nama kriteria benar
	Update kriteria	Nama kriteria kosong
		Nama kriteria benar
	Tambah subkriteria	Sebagian data kosong
		Semua data terisi
Edit subkriteria	Field keterangan kosong	
	Field keterangan terisi	
Penerima	Tambah penerima	Semua data kosong
		Sebagian data kosong
		Semua data lengkap dan benar
	Edit penerima	Semua data kosong
		Semua data lengkap dan benar
Alternatif	Tambah alternatif	Semua data kosong
		Salah satu atau beberapa data kosong
		Semua data lengkap dan benar
Perbandingan	Matriks utama	Menampilkan matrks kriteria
		Ubah angka perbandingan
	Matriks Subkriteria	Menampilkan matrks kriteria
		Ubah angka perbandingan
Hasil Perhitungan	Hasil	Menampilkan hasil perhitungan
	Cetak hasil	Cetak hasil sesuai periode bantuan
		Cetak seluruh data

		Cetak hanya penerima
Pengaturan Users	Tambah users	Seluruh data kosong
		Salah satu atau beberapa data kosong
		Field password harus berisi 8 karakter
		Semua data lengkap dan benar
	Edit users	Seluruh data kosong
		Salah satu atau beberapa data kosong
		Field password harus berisi 8 karakter
		Semua data lengkap dan benar

Berdasarkan skenario pengujian tersebut, berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan metode *black box* yang dilakukan oleh Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Lemahduwur selaku penanggung jawab BLT-Dana Desa.

Hasil pengujian *black box* dengan kelas uji *login* sistem dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4. 2 Hasil Pengujian *Black Box Login* Sistem

Kelas Uji : <i>Login</i> Sistem				
Butir Uji	Skenario Pengujian	Data Uji		Hasil
<i>Field email dan password</i>	Semua data kosong	<i>Email</i>		Gagal <i>login</i>
		<i>Password</i>		
	Salah data satu kosong	<i>Email</i>	<i>password</i>	Gagal <i>login</i>
		<i>Password</i>		

	Semua data salah	<i>Email</i>	<u>administrator@admin.com</u>	Gagal login
		<i>Password</i>	1234	
	Semua data lengkap dan benar	<i>Email</i>	<u>admin@admin.com</u>	Berhasil login
		<i>Password</i>	<i>password</i>	
Lupa password	<i>Email</i> konfirmasi kosong	<i>Email</i>		Gagal
	<i>Email</i> konfirmasi salah	<i>Email</i>	<u>administrator@admin.com</u>	Gagal
	<i>Email</i> konfirmasi benar	<i>Email</i>	<u>admin@admin.com</u>	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat dinyatakan bahwa pengguna tidak dapat *login* apabila data yang digunakan tidak tepat atau kosong dan *email* konfirmasi hanya dapat dikirim kepada akun terdaftar.

Hasil pengujian *black box* dengan kelas uji kriteria dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4. 3 Hasil Pengujian *Black Box* Kriteria

Kelas Uji : Kriteria				
Butir Uji	Skenario Pengujian	Data Uji		Hasil
Tambah kriteria	Nama kriteria kosong	Nama kriteria		Gagal terdaftar
		Parent kriteria	Kondisi ekonomi	

	Nama kriteria benar	Nama kriteria	Kondisi rumah	Berhasil terdaftar
		Parent kriteria	Kondisi ekonomi	
Update kriteria	Nama kriteria kosong	Nama kriteria		Gagal terdaftar
		Parent kriteria	Kondisi ekonomi	
	Nama kriteria benar	Nama kriteria	Jumlah tanggungan	Berhasil terdaftar
		Parent kriteria	Kondisi ekonomi	
Tambah subkriteria	Sebagian data kosong	Tipe	Teks	Gagal terdaftar
		Keterangan		
		Nilai		
	Semua data terisi	Tipe	Teks	Berhasil terdaftar
		Keterangan	Tidak layak	
		Nilai	Sangat baik	
Edit subkriteria	Field keterangan kosong	Tipe	Teks	Berhasil terdaftar
		Kriteria utama	Keikutsertaan program	
		Keterangan		
		Nilai	Sangat baik	
	Field keterangan terisi	Tipe	Teks	Berhasil terdaftar
		Kriteria utama	Keikutsertaan program	
		Keterangan	Nihil	
		Nilai	Sangat baik	

Berdasarkan hasil pengujian kriteria tersebut, admin tidak dapat menambah data kriteria apabila data yang digunakan tidak lengkap atau kosong.

Hasil pengujian *black box* dengan kelas uji penerima dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4. 4 Hasil Pengujian *Black Box* Penerima

Kelas Uji : Penerima				
Butir Uji	Skenario Pengujian	Data Uji		Hasil
Tambah penerima	Semua data kosong	NIK		Gagal terdaftar
		Nama		
		Alamat		
		No. Telpon		
	Sebagian data kosong	NIK	3328110710550005	Gagal terdaftar
		Nama		
		Alamat	Lemahduwur	
		No. Telpon		
	Semua data lengkap dan benar	NIK	3328110710550005	Berhasil terdaftar
		Nama	Tarno	
		Alamat	Lemahduwur RT 01 RW 01	
		No. Telpon	087770339500	
Edit penerima	Semua data kosong	NIK		Gagal terdaftar
		Nama		
		Alamat		
		No. Telpon		
	Sebagian data kosong	NIK	3328110903740004	Gagal terdaftar
		Nama	Kristanto	
		Alamat		
		No. Telpon		

	Semua data lengkap dan benar	NIK	3328110710550005	Berhasil terdaftar
		Nama	Kristanto	
		Alamat	Lemahduwur RT 01 RW 01	
		No. Telpon	081902274845	

Berdasarkan hasil pengujian penerima tersebut, admin tidak dapat menambah data penerima apabila data yang digunakan tidak lengkap atau kosong.

Hasil pengujian *black box* dengan kelas uji alternatif dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4. 5 Hasil Pengujian *Black Box* Alternatif

Kelas Uji : Alternatif				
Butir Uji	Skenario Pengujian	Data Uji		Hasil
Tambah alternatif	Semua data kosong	Keikutsertaan Program		Gagal terdaftar
		Status Kesehatan Anggota Keluarga		
		Kondisi Rumah		
		Status Kepemilikan Rumah		
		Jumlah Tanggungan		
		Penghasilan		
		Pekerjaan		
	Salah satu atau	Keikutsertaan Program	Nihil	Gagal terdaftar

beberapa data kosong	Status Kesehatan Anggota Keluarga	Sehat	
	Kondisi Rumah	Cukup layak	
	Status Kepemilikan Rumah		
	Jumlah Tanggungan		
	Penghasilan		
	Pekerjaan		
Semua data lengkap dan benar	Keikutsertaan Program	Nihil	Berhasil terdaftar
	Status Kesehatan Anggota Keluarga	Sehat	
	Kondisi Rumah	Cukup layak	
	Status Kepemilikan Rumah	Milik sendiri	
	Jumlah Tanggungan	2	
	Penghasilan	1.000.001 - 1.500.000	
	Pekerjaan	Karyawan swasta	

Berdasarkan hasil pengujian alternatif tersebut, admin tidak dapat menambah data alternatif apabila data yang digunakan tidak lengkap atau kosong.

Hasil pengujian *black box* dengan kelas uji perbandingan dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4. 6 Hasil Pengujian *Black Box* Perbandingan

Kelas Uji : Perbandingan				
Butir Uji	Skenario Pengujian	Data Uji		Hasil
Matriks utama	Menampilkan matriks kriteria			Berhasil ditampilkan
	Ubah angka perbandingan			Berhasil diubah
Matriks Subkriteria	Menampilkan matriks kriteria			Berhasil ditampilkan
	Ubah angka perbandingan			Berhasil diubah

Berdasarkan hasil pengujian kelas uji perbandingan, sistem dapat menampilkan matriks dan admin dapat mengubah angka perbandingan pada matriks.

Hasil pengujian *black box* dengan kelas uji perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4. 7 Hasil Pengujian *Black Box* Perhitungan

Kelas Uji : Hasil Perhitungan				
Butir Uji	Skenario Pengujian	Data Uji		Hasil
Hasil	Menampilkan hasil perhitungan			Berhasil ditampilkan
Cetak hasil	Cetak hasil sesuai periode bantuan			Berhasil

	Cetak seluruh data			Berhasil
	Cetak hanya penerima			Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian pada kelas uji perhitungan, sistem dapat menampilkan hasil perhitungan dan admin dapat mencetak data sesuai dengan yang dibutuhkan.

Hasil pengujian *black box* dengan kelas uji pengaturan users dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4. 8 Hasil Pengujian *Black Box* Pengaturan Users

Kelas Uji : Pengaturan Users				
Butir Uji	Skenario Pengujian	Data Uji		Hasil
Tambah users	Seluruh data kosong	Nama depan		Gagal terdaftar
		Nama belakang		
		Email		
		Nama perusahaan		
		No. Telpon		
		Password		
		Konfirmasi password		
	Salah satu atau beberapa data kosong	Nama depan	Abdul	Gagal terdaftar
		Nama belakang	Aziz	
		Email		

		Nama perusahaan			
		No. Telpon	085677621600		
		Password	aziz1234		
		Konfirmasi password			
	Field password harus berisi 8 karakter		Nama depan	Abdul	Gagal terdaftar
			Nama belakang	Aziz	
			Email	<u>abdulaziz@email.com</u>	
			Nama perusahaan	Pemerintah desa	
			No. Telpon	085677621600	
			Password	aziz	
			Konfirmasi password	aziz	
	Semua data lengkap dan benar		Nama depan	Abdul	Berhasil terdaftar
			Nama belakang	Aziz	
			Email	<u>abdulaziz@email.com</u>	
			Nama perusahaan	Pemerintah desa	
			No. Telpon	085677621600	
			Password	aziz1234	
			Konfirmasi password	aziz1234	
	Edit users	Seluruh data kosong	Nama depan		Gagal terdaftar
Nama belakang					
Email					
Nama perusahaan					
No. Telpon					
Password					

		Konfirmasi password		
Salah satu atau beberapa data kosong	Nama depan	Indra	Gagal terdaftar	
	Nama belakang			
	Email	<u>h.indra@email.com</u>		
	Nama perusahaan			
	No. Telpon	082256724408		
	Password	indra123		
	Konfirmasi password			
	Field password harus berisi 8 karakter	Nama depan		
Nama belakang		Hermawan		
Email		<u>h.indra@email.com</u>		
Nama perusahaan		Pemerintah desa		
No. Telpon		082256724408		
Password		indra		
Konfirmasi password		indra		
Semua data lengkap dan benar	Nama depan	Indra	Berhasil terdaftar	
	Nama belakang	Hermawan		
	Email	<u>h.indra@email.com</u>		
	Nama perusahaan	Pemerintah desa		
	No. Telpon	082256724408		
	Password	indra123		
	Konfirmasi password	indra123		

Berdasarkan hasil pengujian pada kelas uji pengaturan users tersebut, admin tidak dapat menambah data users apabila data yang digunakan tidak lengkap atau kosong serta field password harus berisi 8 karakter.

Rangkuman dari hasil pengujian *black box* di atas, sistem dapat berjalan apabila data yang diinputkan sesuai ketentuan dan data tidak boleh kosong.

2. Hasil Pengujian *User Acceptance Test* (UAT)

Beta Testing yang diterapkan pada sistem seleksi penerimaan BLT-Dana Desa menggunakan metode *User Acceptance Test* (UAT) dengan tujuan agar sistem yang dibangun dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik. Pengujian ini dilakukan melalui kuesioner berupa angket yang berisi total 20 pertanyaan sesuai dengan aspek yang diujikan dan 5 pilihan persetujuan yang mengacu pada penilaian *Mean Opinion Score* (MOS). Daftar pertanyaan yang digunakan dalam pengujian UAT ini ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 9 Daftar Pertanyaan Pengujian UAT

Kode Pertanyaan	Pertanyaan
Aspek <i>Functionality</i> (Fungsionalitas)	
P1	Apakah <i>users/admin</i> dapat <i>login</i> dengan baik?
P2	Apakah sistem dapat menampilkan/memberikan informasi dengan baik?
P3	Apakah <i>users/admin</i> dapat memajemen data kriteria dan subkriteria dengan baik?
P4	Apakah <i>users/admin</i> dapat memajemen data penerima dengan baik?
P5	Apakah <i>users/admin</i> dapat memajemen data alternatif dengan baik?
P6	Apakah sistem dapat menampilkan matriks perbandingan dengan baik?
P7	Apakah sistem dapat menampilkan hasil dengan baik?
P8	Apakah <i>users/admin</i> dapat mencetak hasil dengan mudah?
Aspek <i>Reliability</i> (Kehandalan)	
P9	Apakah respon sistem terhadap input input yang dilakukan sudah baik?
P10	Apakah sistem seleksi ini membantu dalam proses seleksi BLT-Dana Desa?
P11	Apakah sistem mudah dioperasikan?
Aspek <i>Usability</i> (Kebergunaan)	
P12	Apakah sistem dapat berjalan dengan baik?
P13	Apakah menu yang tersedia mudah untuk dipahami?
P14	Apakah tampilan menu sistem sudah baik?

P15	Apakah informasi yang ditampilkan oleh sistem mudah dimengerti?
P16	Apakah <i>user interface</i> mudah dimengerti?
P17	Apakah tampilan warna yang digunakan pada sistem enak dilihat?
P18	Apakah jenis ukuran font dapat terbaca dengan jelas?
Aspek Efficiency (Efisiensi)	
P19	Apakah sistem mudah digunakan?
P20	Apakah sistem dapat meload data dengan cepat?

Berdasarkan daftar pertanyaan pada pengujian UAT tersebut yang dibagikan kepada 10 responden, maka didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Penjumlahan Kuesioner

Aspek Pengujian	Kode Pertanyaan	Nilai Pengujian				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	TT (1)
Aspek Functionality (Fungsionalitas)	P1	5	5			
	P2	2	8			
	P3	3	4	3		
	P4	4	3	3		
	P5	4	6			
	P6	6	4			
	P7	6	4			
	P8	5	5			
Aspek Reliability (Kehandalan)	P9	2	5	3		
	P10	3	7			
	P11	3	6	1		

Aspek Usability (Kebergunaan)	P12	4	6			
	P13	1	6	3		
	P14	3	3	4		
	P15	4	6			
	P16	5	4	1		
	P17	5	5			
	P18	1	8	1		
Aspek Efficiency (Efisiensi)	P19	5	4	1		
	P20	6	4			
Total		77	103	20	0	0

(Sumber: Data Penelitian, 2022)

Berdasarkan tabel hasil penjumlahan kuesioner tersebut, rata-rata jawaban dihitung berdasarkan skor yang telah ditetapkan. Hasil perhitungan skor tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

- Jumlah skor yang menjawab TT = $0 \times 1 = 0$
- Jumlah skor yang menjawab TS = $0 \times 2 = 0$
- Jumlah skor yang menjawab KS = $20 \times 3 = 60$
- Jumlah skor yang menjawab S = $103 \times 4 = 412$
- Jumlah skor yang menjawab SS = $77 \times 5 = 385$ +

Jumlah total skor = 857

Berdasarkan hasil jawaban dari responden, untuk mendapatkan persentase skor aktual maka dilakukan analisis nilai tertinggi dan terendah.

- Nilai tertinggi = $10 \times 20 \times 5 = 1000$ (seandainya semua menjawab SS)
- Nilai terendah = $10 \times 20 \times 1 = 200$ (seandainya semua menjawab TT)

Nilai tertingginya adalah 1000, maka untuk mencari persentase skor aktual menggunakan rumus seperti pada sebagai berikut :

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{857}{1000} \times 100\% = 85,7\%$$

Hasil persentase skor aktual tersebut adalah 85,7% yang diidentifikasi berdasarkan kriteria penilaian UAT termasuk pada kriteria sangat baik.

Agar hasil pengujian lebih optimal, dilakukan analisis pada setiap butir soal sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah skor ideal} &= 5 \times \text{jumlah responden} \\ &= 5 \times 10 = 50 \end{aligned}$$

$$\text{Rata-rata skor dalam persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

1) *Users/admin* dapat *login* dengan baik

Tabel 4. 11 Analisis UAT P1

Kategori Jawaban	Hasil		Total
	Jumlah	Skor	
Sangat Setuju	5	$5 \times 5 = 25$	45
Setuju	5	$5 \times 4 = 20$	
Kurang Setuju	0	$0 \times 3 = 0$	

Tidak Setuju	0	$0 \times 2 = 0$	
Tidak Tahu	0	$0 \times 1 = 0$	
Persentase	$\frac{45}{50} \times 100\% = 90\%$		

Analisis pada P1 menunjukkan bahwa *users/admin* dapat *login* dengan baik, dengan persentase 90% yang masuk kategori penilaian sangat baik.

- 2) Sistem dapat menampilkan/memberikan informasi dengan baik

Tabel 4. 12 Analisis UAT P2

Kategori Jawaban	Hasil		Total
	Jumlah	Skor	
Sangat Setuju	2	$2 \times 5 = 10$	42
Setuju	8	$8 \times 4 = 32$	
Kurang Setuju	0	$0 \times 3 = 0$	
Tidak Setuju	0	$0 \times 2 = 0$	
Tidak Tahu	0	$0 \times 1 = 0$	
Persentase	$\frac{42}{50} \times 100\% = 84\%$		

Analisis pada P2 menunjukkan bahwa sistem dapat menampilkan/memberikan informasi dengan baik, dengan persentase 84% yang masuk kategori penilaian baik.

- 3) *Users/admin* dapat memanajemen data kriteria dan subkriteria dengan baik

Tabel 4. 13 Analisis UAT P3

Kategori Jawaban	Hasil		Total
	Jumlah	Skor	
Sangat Setuju	3	3x5=15	40
Setuju	4	4x4=16	
Kurang Setuju	3	3x3=9	
Tidak Setuju	0	0x2=0	
Tidak Tahu	0	0x1=0	
Persentase	$\frac{40}{50} \times 100\% = 80\%$		

Analisis pada P3 menunjukkan bahwa *users/admin* dapat memanajemen data kriteria dan subkriteria dengan baik, dengan persentase 80% yang masuk kategori penilaian baik.

- 4) *Users/admin* dapat memanajemen data penerima dengan baik

Tabel 4. 14 Analisis UAT P4

Kategori Jawaban	Hasil		Total
	Jumlah	Skor	
Sangat Setuju	4	4x5=20	41
Setuju	3	3x4=12	
Kurang Setuju	3	3x3=9	
Tidak Setuju	0	0x2=0	
Tidak Tahu	0	0x1=0	
Persentase	$\frac{41}{50} \times 100\% = 82\%$		

Analisis pada P4 menunjukkan bahwa *users/admin* dapat memanajemen data penerima dengan baik, dengan persentase 82% yang masuk kategori penilaian baik.

- 5) *Users/admin* dapat memanajemen data alternatif dengan baik

Tabel 4. 15 Analisis UAT P5

Kategori Jawaban	Hasil		Total
	Jumlah	Skor	
Sangat Setuju	4	4x5=20	44
Setuju	6	6x4=24	
Kurang Setuju	0	0x3=0	
Tidak Setuju	0	0x2=0	
Tidak Tahu	0	0x1=0	
Persentase	$\frac{44}{50} \times 100\% = 88\%$		

Analisis pada P5 menunjukkan bahwa *users/admin* dapat memanajemen data alternatif dengan baik, dengan persentase 88% yang masuk kategori penilaian sangat baik.

- 6) Sistem dapat menampilkan matriks perbandingan dengan baik

Tabel 4. 16 Analisis UAT P6

Kategori Jawaban	Hasil		Total
	Jumlah	Skor	
Sangat Setuju	6	6x5=30	46
Setuju	4	4x4=16	
Kurang Setuju	0	0x3=0	

Tidak Setuju	0	$0 \times 2 = 0$	
Tidak Tahu	0	$0 \times 1 = 0$	
Persentase	$\frac{46}{50} \times 100\% = 92\%$		

Analisis pada P6 menunjukkan bahwa sistem dapat menampilkan matriks perbandingan dengan baik, dengan persentase 92% yang masuk kategori penilaian sangat baik.

- 7) Sistem dapat menampilkan hasil dengan baik

Tabel 4. 17 Analisis UAT P7

Kategori Jawaban	Hasil		Total
	Jumlah	Skor	
Sangat Setuju	6	$6 \times 5 = 30$	46
Setuju	4	$4 \times 4 = 16$	
Kurang Setuju	0	$0 \times 3 = 0$	
Tidak Setuju	0	$0 \times 2 = 0$	
Tidak Tahu	0	$0 \times 1 = 0$	
Persentase	$\frac{46}{50} \times 100\% = 92\%$		

Analisis pada P7 menunjukkan bahwa sistem dapat menampilkan hasil dengan baik, dengan persentase 92% yang masuk kategori penilaian sangat baik.

- 8) *Users/admin* dapat mencetak hasil dengan mudah

Tabel 4. 18 Analisis UAT P8

Kategori Jawaban	Hasil		Total
	Jumlah	Skor	
Sangat Setuju	5	$5 \times 5 = 25$	45
Setuju	5	$5 \times 4 = 20$	

Kurang Setuju	0	$0 \times 3 = 0$	
Tidak Setuju	0	$0 \times 2 = 0$	
Tidak Tahu	0	$0 \times 1 = 0$	
Persentase	$\frac{45}{50} \times 100\% = 90\%$		

Analisis pada P8 menunjukkan bahwa *users/admin* dapat mencetak hasil dengan mudah, dengan persentase 90% yang masuk kategori penilaian sangat baik.

- 9) Respon sistem terhadap input input yang dilakukan sudah baik

Tabel 4. 19 Analisis UAT P9

Kategori Jawaban	Hasil		Total
	Jumlah	Skor	
Sangat Setuju	2	$2 \times 5 = 10$	39
Setuju	5	$5 \times 4 = 20$	
Kurang Setuju	3	$3 \times 3 = 9$	
Tidak Setuju	0	$0 \times 2 = 0$	
Tidak Tahu	0	$0 \times 1 = 0$	
Persentase	$\frac{39}{50} \times 100\% = 78\%$		

Analisis pada P9 menunjukkan bahwa respon sistem terhadap input input yang dilakukan sudah baik, dengan persentase 78% yang masuk kategori penilaian baik.

- 10) Sistem seleksi ini membantu dalam proses seleksi BLT-Dana Desa

Tabel 4. 20 Analisis UAT P10

Kategori Jawaban	Hasil		Total
	Jumlah	Skor	
Sangat Setuju	3	3x5=15	43
Setuju	7	7x4=28	
Kurang Setuju	0	0x3=0	
Tidak Setuju	0	0x2=0	
Tidak Tahu	0	0x1=0	
Persentase	$\frac{43}{50} \times 100\% = 86\%$		

Analisis pada P10 menunjukkan bahwa sistem seleksi ini membantu dalam proses seleksi BLT-Dana Desa, dengan persentase 86% yang masuk kategori penilaian sangat baik.

- 11) Sistem mudah dioperasikan

Tabel 4. 21 Analisis UAT P11

Kategori Jawaban	Hasil		Total
	Jumlah	Skor	
Sangat Setuju	3	3x5=15	42
Setuju	6	6x4=24	
Kurang Setuju	1	1x3=3	
Tidak Setuju	0	0x2=0	
Tidak Tahu	0	0x1=0	
Persentase	$\frac{42}{50} \times 100\% = 84\%$		

Analisis pada P11 menunjukkan bahwa sistem mudah dioperasikan, dengan persentase 84% yang masuk kategori penilaian baik.

12) Sistem dapat berjalan dengan baik

Tabel 4. 22 Analisis UAT P12

Kategori Jawaban	Hasil		Total
	Jumlah	Skor	
Sangat Setuju	4	4x5=20	44
Setuju	6	6x4=24	
Kurang Setuju	0	0x3=0	
Tidak Setuju	0	0x2=0	
Tidak Tahu	0	0x1=0	
Persentase	$\frac{44}{50} \times 100\% = 88\%$		

Analisis pada P12 menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik, dengan persentase 88% yang masuk kategori penilaian sangat baik.

13) Menu yang tersedia mudah untuk dipahami

Tabel 4. 23 Analisis UAT P13

Kategori Jawaban	Hasil		Total
	Jumlah	Skor	
Sangat Setuju	1	1x5=5	38
Setuju	6	6x4=24	
Kurang Setuju	3	3x3=9	
Tidak Setuju	0	0x2=0	
Tidak Tahu	0	0x1=0	
Persentase	$\frac{38}{50} \times 100\% = 76\%$		

Analisis pada P13 menunjukkan bahwa menu yang tersedia pada sistem mudah untuk dipahami, dengan persentase 76% yang masuk kategori penilaian baik.

14) Tampilan menu sistem sudah baik

Tabel 4. 24 Analisis UAT P14

Kategori Jawaban	Hasil		Total
	Jumlah	Skor	
Sangat Setuju	3	3x5=15	39
Setuju	3	3x4=12	
Kurang Setuju	4	4x3=12	
Tidak Setuju	0	0x2=0	
Tidak Tahu	0	0x1=0	
Persentase	$\frac{39}{50} \times 100\% = 78\%$		

Analisis pada P14 menunjukkan bahwa menu yang tersedia pada sistem mudah untuk dipahami, dengan persentase 76% yang masuk kategori penilaian baik.

15) Informasi yang ditampilkan oleh sistem mudah dimengerti

Tabel 4. 25 Analisis UAT P15

Kategori Jawaban	Hasil		Total
	Jumlah	Skor	
Sangat Setuju	4	4x5=20	44
Setuju	6	6x4=24	
Kurang Setuju	0	0x3=0	
Tidak Setuju	0	0x2=0	
Tidak Tahu	0	0x1=0	

Persentase	$\frac{44}{50} \times 100\% = 88\%$
------------	-------------------------------------

Analisis pada P15 menunjukkan bahwa informasi yang ditampilkan oleh sistem mudah dimengerti, dengan persentase 88% yang masuk kategori penilaian sangat baik.

16) *User interface* mudah dimengerti

Tabel 4. 26 Analisis UAT P16

Kategori Jawaban	Hasil		Total
	Jumlah	Skor	
Sangat Setuju	5	5x5=25	44
Setuju	4	4x4=16	
Kurang Setuju	1	1x3=3	
Tidak Setuju	0	0x2=0	
Tidak Tahu	0	0x1=0	
Persentase	$\frac{44}{50} \times 100\% = 88\%$		

Analisis pada P16 menunjukkan bahwa *user interface* atau tampilan pada sistem mudah dimengerti, dengan persentase 88% yang masuk kategori penilaian sangat baik.

17) Tampilan warna yang digunakan pada sistem enak dilihat

Tabel 4. 27 Analisis UAT P17

Kategori Jawaban	Hasil		Total
	Jumlah	Skor	
Sangat Setuju	5	5x5=25	45
Setuju	5	5x4=20	

Kurang Setuju	0	$0 \times 3 = 0$	
Tidak Setuju	0	$0 \times 2 = 0$	
Tidak Tahu	0	$0 \times 1 = 0$	
Persentase	$\frac{45}{50} \times 100\% = 90\%$		

Analisis pada P17 menunjukkan bahwa tampilan warna yang digunakan pada sistem enak dilihat, dengan persentase 90% yang masuk pada kategori penilaian sangat baik.

18) Jenis ukuran *font* dapat terbaca dengan jelas

Tabel 4. 28 Analisis UAT P18

Kategori Jawaban	Hasil		Total
	Jumlah	Skor	
Sangat Setuju	1	$1 \times 5 = 5$	40
Setuju	8	$8 \times 4 = 32$	
Kurang Setuju	1	$1 \times 3 = 3$	
Tidak Setuju	0	$0 \times 2 = 0$	
Tidak Tahu	0	$0 \times 1 = 0$	
Persentase	$\frac{40}{50} \times 100\% = 80\%$		

Analisis pada P18 menunjukkan bahwa jenis dan ukuran *font* yang digunakan pada sistem dapat terbaca dengan jelas, dengan persentase 80% yang masuk pada kategori penilaian baik.

19) Sistem mudah digunakan

Tabel 4. 29 Analisis UAT P19

Kategori Jawaban	Hasil		Total
	Jumlah	Skor	
Sangat Setuju	5	5x5=25	44
Setuju	4	4x4=16	
Kurang Setuju	1	1x3=3	
Tidak Setuju	0	0x2=0	
Tidak Tahu	0	0x1=0	
Persentase	$\frac{44}{50} \times 100\% = 88\%$		

Analisis pada P19 menunjukkan bahwa sistem mudah untuk digunakan, dengan persentase 88% yang masuk pada kategori penilaian sangat baik.

20) Sistem dapat meload data dengan cepat

Tabel 4. 30 Analisis UAT P20

Kategori Jawaban	Hasil		Total
	Jumlah	Skor	
Sangat Setuju	6	6x5=30	46
Setuju	4	4x4=16	
Kurang Setuju	0	0x3=0	
Tidak Setuju	0	0x2=0	
Tidak Tahu	0	0x1=0	
Persentase	$\frac{46}{50} \times 100\% = 92\%$		

Analisis pada P20 menunjukkan bahwa sistem dapat meload data dengan cepat, dengan persentase 92% yang masuk pada kategori penilaian sangat baik.

Berdasarkan penjabaran hasil di atas, garis besar perhitungan pada tiap pertanyaan sesuai dengan opsi jawaban *Mean Opinion Score* (MOS) yaitu:

Tabel 4. 31 Garis Besar Perhitungan UAT

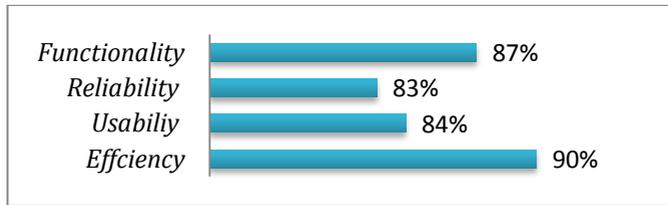
No.	Pernyataan	Nilai Pengujian					Persentase
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	TT (1)	
Aspek Functionality (Fungsionalitas)							
1	<i>Users/admin</i> dapat <i>login</i> dengan baik	5	5				90%
2	Sistem dapat menampilkan/m emberikan informasi dengan baik	2	8				84%
3	<i>Users/admin</i> dapat memajemen data kriteria dan subkriteria dengan baik	3	4	3			80%
4	<i>Users/admin</i> dapat memajemen data penerima dengan baik	4	3	3			82%
5	<i>Users/admin</i> dapat memajemen data alternatif dengan baik	4	6				88%
6	Sistem dapat menampilkan matriks perbandingan	6	4				92%

	dengan baik						
7	Sistem dapat menampilkan hasil dengan baik	6	4				92%
8	<i>Users/admin</i> dapat mencetak hasil dengan mudah	5	5				90%
Aspek Reliability (Kehandalan)							
9	Respon sistem terhadap input input yang dilakukan sudah baik	2	5	3			78%
10	Sistem seleksi ini membantu dalam proses seleksi BLT-Dana Desa	3	7				86%
11	Sistem mudah dioperasikan	3	6	1			84%
Aspek Usability (Kebergunaan)							
12	Sistem dapat berjalan dengan baik	4	6				88%
13	Menu yang tersedia mudah untuk dipahami	1	6	3			76%
14	Tampilan menu sistem sudah baik	3	3	4			78%
15	Informasi yang ditampilkan oleh sistem mudah dimengerti	4	6				88%
16	<i>User interface</i> mudah	5	4	1			88%

	dimengerti						
17	Tampilan warna yang digunakan pada sistem enak dilihat	5	5				90%
18	Jenis ukuran font dapat terbaca dengan jelas	1	8	1			80%
Aspek Efficiency (Efisiensi)							
19	Sistem mudah digunakan	5	4	1			88%
20	Sistem dapat meload data dengan cepat	6	4				92%
Rata-rata Persentase							86%

Hasil dari pengujian sistem dengan menggunakan metode *User Acceptance Test* (UAT) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari total 10 responden menghasilkan persentase 86%. Hasil persentase sebesar 86% sesuai dengan tabel kriteria penilaian UAT pada penelitian oleh (A. F. O. Pasaribu dkk., 2019) termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil pengujian pada setiap aspek diperoleh hasil tertinggi pada aspek *efficiency* dengan persentase sebesar 90%, kemudian aspek *functionality* dengan persentase sebesar 87%, aspek *usability* dengan persentase sebesar 84%, dan aspek *reliability* dengan persentase sebesar 83% yang ditunjukkan pada grafik berikut:



Gambar 4. 14 Grafik Persentase Aspek Pengujian UAT

Aspek *efficiency* memperoleh persentase tertinggi sebesar 90% dengan total 2 pertanyaan yang diujikan. 6 dari 10 responden menjawab sangat setuju bahwa sistem dapat meload data dengan cepat yang dibuktikan dengan persentase pertanyaan yang lebih tinggi. Sedangkan pada poin kemudahan dalam penggunaan sistem memperoleh persentase sebesar 88%.

Aspek *functionality* memuat 8 pertanyaan dari 20 pertanyaan yang diujikan. Pada aspek ini hasil tertinggi terdapat pada poin perbandingan dan hasil perhitungan dengan persentase pertanyaan tersebut mencapai 92% yang artinya pengguna dapat mengakses dan menyerap informasi dengan mudah pada pilihan menu perbandingan dan hasil perhitungan.

Aspek *usability* dengan total pertanyaan berjumlah 7 pertanyaan dari 20 pertanyaan diperoleh poin tertinggi pada poin tampilan warna yang digunakan dalam sistem

sudah enak dilihat yang mana artinya pengguna sudah merasa nyaman dengan tampilan sistem yang dibangun.

Aspek *reliability* dengan 3 poin pertanyaan pengujian menghasilkan poin tertinggi pada poin kebergunaan sistem seleksi dalam proses seleksi BLT-Dana Desa yang mana dengan persentase yang cukup tinggi yaitu mencapai 86% membuktikan bahwa sistem ini ketika nantinya digunakan akan dapat bermanfaat dalam membantu proses seleksi penerimaan BLT-Dana Desa di Desa Lemahduwur.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Sistem Seleksi Penerimaan BLT-Dana Desa di Desa Lemahduwur Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) maka dapat disimpulkan:

1. Penelitian ini telah berhasil merancang dan membangun Sistem Seleksi Penerimaan BLT-Dana Desa dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk membantu proses seleksi penerimaan BLT-Dana Desa di Desa Lemahduwur.
2. Berdasarkan hasil uji coba sistem yang dilakukan secara *alpha testing* dengan menggunakan *black box testing* dapat disimpulkan bahwa sistem seleksi penerimaan BLT-Dana Desa di Desa Lemahduwur dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya dan pengujian secara *beta testing* menggunakan *User Acceptance Test* (UAT), didapatkan hasil total persentase sebesar 86% dengan rincian aspek *efficiency* sebesar 90%, kemudian aspek *functionality* sebesar 87%, aspek

usability sebesar 84%, dan aspek *reliability* sebesar 83%.

3. Hasil persentase pengujian UAT sebesar 86% sesuai dengan tabel kriteria penilaian UAT pada penelitian oleh (A. F. O. Pasaribu dkk., 2019) termasuk dalam kategori sangat baik.

B. Saran

Penelitian dengan judul “Sistem Seleksi Penerimaan BLT-Dana Desa di Desa Lemahduwur Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)” tentunya masih terdapat beberapa kekurangan untuk dapat diperbaiki dan masih memungkinkan untuk dapat dikembangkan seiring dengan kebutuhan *users* dalam mencapai kinerja sistem yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran terkait pengembangan yang dapat dilakukan, diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan perbandingan dengan metode sistem pendukung keputusan yang lain guna mendapatkan hasil yang lebih optimal.
2. Pengembangan sistem seleksi penerimaan BLT-Dana Desa di Desa Lemahduwur diharapkan kedepannya dapat lebih memaksimalkan

keamanan sistem dan dapat pula dikembangkan ke dalam sistem berbasis *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andressi, V., & Gusrianty. (2021). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Dalam Penentuan Penerima Bantuan Langsung Tunai COVID-19. *Senatika*.
- Andriyani, N., & Hafiz, A. (2018). Perbandingan Metode AHP dan Topsis dalam Penentuan Siswa Berprestasi. *Seminar Nasional Teknologi Dan Bisnis 2018*, 362–371.
- Andry, J. F. (2017). Pengembangan Aplikasi Backup Dan Restore Secara Automatisasi Menggunakan Sdlc Untuk Mencegah Bencana. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 1(1), 29–38. <https://doi.org/10.24912/jmstkik.v1i1.389>
- Angga, N., Pratamaputra, A., & Aeni, N. (2010). Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan dengan Model AHP pada Biro Kepegawaian di Sekretariat Negara Republik Indonesia. *Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Dengan Model AHP Pada Biro Kepegawaian Di Sekretariat Negara Republik Indonesia*, 3(1), 1–10.
- Badan Pusat Statistik (2021). Tersedia pada: <https://www.bps.go.id/indicator/23/624/1/garis-kemiskinan-menurut-kabupaten-kota.html> (Diakses: 6 Maret 2022).
- Darmawan, D., & Fauzi, K. N. (2013). *Sistem informasi manajemen / Deni Darmawan; Kunkun Nur Fauzi (A. Kamsyach, Ed.)*. Remaja Rosdakarya.
- Edi, D., & Betshani, S. (2017). Analisis Data dengan Menggunakan ERD dan Model Konseptual Data Warehouse. *Jurnal Informatika*, 5(1), 71–85.

- Ernawati, I., & Sukardiyono, T. (2017). *UJI KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI SERVER*. 2(2).
- Latif, L. A. L., Jamil, M., & Abbas, S. H. (2018). *Buku Ajar: Sistem Pendukung Keputusan Teori dan Implementasi*. Deepublish.
- Lemantara, J., Setiawan, N. A., & Aji, M. N. (2013). *Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Menggunakan Metode AHP dan Promethee*. 2(4), 20–28.
- Mustofa, H., Ali, T. N., & Fauzan, R. (2021). Perancangan Sistem Informasi Reservasi Laboratorium TI UIN Walisongo Berbasis Web. *Walisongo Journal of Information Technology*, 3(1), 19–28. <https://doi.org/10.21580/wjit.2021.3.1.8492>
- Nugraha, W., Syarif, M., & Dharmawan, W. S. (2018). Penerapan Metode Sdlc Waterfall Dalam Sistem Informasi Inventori Barang Berbasis Desktop. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 3(1), 22–28. <https://doi.org/10.32767/jusim.v3i1.246>
- Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) Juni 2020*. (2020).
- Paramita, A., Mustika, F. A., & Farkhatin, N. (2017). Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Guru Terbaik Berdasarkan Kinerja dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 9–18. <https://doi.org/10.25077/TEKNOSI.V3I1.2017.9-18>

- Pasaribu, A. F. O., Darwis, D., Irawan, A., & Surahman, A. (2019). Sistem Informasi Geografis Untuk Pencarian Lokasi Bengkel Mobil Di Wilayah Kota Bandar Lampung. *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 1. <https://doi.org/10.33365/jtk.v13i2.323>
- Pasaribu, A., & Solichin, A. (2017). Pengembangan Aplikasi Knowledge Management System Helicopter Landing Officer Pada PT Pacific Aviation Indonesia. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(3), 232–238.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020, Pub. L. No. NOMOR 6 TAHUN 2020 (2020).
- Prayitno, A., & Safitri, Y. (2015). Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis. *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering Pemanfaatan*, 1(1), 1–10.
- Prehanto, D. R. (2020). *BUKU AJAR MODEL SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DENGAN AHP DAN IPMS* (C. Mashuri, Ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Priyanti, R. N., & Awaludin, M. (2016). Penerapan User Acceptance Test Untuk Perancangan Dan Pembangunan Sistem Pemesanan Obat Studi Kasus Pada Poliklinik Pratama Jakarta. *Jurnal CKI on SPOT*, 9(2), 1661–1662.
- Saaty, T. L. (2003). Decision-making with the AHP: Why is the principal eigenvector necessary. *European Journal of Operational Research*, 145(1), 85–91. [https://doi.org/10.1016/S0377-2217\(02\)00227-8](https://doi.org/10.1016/S0377-2217(02)00227-8)

- Santoso, & Nurmalina, R. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Aplikasi Absensi Mahasiswa Menggunakan Smart Card Guna Pengembangan Kampus Cerdas (Studi Kasus Politeknik Negeri Tanah Laut)*. 9(1), 84–91.
- Sasmito, G. W. (2017). Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal. *Jurnal Informatika:Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, 2(1), 6–12.
- Sindar, A., & Purba, J. (2019). Penentuan Karyawan Lembur Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Inkofar*, 1(2), 40–50. <https://doi.org/10.46846/jurnalinkofar.v1i2.67>
- Taufik, Shobron, S., & Jinan, M. (2016). *Islam dan ipteks. Lembaga Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPIK) Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Turban, E., Aronson, J. E., & Liang, T.-P. (2007). Decision Support Systems and Closed-Loop. *Diabetes Technology and Therapeutics*, 23(S2), S69–S84. <https://doi.org/10.1089/dia.2021.2505>
- Utomo, D. W., Kurniawan, D., & Astuti, Y. P. (2018). Teknik Pengujian Perangkat Lunak Dalam Evaluasi Sistem Layanan Mandiri Pemantauan Haji Pada Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 9(2), 731–746. <https://doi.org/10.24176/simet.v9i2.2289>
- Widharma, I. G. S. (2017). Perancangan Simulasi Sistem Pendaftaran Kursus Berbasis Web Dengan Metode Sdlc. *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 7(2), 38. <https://doi.org/10.31940/matrix.v7i2.527>

Yanti, Y., Safitri, D. A., & Alamsyah, R. A. (2020). Pemilihan Cemilan Khas Sampit Terlaris Pada Kedai 24 Dengan Metode AHP (Analytic Hierarchy Process). *Walisongo Journal of Information Technology*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.21580/wjit.2020.2.1.4676>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengesahan Proposal

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal skripsi berikut ini:

Judul : Sistem Seleksi Penerimaan BLT-Dana Desa di Desa Lemahduwur
Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Nama : Annisa Gita Rahayu

NIM : 1808096028

Jurusan : Teknologi Informasi

Telah diujikan dalam Ujian Komprehensif oleh Dewan Penguji Jurusan Teknologi Informasi dan dapat dilanjutkan untuk dilakukan penelitian.

Semarang, 15 Maret 2022

DEWAN PENGUJI

Penguji I,



Masy Ari Ulinuha, M.T

NIP.198108122011011007

Penguji II,



Wenty Dwi Yunarti, S.Pd., M.Kom

NIP.197706222006042000

Penguji III,



Nur Cahyo Hendro Wibowo, S.T., M.Kom

NIP.197312222006041001

Penguji IV,



Siti Nuraini, M.Kom

NIP.198401312018012001

Pembimbing I,



Wenty Dwi Yunarti, S.Pd., M.Kom

NIP.197706222006042000

Pembimbing II,



Hery Mustofa, M.Kom.

NIP.198703172019031007

Dipinda dengan CamScanner

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366 Semarang 50185
E-mail: fst@walisongo.ac.id Web : <http://fst.walisongo.ac.id>

Nomor : B.1950/Un.10.8/K/SP.01.08/04/2022 Semarang, 19 April 2022
Lamp : Proposal Skripsi
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.
Kepala Desa Lemahduwur Kecamatan Adiwerna
Kabupaten Tegal
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Annisa Gita Rahayu
NIM : 1808096028
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Teknologi Informasi.
Judul Penelitian : Sistem Seleksi Penerimaan BLT-Dana Desa di Desa Lemahduwur dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP).

Dosen Pembimbing : 1. Wenty Dwi Yuniarti, M.Kom
2. Hery Mustofa, M.Kom

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan Riset di desa yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Arsip

Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KECAMATAN ADIWERNA
KANTOR KEPALA DESA LEMAHDUWUR
Alamat : Jln. Industri No.85 ☎ (0283) 3447051 ✉ 52194

Lemahduwur, 28 September 2021

No : 400/03/LEMAHDUWUR/IX/2022
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian
Lamp : Proposal Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menanggapi Surat B.1950/Un.10.8/K/SP.01.08/04/2022 perihal "Permohonan Izin Riset", pada mahasiswa:

Nama : Annisa Gita Rahayu
NIM : 1808096028
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Teknologi Informasi
Judul Penelitian : Sistem Seleksi Penerimaan BLT-Dana Desa di Desa Lemahduwur dengan Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*

Dengan ini diberitahukan bahwa kami menerima permohonan yang dimaksud. Untuk selanjutnya, pelaksanaan penelitian oleh mahasiswa yang bersangkutan dapat berkomunikasi dengan langsung dengan Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Lemahduwur.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Denda: Rp.5000,-/hari

Lampiran 4. Lembar Bimbingan Tugas Akhir

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

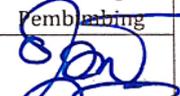
Nama : Annisa Gita Rahayu
NIM : 1808096028
Judul : Sistem Seleksi Penerimaan BLT-Dana
Desa di Desa Lemahduwur
dengan Metode *Analytical Hierarchy
Process* (AHP)
Dosen : Wenty Dwi Yuniarti, S.Pd.,M.Kom
Pembimbing I

No.	Tanggal Bimbingan	Rincian Kegiatan Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	06/10/2022	Konsultasi Judul Skripsi	
2	11/01/2022	Bimbingan Bab I, Bab II, dan Bab III	
3	14/01/2022	Bimbingan Bab I, Bab II, dan Bab III	
4	22/01/2022	Bimbingan Bab I, Bab II, dan Bab III	
5	01/07/2022	Validasi Hierarki dan Kriteria	
6	08/07/2022	Perhitungan AHP dengan Ms. Excel	
7	13/09/2022	Review Program	
8	10/10/2022	Bimbingan Bab I – Bab V	

Dipinda dengan CamScanner

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Annisa Gita Rahayu
NIM : 1808096028
Judul : Sistem Seleksi Penerimaan BLT-Dana
Desa di Desa Lemahduwur
dengan Metode *Analytical Hierarchy
Process* (AHP)
Dosen : Hery Mustofa, M.Kom
Pembimbing II

No.	Tanggal Bimbingan	Rincian Kegiatan Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	14/01/2022	Bimbingan Bab I, Bab II, dan Bab III	
2	24/01/2022	Bimbingan Bab I, Bab II, dan Bab III	
3	31/01/2022	Metode Penelitian	
4	20/09/2022	Bimbingan Bab I - Bab IV	
5	26/09/2022	Pengujian Sistem	
6	03/10/2022	Bimbingan Bab I - Bab V	
7	05/10/2022	Review Program	

Dipada dengan Certificate

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan:

1. Secara garis besar, yang maksud dengan BLT-Dana Desa itu seperti apa?
2. Apakah BLT-Dana Desa masuk ke dalam program bantuan Kementerian Sosial?
3. Berapa bulan sekali BLT-Dana Desa disalurkan?
4. Apa saja kriteria untuk mendapatkan BLT-Dana Desa?
5. Dari mana kriteria BLT-Dana Desa diperoleh?
6. Bagaimana mekanisme penerimaan BLT-Dana Desa di Desa Lemahduwur?
7. Apakah sejauh ini proses seleksi yang berjalan dengan baik dan tepat sasaran?
8. Apakah sudah ada sistem terkomputerisasi yang digunakan untuk proses seleksi?

Lampiran 6. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama informan : Akhmad Subur

Jabatan informan : Kepala Seksi Kesejahteraan

Tanggal wawancara : 10 Oktober 2021

	Materi Wawancara
Peneliti	Secara garis besar, yang maksud dengan BLT-Dana Desa itu seperti apa?
Informan	Ya baik jadi BLT-Dana Desa itu singkatan dari Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Bantuan ini berbeda dengan bantuan pemerintah yang lainnya. Bedanya adalah yang pertama bisa dilihat dari penamaan sendiri terdapat istilah "Dana Desa" yang mana artinya sumber dana dari BLT-Dana Desa adalah dari dana alokasi desa oleh Kementerian Keuangan sedangkan pada bantuan lain seperti BST, BPNT, maupun PKH itu berasal dari Kementerian Sosial. Jadi BLT-Dana Desa ini bukan tanggung jawab Kemensos atau diluar ruang lingkup kemensos. Kemudian BLT-dana Desa sendiri adalah bantuan yang turun untuk menutup warga Desa yang dalam kategori kurang mampu tetapi tidak mendapatkan BST, BPNT, maupun PKH.
Peneliti	Apakah BLT-Dana Desa masuk ke dalam program bantuan Kementerian Sosial?
Informan	Tidak jadi BLT-Dana Desa itu bukan tanggung jawab dari Kemensos karena BLT-Dana Desa ini adalah program bantuan dari pendanaan Desa oleh kementerian keuangan.
Peneliti	Berapa bulan sekali BLT-Dana Desa disalurkan?
Informan	Untuk penyaluran dalam satu tahun dibagi menjadi 3 tahapan tergantung juga dari kapan dana desa cair dan

	alokasi pembagian dana desa untuk non BLT maupun dana desa BLT.
Peneliti	Apa saja kriteria untuk mendapatkan BLT-Dana Desa?
Informan	Untuk kriterianya karena seperti yang saya katakan tadi bahwasanya BLT-Dana Desa ini adalah bantuan terakhir yang mengcover warga kurang mampu yang tidak mendapatkan bantuan dari Kemensos maka kriterianya yang utama tentu tidak mendapatkan bantuan apapun dari pemerintah. Kemudian untuk lain-lainnya itu ada kondisi rumah, status kepemilikan rumah, jumlah tanggungan, status kesehatan keluarga, pekerjaan dan penghasilan.
Peneliti	Dari mana kriteria BLT-Dana Desa diperoleh?
Informan	Untuk kriterianya sendiri berdasarkan peraturan yang di tetapkan oleh kepala desa dengan acuan dari kriteria pada bantuan lain karena memang tidak ada kriteria khusus kecuali ketika sudah mendapatkan bantuan lain nah itu tidak bisa mendapatkan BLT-Dana Desa.
Peneliti	Bagaimana mekanisme penerimaan BLT-Dana Desa di Desa Lemahduwur?
Informan	Untuk pendataan awal secara keseluruhan di data melalui ketua RT yang akan mendata warga sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Selanjutnya data yang terkumpul diserahkan kepada pihak desa untuk dilakukan validasi melalui laman Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Kemudian dari DTKS tersebut, warga dengan ekonomi bawah yang datanya terdaftar dalam DTKS namun tidak mendapatkan bantuan akan diseleksi kembali oleh pemerintah desa melalui musyawarah dalam rapat desa. Dari rapat itulah nantinya diperoleh nama-nama yang akan mendapatkan BLT-Dana Desa.
Peneliti	Apakah sejauh ini proses seleksi berjalan dengan baik dan tepat sasaran?

Informan	Sudah berjalan dengan baik, penyalurannya juga terarah langsung oleh Bapak Kepala Desa hanya saja untuk kategori tepat sasaran sepertinya memang tidak bisa dikatakan 100% sudah tepat.
Peneliti	Apakah sudah ada sistem terkomputerisasi yang digunakan untuk proses seleksi?
Informan	Sistem hanya ada DTKS dari Kemensos dan itupun untuk mencatat calon penerima bantuan secara keseluruhan. Kalau untu khusus BLT-Dana Desa sendiri memang sejauh ini belum ada.

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama informan : Arif Mulyantoro

Jabatan informan : Sekretaris Desa

Tanggal wawancara : 11 Mei 2022

	Materi Wawancara
Peneliti	Secara garis besar, yang maksud dengan BLT-Dana Desa itu seperti apa?
Informan	BLT-Dana Desa bantuan dari Dana Desa yang sumbernya itu dari Kemenkeu bukan dari Kemensos. Dan BLT-Dana Desa ini adalah bantuan terakhir bagi warga desa dalam kategori tidak mampu yang belum mendapatkan bantuan dari Kemensos.
Peneliti	Apakah BLT-Dana Desa masuk ke dalam program bantuan Kementerian Sosial?
Informan	Bukan ya itu sudah beda alur pendanaan karena Dana Desa sendiri berasal dari Kemenkeu.
Peneliti	Berapa bulan sekali BLT-Dana Desa disalurkan?
Informan	Penyalurannya tidak menentu dalam arti memang tidak ada jadwal khusus. Tetapi sejauh ini ya setahun bisa 3 kali.
Peneliti	Apa saja kriteria untuk mendapatkan BLT-Dana Desa?
Informan	Kriterianya sama seperti bantuan bantuan lain seperti kondisi rumah, status kepemilikan rumah, jumlah tanggungan, pekerjaan, penghasilan, disabilitas keluarganya atau ada yang sakit kronis misalnya kemudian belum menerima bantuan apapun dari pemerintah.
Peneliti	Dari mana kriteria BLT-Dana Desa diperoleh?
Informan	Untuk kriterianya sendiri tentunya kita berdasarkan kesepakatan melalui rapat dengan kepala desa.
Peneliti	Bagaimana mekanisme penerimaan BLT-Dana Desa di Desa Lemahduwur?

Informan	Khusus BLT-Dana Desa ini penerimanya ditetapkan atas dasar musyawarah melalui rapat Desa yang dipimpin langsung oleh Bapak Kepala Desa dalam rapat alokasi Dana Desa. Untuk data calon penerimanya kami ambil dari DTKS dan juga rekomendasi melalui unit RT.
Peneliti	Apakah sejauh ini peroses seleksi berjalan dengan baik dan tepat sasaran?
Informan	Sudah, sudah berjalan periode kemarin. Kalau tepat sasaran ya memang saya rasa masih ada celah.
Peneliti	Apakah sudah ada sistem terkomputerisasi yang digunakan untuk proses seleksi?
Informan	Belum ada.

Lampiran 7. Validasi Nilai Subkriteria dan Nilai Perbandingan

**VALIDASI NILAI SUBKRITERIA DAN NILAI PERBANDINGAN
PADA PENELITIAN SKRIPSI BERJUDUL
"SISTEM SELEKSI PENERIMAAN BLT-DANA DESA DI DESA LEMAHDUWUR DENGAN
METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)"**

1. Nilai Subkriteria

No	Kriteria	Subkriteria	Nilai	Keterangan
1	Keikutsertaan Program	Nihil	1	Sangat Baik
		KIP / BSM	2	Baik
		KIS / BPJS / Jamkesmas	3	Cukup
		KKS / KPS	4	Kurang
		PKH / BPNT / BST	5	Sangat Kurang
2	Kondisi Ekonomi			
2.1	Kondisi Rumah	Tidak Layak	1	Sangat Baik
		Kurang Layak	2	Baik
		Cukup Layak	3	Cukup
		Layak	4	Kurang
2.2	Status Kepemilikan Rumah	Menumpang	1	Sangat Baik
		Kontrak	2	Baik
		Milik Sendiri	3	Cukup
2.3	Jumlah Tanggungan	> 3	1	Sangat Baik
		3	2	Baik
		2	3	Cukup
		1	4	Kurang
2.4	Penghasilan	0 - 500.000	1	Sangat Baik
		500.001 - 1.000.000	2	Baik
		1.000.001 - 1.500.000	3	Cukup
		1.500.001 - 2.000.000	4	Kurang
		> 2.000.000	5	Sangat Kurang
2.5	Pekerjaan	Tidak Bekerja / IRT	1	Sangat Baik
		Buruh / Sopir / Tukang Jahit	2	Baik
		Pedagang / Wiraswasta	3	Cukup
		Karyawan Swasta	4	Kurang

3	Status Kesehatan Anggota Keluarga	Disabilitas	1	Sangat Baik
		Penyakit Kronis	2	Baik
		Sehat	3	Cukup

2. Nilai Perbandingan

- Matriks Perbandingan Utama

	Keikutsertaan Program	Kondisi Ekonomi	Status Kesehatan Anggota keluarga
Keikutsertaan Program	1	5	5
Kondisi Ekonomi	0,2	1	2
Status Kesehatan Anggota keluarga	0,2	0,5	1
Jumlah	1,4	6,5	8

- Matriks Perbandingan Keikutsertaan Program

	Nihil	KKS/KPS	KIP/BSM	KIS/BPJS /Jamkesmas	PKH/ BPNT /BST
Nihil	1	5	5	5	5
KKS/KPS	0,2	1	2	2	2
KIP/BSM	0,2	0,5	1	2	2
KIS/BPJS/Jamkesmas	0,2	0,5	0,5	1	2
PKH/BPNT/BST	0,2	0,5	0,5	0,5	1
Jumlah	1,8	7,5	9	10,5	12

- Matriks Perbandingan Kondisi Ekonomi

	Kondisi Rumah	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah Tanggungan	Penghasilan	Pekerjaan
Kondisi Rumah	1	3	3	3	3
Status Kepemilikan Rumah	0,3333 33333	1	2	2	2
Jumlah Tanggungan	0,3333 33333	0,5	1	2	2
Penghasilan	0,3333 33333	0,5	0,5	1	2
Pekerjaan	0,3333 33333	0,5	0,5	0,5	1
Jumlah	2,3333 33333	5,5	7	8,5	10

- Matriks Perbandingan Kondisi Rumah

	Tidak Layak	Cukup Layak	Kurang Layak	Layak
Tidak Layak	1	3	5	7
Kurang Layak	0,333333333	1	3	5
Cukup Layak	0,2	0,333333333	1	3
Layak	0,142857143	0,2	0,333333333	1
Jumlah	1,676190476	4,533333333	9,333333333	16

- Matriks Perbandingan Status Kepemilikan Rumah

	Menumpang	Kontrak	Milik Sendiri
Menumpang	1	3	5
Kontrak	0,333333333	1	3
Milik sendiri	0,2	0,333333333	1
Jumlah	1,533333333	4,333333333	9

- Matriks Perbandingan Penghasilan

	0 - 500.000	500.001 - 1.000.000	1.000.001 - 1.500.000	1.500.001 - 2.000.000	> 2.000.000
0 - 500.000	1	2	3	5	7
500.001 - 1.000.000	0,5	1	2	3	5
1.000.001 - 1.500.000	0,333333333	0,5	1	2	3
1.500.001 - 2.000.000	0,2	0,333333333	0,5	1	2
> 2.000.000	0,142857143	0,2	0,333333333	0,5	1
Jumlah	2,176190476	4,033333333	6,833333333	11,5	18

- Matriks Perbandingan Pekerjaan

	Tidak Bekerja / IRT	Buruh / Sopir / Tukang Jahit	Pedagang / Wiraswasta	Karyawan Swasta
Tidak Bekerja / IRT	1	3	5	7
Buruh / Sopir / Tukang Jahit	0,333333333	1	3	5
Pedagang / Wiraswasta	0,2	0,333333333	1	3
Karyawan Swasta	0,142857143	0,2	0,333333333	1
Jumlah	1,676190476	4,533333333	9,333333333	16

- Matriks Perbandingan Status Kesehatan Anggota Keluarga

	Disabilitas	Penyakit Kronis	Sehat
Disabilitas	1	3	7
Penyakit Kronis	0,333333333	1	5
Sehat	0,142857143	0,2	1
Jumlah	1,476190476	4,2	13

Mengetahui,
Kepala Desa Lemahduwur



Ali Setia Aji, S.IP

Lampiran 8. Perhitungan Alternatif AHP dengan Ms. Excel

No	NIK	Nama	Kekesediaan Program	Kondisi Rumah	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah Tanggungan	Penghasilan	Pekerjaan	Status Kesehatan Anggota Keluarga
1	3328110719550005	Tarno	Nilai	Cukup Layak	Kontrale	2	500.001 - 1.000.000	Pedagang	Sehat
2	3328110927440004	Kryono	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	2	1.001.001 - 1.500.000	Karyawan Swasta	Sehat
3	332811058570003	Nurtopo	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	3	500.001 - 1.000.000	Buruh Harian Lepas	Sehat
4	3328110174440035	Wardini	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	2	500.001 - 1.000.000	Buruh Harian Lepas	Sehat
5	233811232083389	Nurwati	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	2	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
6	332811420369003	Rhulfitriam	Nilai	Karasa Layak	Milik Sendiri	3	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
7	3328114212590002	Mardiyannah	Nilai	Layak	Milik Sendiri	3	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
8	3328111805650003	Achmad Jazuli	Nilai	Layak	Milik Sendiri	1	500.001 - 1.000.000	Buruh Harian Lepas	Sehat
9	3328110911500007	Restono	Nilai	Layak	Milik Sendiri	2	500.001 - 1.000.000	Supir	Sehat
10	3328111420840002	Moh. Maftouh	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	5	500.001 - 1.000.000	Pedagang	Sehat
11	3328111127790010	Fathul Ali	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	2	500.001 - 1.000.000	Pedagang	Sehat
12	3328111202840002	Muhammad Nurhasan	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	4	500.001 - 1.000.000	Buruh Harian Lepas	Sehat
13	3328110511510002	Moh. Yasar	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	4	500.001 - 1.000.000	Buruh Harian Lepas	Sehat
14	3328115702830009	Bahayu	Nilai	Cukup Layak	Kontrale	4	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
15	3328114609660005	Yeni Arjanyasta	Nilai	Cukup Layak	Kontrale	4	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
16	3328113112560106	Jahri	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	3	0 - 500.000	Tidak Bekerja	Sehat
17	3328110409750003	Tarmidzi	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	4	1.500.001 - 2.000.000	Wirawasta	Sehat
18	3328112109800005	Didik Maulana	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	3	500.001 - 1.000.000	Buruh Harian Lepas	Sehat
19	3328111208520016	Suhendro	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	4	500.001 - 1.000.000	Buruh Harian Lepas	Sehat
20	3175020408700004	Maeruri	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	2	500.001 - 1.000.000	Pedagang	Sehat
21	3328110107620155	Stamet	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	10	0 - 500.000	Tidak Bekerja	Sehat
22	3328110159420002	Ruani	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	2	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
23	3328115706900003	Nur Fitriana	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	5	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
24	3328114205870006	Whwin Nuraini	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	3	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
25	3328110490850004	Maeropah	Nilai	Karasa Layak	Milik Sendiri	5	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
26	3328114118390007	Nena Fitria	Nilai	Karasa Layak	Milik Sendiri	9	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
27	3328112604660002	Achmad Nashuhun Amin	Nilai	Layak	Milik Sendiri	5	1.500.001 - 2.000.000	Wirawasta	Sehat
28	3328111118400005	Achmad Syaefuthoh	Nilai	Layak	Milik Sendiri	4	500.001 - 1.000.000	Buruh Harian Lepas	Sehat
29	3329111503720003	Aerofi	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	1	500.001 - 1.000.000	Buruh Harian Lepas	Sehat
30	3328111215280040	Budiman	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	2	500.001 - 1.000.000	Buruh Harian Lepas	Sehat
31	3328110175801115	Fauzi	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	3	500.001 - 1.000.000	Buruh Harian Lepas	Sehat
32	332811112520139	Achmad	Nilai	Layak	Milik Sendiri	3	500.001 - 1.000.000	Buruh Harian Lepas	Sehat
33	3328111604690003	Abdul Dhoir	Nilai	Layak	Milik Sendiri	5	1.500.001 - 2.000.000	Wirawasta	Sehat
34	321201090460010	Schiba	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	2	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
35	3328117011630003	NurFasika	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	2	1.500.001 - 2.000.000	Pedagang	Sehat
36	3328115805790005	Siti Nurliah	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	2	500.001 - 1.000.000	Pedagang	Sehat
37	3328134810830003	Tergahp	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	4	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
38	3328116294920005	Wulan Sucicati	Nilai	Cukup Layak	Mengumpang	3	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
39	3328116912880004	Nur Halimah	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	4	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
40	3328114312680002	MafRukha	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	4	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
41	3328114075400098	Rumainah	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	1	0 - 500.000	Tidak Bekerja	Sehat
42	3328110307400094	As Subekti	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	4	1.500.001 - 2.000.000	Wirawasta	Sehat
43	3328116310780007	Rhosiah	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	6	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
44	3328114502520008	Atcha	Nilai	Layak	Kontrale	1	0 - 500.000	Tidak Bekerja	Sehat
45	3328116045500001	Sulhwan	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	1	0 - 500.000	Tidak Bekerja	Sehat
46	3328117112530128	Riznah	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	1	0 - 500.000	Tidak Bekerja	Sehat
47	3328110107520280	Ahmad Syaemudin	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	2	1.500.001 - 2.000.000	Guru	Sehat
48	3328110107440013	Masduki	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	5	0 - 500.000	Tidak Bekerja	Sehat
49	3328110107540046	Rahm	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	1	0 - 500.000	Buruh Harian Lepas	Sehat
50	3328115306670004	Shopyiah	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	3	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
51	3328114205750002	Mukhlisoh	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	6	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
52	332811112590011	Maulidha	Nilai	Layak	Milik Sendiri	3	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
53	3328114507670004	Rahrotul Aeni	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	3	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
54	3328115306790004	Lulu Inayah	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	2	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
55	3328110710190007	Amindin	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	5	500.001 - 1.000.000	Pedagang	Sehat
56	332811490560003	Marah	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	1	500.001 - 1.000.000	Pedagang	Sehat
57	3328111806870008	Didik Ika Pratama	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	2	1.500.001 - 2.000.000	Karyawan Swasta	Sehat
58	3328117012600004	Muhammad	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	2	500.001 - 1.000.000	Pedagang	Sehat
59	3328114906420003	Fatonah	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	2	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
60	3328115711530002	Ubaedah	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	2	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
61	3328115906640002	Sehatun Malikha	Nilai	Layak	Kontrale	2	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
62	3328117112640005	Burika	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	2	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
63	3328117112570094	Krisnanti	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	1	500.001 - 1.000.000	Tukang jahit	Sehat
64	3328114405730002	Talimah	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	5	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
65	3328116411780001	Nour Aryani	Nilai	Karasa Layak	Kontrale	8	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
66	3328117112570040	Rhanmah	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	3	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
67	3328116512890003	Nunung Khofida	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	2	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
68	3328115400750008	Wardikha	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	4	0 - 500.000	Mengurus Rumah Tangga	Sehat
69	332811402240001	Wahid	Nilai	Cukup Layak	Milik Sendiri	2	500.001 - 1.000.000	Pedagang	Sehat
70	3328112104500002	Syaemudin Noor	Nilai	Layak	Milik Sendiri	2	0 - 500.000	Tidak Bekerja	Sehat

No	NIK	Nama	Rekrutsement Program	Kondisi Ekonomi						Status Kesehatan Anggota Keluarga
				1.012234432						
				Kondisi Rumah	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah Tanggungan	Penghasilan	Pekerjaan		
			0.703	0.411	0.209	0.162	0.125	0.093	0.115	
1	3328110710550005	Darno	0.534	0.122	0.260	0.122	0.262	0.122	0.074	
2	3328110807440004	Krisanto	0.534	0.122	0.106	0.122	0.151	0.057	0.074	
3	3328110598570003	Nurtopo	0.534	0.122	0.106	0.263	0.262	0.263	0.074	
4	3328110107440035	Wardian	0.534	0.122	0.106	0.122	0.444	0.263	0.074	
5	2328112202083589	Nurwati	0.534	0.122	0.106	0.122	0.444	0.558	0.074	
6	3328114203640003	Kholifatun	0.534	0.263	0.106	0.263	0.444	0.558	0.074	
7	3328114212590002	Murdayanah	0.534	0.057	0.106	0.263	0.444	0.558	0.074	
8	3328111805650003	Akhdad Jazuli	0.534	0.057	0.106	0.057	0.262	0.263	0.074	
9	3328110991150007	Rusmono	0.534	0.057	0.106	0.122	0.262	0.263	0.074	
10	3328111202949002	Moh. Muftun	0.534	0.122	0.106	0.558	0.262	0.122	0.074	
11	3328111127790110	Fahid Ali	0.534	0.122	0.106	0.122	0.262	0.122	0.074	
12	3328111202840002	Muhamad Nurhasan	0.534	0.122	0.106	0.558	0.262	0.263	0.074	
13	3328110511510002	Moh. Yasir	0.534	0.122	0.106	0.558	0.262	0.263	0.074	
14	3328154702630009	Rahaya	0.534	0.122	0.260	0.558	0.444	0.558	0.074	
15	3328114606860005	Yuni Arpanasna	0.534	0.122	0.260	0.558	0.444	0.558	0.074	
16	3328113112560106	Jahri	0.534	0.122	0.106	0.263	0.444	0.558	0.074	
17	3328110409750003	Farmidzi	0.534	0.122	0.106	0.558	0.089	0.122	0.074	
18	3328112109800005	Didik Maulana	0.534	0.122	0.106	0.263	0.262	0.263	0.074	
19	3328112288580016	Sahendro	0.534	0.122	0.106	0.558	0.262	0.263	0.074	
20	3175020108700004	Masuri	0.534	0.122	0.106	0.122	0.262	0.122	0.074	
21	3328110107620155	Shamet	0.534	0.122	0.106	0.558	0.444	0.558	0.074	
22	3328110904520002	Danu	0.534	0.122	0.106	0.122	0.444	0.558	0.074	
23	3328115706040003	Nur Fitriana	0.534	0.122	0.106	0.558	0.444	0.122	0.074	
24	3328114205870006	Widewi Kurniati	0.534	0.122	0.106	0.263	0.444	0.558	0.074	
25	3328116908650004	Maeropa	0.534	0.263	0.106	0.558	0.444	0.558	0.074	
26	3328114411830007	Neni Fitriani	0.534	0.263	0.106	0.558	0.444	0.558	0.074	
27	3328112604640002	Muhammad Nashidin Amin	0.534	0.057	0.106	0.558	0.089	0.122	0.074	
28	332811111840005	Akhdad Syaefulloh	0.534	0.057	0.106	0.558	0.262	0.263	0.074	
29	3328111503720003	Astrufi	0.534	0.122	0.106	0.057	0.262	0.263	0.074	
30	3328113112580040	Roikim	0.534	0.122	0.106	0.122	0.262	0.263	0.074	
31	3328110107580115	Fauzik	0.534	0.122	0.106	0.263	0.262	0.263	0.074	
32	3328113112520139	Achmad	0.534	0.057	0.106	0.263	0.262	0.263	0.074	
33	3328111604690003	Abdul Chofir	0.534	0.057	0.106	0.558	0.089	0.122	0.074	
34	3212010604640010	Solihah	0.534	0.122	0.106	0.122	0.444	0.558	0.074	
35	3328117011630003	Nur Fakhira	0.534	0.122	0.106	0.122	0.089	0.122	0.074	
36	332811589790005	Siti Nurliah	0.534	0.122	0.106	0.122	0.262	0.122	0.074	
37	3328134810830003	Triyapah	0.534	0.122	0.106	0.558	0.444	0.558	0.074	
38	3328116504920005	Wulan Suciyati	0.534	0.122	0.633	0.263	0.444	0.558	0.074	
39	3328116912680004	Nur Hafimah	0.534	0.122	0.106	0.558	0.444	0.558	0.074	
40	3328114312680002	Mafriha	0.534	0.122	0.106	0.558	0.444	0.558	0.074	
41	3328114107540098	Sunninah	0.534	0.122	0.106	0.057	0.444	0.558	0.074	
42	3328110310740004	A. Subekhi	0.534	0.122	0.106	0.558	0.089	0.122	0.074	
43	3328116310780007	Rhosiah	0.534	0.122	0.106	0.558	0.444	0.558	0.074	
44	3328114305250008	Atcha	0.534	0.057	0.260	0.057	0.444	0.558	0.074	
45	3328114604850001	Sukhaeni	0.534	0.122	0.106	0.057	0.444	0.558	0.074	
46	3328117112530128	Rainah	0.534	0.122	0.106	0.057	0.444	0.558	0.074	
47	3328110107520280	Ahmad Syamsudin	0.534	0.122	0.106	0.122	0.089	0.122	0.074	
48	3328110107440033	Masduki	0.534	0.122	0.106	0.558	0.444	0.558	0.074	
49	3328110107540046	Raiib	0.534	0.122	0.106	0.057	0.444	0.263	0.074	
50	3328115306670004	Khopiyah	0.534	0.122	0.106	0.263	0.444	0.558	0.074	
51	3328114205750002	Mukhlisah	0.534	0.122	0.106	0.558	0.444	0.558	0.074	
52	3328114112590011	Maulidha	0.534	0.057	0.106	0.263	0.444	0.558	0.074	
53	3328114507670004	Raharotul Aeni	0.534	0.122	0.106	0.263	0.444	0.558	0.074	
54	3328115306790004	Lulu Inayah	0.534	0.122	0.106	0.122	0.444	0.558	0.074	
55	3328110701690007	Aminduln	0.534	0.122	0.106	0.558	0.262	0.122	0.074	
56	3328114406560003	Mariyah	0.534	0.122	0.106	0.057	0.262	0.122	0.074	
57	3328111806870008	Didik Laka Pratama	0.534	0.122	0.106	0.122	0.089	0.057	0.074	
58	3328117012600004	Mufiah	0.534	0.122	0.106	0.122	0.262	0.122	0.074	
59	3328114906420003	Fatonah	0.534	0.122	0.106	0.122	0.444	0.558	0.074	
60	3328115711530002	Ubaidah	0.534	0.122	0.106	0.122	0.444	0.558	0.074	
61	3328115906640002	Sachran Malika	0.534	0.057	0.260	0.122	0.444	0.558	0.074	
62	3328117112640005	Beritho	0.534	0.122	0.106	0.122	0.444	0.558	0.074	
63	3328117112570094	Krisniani	0.534	0.122	0.106	0.057	0.262	0.263	0.074	
64	3328114405730002	Talimah	0.534	0.122	0.106	0.558	0.444	0.558	0.074	
65	3328116411780021	Novi Arwanti	0.534	0.263	0.260	0.558	0.444	0.558	0.074	
66	3328117112570040	Rahimamah	0.534	0.122	0.106	0.263	0.444	0.558	0.074	
67	3328116512890003	Nunung Khofida	0.534	0.122	0.106	0.122	0.444	0.558	0.074	
68	3328115089750008	Wasliha	0.534	0.122	0.106	0.558	0.444	0.558	0.074	
69	3328114402740001	Tamah	0.534	0.122	0.106	0.122	0.262	0.122	0.074	
70	3328112104500002	Syamsudin Noor	0.534	0.057	0.106	0.122	0.444	0.558	0.074	

No	NIK	Nama	Kekurortan Program	Rendahnya Ekonomi					Status Kesehatan Anggota Keluarga	TOTAL	Keterangan
				Kendali Ramah	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah Tanggungan	Penghasilan	Pekerjaan			
1	3228110718550005	Tarno	0,375	0,009	0,004	0,004	0,006	0,002	0,008	0,415	layak
2	3228110907440004	Krisanto	0,375	0,009	0,004	0,004	0,003	0,003	0,000	0,405	layak
3	3228110586700003	Nurrofik	0,375	0,009	0,004	0,008	0,006	0,004	0,008	0,415	layak
4	322811011440015	Widhiyasa	0,375	0,009	0,004	0,008	0,006	0,004	0,004	0,413	layak
5	2228112202085289	Nurwati	0,375	0,009	0,004	0,004	0,010	0,009	0,000	0,420	layak
6	3228114235040003	Ikhofarfan	0,375	0,020	0,004	0,008	0,010	0,009	0,008	0,435	layak
7	3228114212290002	Muryayasa	0,375	0,009	0,004	0,004	0,010	0,009	0,000	0,410	layak
8	3228111809450003	Ahmad Jauli	0,375	0,004	0,004	0,004	0,005	0,004	0,000	0,404	layak
9	3228110911500007	Rudiono	0,375	0,004	0,004	0,004	0,006	0,004	0,000	0,406	layak
10	322811120240002	Moh. Mufsoni	0,375	0,009	0,004	0,004	0,006	0,002	0,000	0,422	layak
11	3228111112770010	Rafael Ali	0,375	0,009	0,004	0,004	0,005	0,002	0,000	0,409	layak
12	322811120240002	Muhammad Nurhasan	0,375	0,009	0,004	0,010	0,006	0,004	0,008	0,424	layak
13	3228110511510002	Moh. Yusuf	0,375	0,009	0,004	0,010	0,006	0,004	0,000	0,424	layak
14	3228154702830009	Bahaya	0,375	0,009	0,010	0,010	0,010	0,009	0,000	0,439	layak
15	3228114466040005	Yani Arpinesta	0,375	0,009	0,010	0,010	0,010	0,009	0,000	0,439	layak
16	3228111125461016	Lahri	0,375	0,009	0,004	0,008	0,010	0,009	0,000	0,424	layak
17	3228110409750003	Tarmidhi	0,375	0,009	0,004	0,010	0,002	0,002	0,000	0,410	layak
18	3228112100000005	Diah Maulana	0,375	0,009	0,004	0,008	0,006	0,004	0,000	0,421	layak
19	3228112805000106	Suhadana	0,375	0,009	0,004	0,010	0,006	0,004	0,000	0,424	layak
20	317402018070004	Masuri	0,375	0,009	0,004	0,004	0,006	0,002	0,000	0,409	layak
21	3228110101020155	Shanet	0,375	0,009	0,004	0,010	0,010	0,009	0,000	0,423	layak
22	3228110504520002	Duan	0,375	0,009	0,004	0,004	0,010	0,009	0,000	0,420	layak
23	3228115700000003	Nur Fitriana	0,375	0,009	0,004	0,010	0,010	0,009	0,000	0,433	layak
24	3228114202870006	Nyawa Kartaji	0,375	0,009	0,004	0,008	0,010	0,009	0,000	0,424	layak
25	3228116908650004	Mawopah	0,375	0,020	0,004	0,010	0,010	0,009	0,000	0,444	layak
26	322811441830007	Nevi Fitria	0,375	0,020	0,004	0,010	0,010	0,009	0,000	0,444	layak
27	3228112604660002	Ahmad Nuchidun Amn	0,375	0,004	0,004	0,010	0,002	0,002	0,000	0,413	layak
28	322811111840005	Ahmad Syarifalab	0,375	0,004	0,004	0,010	0,005	0,004	0,000	0,414	layak
29	3228111503720003	Ansh	0,375	0,009	0,004	0,010	0,006	0,004	0,000	0,409	layak
30	322811112380040	Rofiqin	0,375	0,009	0,004	0,004	0,006	0,004	0,000	0,411	layak
31	3228110107580115	Fauzik	0,375	0,009	0,004	0,008	0,006	0,004	0,000	0,415	layak
32	322811114230139	Achmad	0,375	0,004	0,004	0,008	0,006	0,004	0,000	0,410	layak
33	3228111604040001	Abdul Ghafur	0,375	0,004	0,004	0,010	0,002	0,002	0,000	0,413	layak
34	3212010646440010	Solihah	0,375	0,009	0,004	0,004	0,010	0,009	0,000	0,420	layak
35	322811201830001	Nurfaidha	0,375	0,009	0,004	0,004	0,002	0,002	0,000	0,406	layak
36	3228115802700005	Siti Nurhal	0,375	0,009	0,004	0,004	0,006	0,002	0,000	0,409	layak
37	3228118818030003	Torahid	0,375	0,009	0,004	0,010	0,010	0,009	0,000	0,433	layak
38	3228116509720005	Muhammad Nurhasan	0,375	0,009	0,004	0,008	0,010	0,009	0,000	0,433	layak
39	3228116912800004	Nur Hafidha	0,375	0,009	0,004	0,010	0,010	0,009	0,000	0,433	layak
40	3228114312680002	Martaliaha	0,375	0,009	0,004	0,010	0,009	0,009	0,000	0,433	layak
41	3228114107440006	Rumaila	0,375	0,009	0,004	0,010	0,010	0,009	0,000	0,433	layak
42	3228110310740004	A. Subekti	0,375	0,009	0,004	0,010	0,002	0,002	0,000	0,410	layak
43	3228116310780007	Khsauh	0,375	0,009	0,004	0,010	0,002	0,009	0,000	0,433	layak
44	3228114505720006	Irecha	0,375	0,004	0,010	0,010	0,010	0,009	0,000	0,430	layak
45	3228114604500001	Subhani	0,375	0,009	0,004	0,002	0,010	0,009	0,000	0,410	layak
46	322811712530128	Raimah	0,375	0,009	0,004	0,002	0,010	0,009	0,000	0,410	layak
47	322811010250018	Ahmad Supriyadha	0,375	0,009	0,004	0,004	0,002	0,002	0,000	0,405	layak
48	3228110107440013	Musliki	0,375	0,009	0,004	0,010	0,010	0,009	0,000	0,433	layak
49	3228110107540046	Raili	0,375	0,009	0,004	0,002	0,010	0,004	0,000	0,411	layak
50	3228115306470004	Ishyiyah	0,375	0,009	0,004	0,008	0,010	0,009	0,000	0,424	layak
51	3228114209750002	Mukhlisah	0,375	0,009	0,004	0,010	0,010	0,009	0,000	0,433	layak
52	322811114230011	Maulikha	0,375	0,004	0,004	0,008	0,010	0,009	0,000	0,419	layak
53	3228114209770004	Ishyiyah Anel	0,375	0,009	0,004	0,008	0,010	0,009	0,000	0,424	layak
54	3228115306790004	Laila Inayah	0,375	0,009	0,004	0,004	0,010	0,009	0,000	0,420	layak
55	322811070490007	Amniam	0,375	0,009	0,004	0,010	0,006	0,002	0,000	0,422	layak
56	3228114466450003	Mariyah	0,375	0,009	0,004	0,002	0,006	0,002	0,000	0,407	layak
57	3228111804870008	Defli Jaka Pratama	0,375	0,009	0,004	0,004	0,002	0,001	0,000	0,406	layak
58	322811071600004	Hean	0,375	0,009	0,004	0,004	0,006	0,002	0,000	0,409	layak
59	322811495420003	Fariyah	0,375	0,009	0,004	0,004	0,004	0,002	0,000	0,420	layak
60	3228115711530002	Ishyiyah	0,375	0,009	0,004	0,004	0,010	0,009	0,000	0,420	layak
61	3228119904800002	Sekeloa Mauliha	0,375	0,009	0,004	0,004	0,010	0,009	0,000	0,421	layak
62	322811712640005	Barisba	0,375	0,009	0,004	0,004	0,010	0,009	0,000	0,420	layak
63	322811712570094	Krisnani	0,375	0,009	0,004	0,002	0,006	0,004	0,000	0,409	layak
64	3228114405730003	Triandha	0,375	0,009	0,004	0,010	0,010	0,009	0,000	0,433	layak
65	3228116411780001	Novi Ayantri	0,375	0,020	0,010	0,010	0,010	0,009	0,000	0,450	layak
66	322811712570040	Shaninnah	0,375	0,009	0,004	0,008	0,010	0,009	0,000	0,424	layak
67	322811651200001	Nuning Shofana	0,375	0,009	0,004	0,004	0,010	0,009	0,000	0,420	layak
68	3228115009750008	Wasilika	0,375	0,009	0,004	0,004	0,010	0,009	0,000	0,433	layak
69	3228114402740001	Tainah	0,375	0,009	0,004	0,004	0,006	0,002	0,000	0,409	layak
70	322811210500002	Syamsudin Nur	0,375	0,004	0,004	0,004	0,010	0,009	0,000	0,415	layak

Lampiran 9. Angket Pengujian Black Box

KUESIONER PENELITIAN

DOKUMEN PENGUJIAN *BLACK BOX* TERHADAP SISTEM SELEKSI PENERIMAAN BLT-DANA DESA DI DESA LEMAHDUWUR DENGAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)*

Nama Penguji : Akhmad Subur
 Jabatan : Kasir Kesra
 Waktu Pengujian : Rabu, 28 September 2022

Kelas Uji : Login Sistem					
Butir Uji	Skenario Pengujian	Data Uji		Hasil Pengujian	
				Gagal	Berhasil
Field email dan password	Semua data kosong	Email		✓	
		Password		✓	
	Salah data satu kosong	Email	password	✓	
		Password		✓	
	Semua data salah	Email	administrator@admin.com	✓	
		Password	1234	✓	
Semua data lengkap dan benar	Email	admin@admin.com		✓	
	Password	password		✓	
Lupa password	Email konfirmasi kosong	Email		✓	
	Email konfirmasi salah	Email	administrator@admin.com	✓	
	Email konfirmasi benar	Email	admin@admin.com		✓

Kelas Uji : Kriteria					
Butir Uji	Skenario Pengujian	Data Uji		Hasil Pengujian	
				Gagal	Berhasil
Tambah kriteria	Nama kriteria kosong	Nama kriteria	-	✓	
		Parent kriteria	Kondisi ekonomi	✓	
	Nama kriteria benar	Nama kriteria	Kondisi rumah		✓
		Parent kriteria	Kondisi ekonomi		✓

Update kriteria	Nama kriteria kosong	Nama kriteria		✓	
		Parent kriteria	Kondisi ekonomi	✓	
	Nama kriteria benar	Nama kriteria	Jumlah tanggungan		✓
		Parent kriteria	Kondisi ekonomi		✓
Tambah subkriteria	Sebagian data kosong	Tipe	Teks	✓	
		Keterangan		✓	
		Nilai		✓	
	Semua data terisi	Tipe	Teks		✓
		Keterangan	Tidak layak		✓
		Nilai	Sangat baik		✓
Edit subkriteria	Field keterangan kosong	Tipe	Teks	✓	
		Kriteria utama	Keikutsertaan program	✓	
		Keterangan		✓	
		Nilai	Sangat baik	✓	
	Field keterangan terisi	Tipe	Teks		✓
		Kriteria utama	Keikutsertaan program		✓
		Keterangan	Nihil		✓
		Nilai	Sangat baik		✓

Kelas Uji : Penerima						
Butir Uji	Skenario Pengujian	Data Uji		Hasil Pengujian		
				Gagal	Berhasil	
Tambah penerima	Semua data kosong	NIK		✓		
		Nama		✓		
		Alamat		✓		
		No. Telpn		✓		
	Sebagian data kosong	NIK	3328110710550005		✓	
		Nama			✓	
		Alamat	Lemahduwur		✓	

		No. Telpon		✓		
	Semua data lengkap dan benar	NIK	3328110710550005		✓	
		Nama	Tarno		✓	
		Alamat	Lemahduwur RT 01 RW 01		✓	
		No. Telpon	087770339500		✓	
Edit penerima	Semua data kosong	NIK		✓		
		Nama		✓		
		Alamat		✓		
		No. Telpon		✓		
	Sebagian data kosong	NIK	3328110903740004		✓	
		Nama	Kristanto		✓	
		Alamat			✓	
		No. Telpon			✓	
	Semua data lengkap dan benar	NIK	3328110710550005			✓
		Nama	Kristanto			✓
		Alamat	Lemahduwur RT 01 RW 01			✓
		No. Telpon	081902274845			✓

Kelas Uji : Alternatif					
Butir Uji	Skenario Pengujian	Data Uji		Hasil Pengujian	
				Gagal	Berhasil
Tambah alternatif	Semua data kosong	Keikutsertaan Program		✓	
		Status Kesehatan Anggota Keluarga		✓	
		Kondisi Rumah		✓	
		Status Kepemilikan Rumah		✓	
		Jumlah Tanggungan		✓	
		Penghasilan		✓	

	Salah satu atau beberapa data kosong	Pekerjaan		✓	
		Keikutsertaan Program	Nihil	✓	
		Status Kesehatan Anggota Keluarga	Sehat	✓	
		Kondisi Rumah	Cukup layak	✓	
		Status Kepemilikan Rumah		✓	
		Jumlah Tanggungan		✓	
		Penghasilan		✓	
		Pekerjaan		✓	
	Semua data lengkap dan benar	Keikutsertaan Program	Nihil		✓
		Status Kesehatan Anggota Keluarga	Sehat		✓
		Kondisi Rumah	Cukup layak		✓
		Status Kepemilikan Rumah	Milik sendiri		✓
		Jumlah Tanggungan	2		✓
		Penghasilan	1.000.001 - 1.500.000		✓
Pekerjaan	Karyawan swasta		✓		

Kelas Uji : Perbandingan					
Butir Uji	Skenario Pengujian	Data Uji		Hasil Pengujian	
				Gagal	Berhasil
Matriks utama	Menampilkan matriks kriteria				✓
	Ubah angka perbandingan				✓
Matriks Subkriteria	Menampilkan matriks kriteria				✓
	Ubah angka perbandingan				✓

Kelas Uji : Hasil Perhitungan					
Butir Uji	Skenario Pengujian	Data Uji		Hasil Pengujian	
				Gagal	Berhasil
Hasil	Menampilkan hasil perhitungan				✓
Cetak hasil	Cetak hasil sesuai periode bantuan				✓
	Cetak seluruh data				✓
	Cetak hanya penerima				✓

Kelas Uji : Pengaturan Users						
Butir Uji	Skenario Pengujian	Data Uji		Hasil Pengujian		
				Gagal	Berhasil	
Tambah users	Seluruh data kosong	Nama depan		✓		
		Nama belakang		✓		
		Email		✓		
		Nama perusahaan		✓		
		No. Telpn		✓		
		Password		✓		
		Konfirmasi password		✓		
	Salah satu atau beberapa data kosong	Nama depan	Abdul		✓	
		Nama belakang	Aziz		✓	
		Email			✓	
		Nama perusahaan			✓	
		No. Telpn	085677621600		✓	
		Password	aziz1234		✓	
		Konfirmasi password			✓	
	Field password harus berisi 8 karakter	Nama depan	Abdul		✓	
		Nama belakang	Aziz		✓	
		Email	abdulaziz@email.com		✓	
		Nama perusahaan	Pemerintah desa		✓	
		No. Telpn	085677621600		✓	
		Password	aziz12		✓	

Edit users	Semua data lengkap dan benar	Konfirmasi password	aziz12	✓	
		Nama depan	Abdul		✓
		Nama belakang	Aziz		✓
		Email	abdulaziz@email.com		✓
		Nama perusahaan	Pemerintah desa		✓
		No. Telpn	085677621600		✓
		Password	aziz1234		✓
		Konfirmasi password	aziz1234		✓
	Seluruh data kosong	Nama depan		✓	
		Nama belakang		✓	
		Email		✓	
		Nama perusahaan		✓	
		No. Telpn		✓	
		Password		✓	
Salah satu atau beberapa data kosong	Konfirmasi password		✓		
	Nama depan	Indra	✓		
	Nama belakang		✓		
	Email	h.indra@email.com	✓		
	Nama perusahaan		✓		
	No. Telpn	082256724408	✓		
Field password harus berisi 8 karakter	Password	indra123	✓		
	Konfirmasi password		✓		
	Nama depan	Indra	✓		
	Nama belakang	Hermawan	✓		
	Email	h.indra@email.com	✓		
	Nama perusahaan	Pemerintah desa	✓		
	No. Telpn	082256724408	✓		
	Password	indra	✓		
Semua data lengkap dan benar	Konfirmasi password	indra	✓		
	Nama depan	Indra		✓	
	Nama belakang	Hermawan		✓	
	Email	h.indra@email.com		✓	

		Nama perusahaan	Pemerintah desa		✓
		No. Telpn	082256724408		✓
		Password	indra123		✓
		Konfirmasi password	indra123		✓

Lemahduwur, 28 September 2022

Penguji



(Achmad Subur)

Lampiran 10. Angket Pengujian UAT

KUESIONER PENELITIAN

**DOKUMEN PENGUJIAN USER ACCEPTANCE TEST (UAT) TERHADAP SISTEM SELEKSI
PENERIMAAN BLT-DANA DESA DI DESA LEMAHDUWUR DENGAN METODE
ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)**

Nama Penguji : Hanif Himawati
 Jabatan : Kaur Perencanaan
 Waktu Pengujian : Rabu, 28 September 2022

Keterangan Nilai Pengujian :

- a. 5 : (SS) Sangat Setuju
- b. 4 : (S) Setuju
- c. 3 : (KS) Kurang Setuju
- d. 2 : (TS) Tidak Setuju
- e. 1 : (TT) Tidak Tahu

No.	Pernyataan	Nilai Pengujian				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	TT (1)
Aspek Functionality (Fungsionalitas)						
1	Apakah users/admin dapat login dengan baik?	✓				
2	Apakah sistem dapat menampilkan/memberikan informasi dengan baik?	✓				
3	Apakah users/admin dapat memanajemen data kriteria dan subkriteria dengan baik?	✓				
4	Apakah users/admin dapat memanajemen data penerima dengan baik?		✓			
5	Apakah users/admin dapat memanajemen data alternatif dengan baik?		✓			
6	Apakah sistem dapat menampilkan matriks perbandingan dengan baik?		✓			
7	Apakah sistem dapat menampilkan hasil dengan baik?	✓				
8	Apakah users/admin dapat mencetak hasil dengan mudah?	✓				

No.	Pernyataan	Nilai Pengujian				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	TT (1)
Aspek Reliability (Keandalan)						
9	Apakah respon sistem terhadap input input yang dilakukan sudah baik?		✓			
10	Apakah sistem seleksi ini membantu dalam proses seleksi BLT-Dana Desa?	✓				
11	Apakah sistem mudah dioperasikan?		✓			
Aspek Usability (Kebergunaan)						
12	Apakah sistem dapat berjalan dengan baik?		✓			
13	Apakah menu yang tersedia mudah untuk dipahami?		✓			
14	Apakah tampilan menu sistem sudah baik?		✓			
15	Apakah informasi yang ditampilkan oleh sistem mudah dimengerti?	✓				
16	Apakah user interface mudah dimengerti?	✓				
17	Apakah tampilan warna yang digunakan pada sistem enak dilihat?	✓				
18	Apakah jenis ukuran font dapat terbaca dengan jelas?	✓				
Aspek Efficiency (Efisiensi)						
19	Apakah sistem mudah digunakan?	✓				
20	Apakah sistem dapat meload data dengan cepat?		✓			

Lemahduwur, 28 September 2022

Penguji

()

Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KECAMATAN ADIWERNA
KANTOR KEPALA DESA LEMAHDUWUR
Alamat : Jln. Industri No.85 ☎ (0283) 3447051 ✉ 52194

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 400/30/LEMAHDUWUR/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Setia Aji, S.IP

Jabatan : Kepala Desa Lemahduwur

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya Surat Keterangan ini saya buat untuk:

Nama : Annisa Gita Rahayu

Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 12 Agustus 2000

Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa

Alamat : Lemahduwur RT 02 RW 01

Keterangan : Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Desa Lemahduwur untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir yang berjudul "SISTEM SELEKSI PENERIMAAN BLT-DANA DESA DI DESA LEMAHDUWUR DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)"

Lemahduwur, 29 September 2022
Kepala Desa Lemahduwur



Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian





RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Annisa Gita Rahayu
2. Tempat, Tgl Lahir : Tegal, 12 Agustus 2000
3. Alamat Rumah : Lemahduwur RT 02 RW 01,
Adiwerna, Kab. Tegal
4. HP : 082265023905
5. E-mail : annisagita52@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri Lemahduwur 02
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1
Adiwerna
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Slawi

Semarang, 10 Oktober 2022

Annisa Gita Rahayu
NIM. 1808096028